

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP
PROFESIONALISME GURU & SARANA PRASARANA SEKOLAH
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMUN 2 JOMBANG**

TUGAS AKHIR

Disusun oleh:

NAMA : ITA RAHMANIA KUSUMAWATI
NIM : 99611034


Tugas akhir ini telah disyahkan dan disetujui untuk diujikan pada tanggal
28 April 2005



Yogyakarta, 28 April 2005


Mengesahkan

Ketua Jurusan Statistika F-MIPA UII


(Rohmatul Fajriyah, M.Si)

Menyetujui

Dosen Pembimbing Skripsi


(Drs. Zulaela, Dipl. Med.Stats., M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP
PROFESIONALISME GURU DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMUN 2 JOMBANG**

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

**NAMA : ITA RAHMANIA KUSUMAWATI
NIM : 99611034**

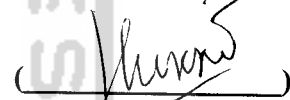
Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Pada Jurusan Statistika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia

Pada Tanggal : 28 April 2005

Dewan Penguji

1. Drs. Zulaela, Dipl. Med.Stats., M.Si
2. Dra. Dhoriva Urwatul Wutsqo, MS
3. Kariyam, M.Si
4. Rohmatul Fajriyah, M.Si

Tanda Tangan



Mengetahui :
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta



Jaka Nugraha, M.Si

HALAMAN PERSEMBAHAN

ربنا اغفر لي ولوالدي وللمؤمنين يوم يقوم
الحساب

ربنا اغفر لي ولوالدي وارحمهما
كما ربياتي صغيرا

Secara khusus ananda menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat mama & buya

*Drs. H. MISBAH HALIMI, M.Pd,
& Dra. Hj. SRISMAYAWATI, M.Pd*

Atas jerih payah membesarkan, membimbing, mendidik, memberikan pengorbanan, motivasi, doa dan restu, serta kasih sayang yang tak terhingga kepada ananda

Adinda MUHAMMAD RAFI DARAJAT

*Yang sedang belajar di Universitas Brawijaya Malang
Atas dorongan semangat, motivasi, dan doanya untuk mbak Ita*

Juga adinda

MAHMUDATU RAUSYANA FIKRI

*Yang sedang belajar di Universitas Gajah Mada
Atas dorongan semangat, motivasi, dan doanya untuk
mbak Ita*

*Atas dorongan, motivasi, pengertian, dan pengorbanan mereka,
Penyusun dapat menyelesaikan seluruh program
selama menempuh studi di Universitas Islam Indonesia ini*

*Dengan iringan do'a.....penyusun bersujud ke
hadirat*

ALLAH SWT

HALAMAN KATA MUTIARA

كلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته
الإمام راع ومسئول عن رعيته
والرجل راع في أهله وهو مسئول عن رعيته
والمرأة راعية في بيت زوجها
ومسئولة عن رعيها
والخادم راع في مال سيده ومسئول عن رعيته
(رواه البخارى)

هو الذى جعلكم خلائف فى الأرض

ربنا هب لنا من أزواجنا وذرياتنا قرة أعين
واجعلنا للمتقين إماما

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan penuh kelegaan dan rasa rendah hati, penyusun memanjatkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir dengan judul **“Analisis Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Guru dan Sarana Prasarana Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa”** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan tugas akhir ini telah menerima bantuan yang tak terhingga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak, antara lain:

1. Bapak Jaka Nugraha M.Si, selaku dekan FMIPA Universitas Islam Indonesia
2. Ibu Rohmatul Fajriyah M.Si, selaku ketua jurusan Statistika FMIPA Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Zulaela M.Si, selaku dosen pembimbing tugas akhir atas segala bimbingan beliau kepada penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Setyo Darmoko, MM, selaku kepala sekolah SMUN 2 Jombang atas izin yang diberikan kepada penyusun untuk melakukan penelitian di SMUN 2 Jombang.

5. Dra. Hj. Sri Ismayawati M.Pd, selaku dewan guru di SMUN 2 Jombang dan mama penyusun atas segala bimbingan, motivasi, dan doa beliau kepada penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Bapak DR. Sangidu M.Hum selaku ketua jurusan, dosen utama dan pembimbing skripsi di jurusan Sastra Arab Universitas Gajah Mada atas segala bimbingan, pengarahan, dan motivasi beliau kepada penyusun.
7. Seluruh dewan guru di SMUN 2 Jombang.
8. Secara khusus penyusun menyampaikan rasa hormat kepada Ayahanda Drs. H. Misbah Halimi, M.Pd dan Ibunda tercinta Dra. Hj. Sri Ismayawati, M.Pd yang telah melahirkan, memelihara dan mendidik penulis dengan penuh pengorbanan, kasih sayang, serta penuh doa yang ikhlas. Kepada beliau berdua penulis persembahkan skripsi ini sebagai salah satu wujud bakti.
9. Kedua adinda tersayang Ir. Muhammad Rafi Darajat dan Mahmudatu Rausyana Fikri yang telah memberikan pengorbanan dengan cara mereka masing-masing selama penyusun menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Mas Ariel Soehada, S.T atas segala pengorbanan, pengertian, kesabaran dan kesetiiaannya.
11. Subhan Nurmansyah (Uman) atas pinjaman printernya selama ini.
12. Ade'ku Dodi Anjar Nugroho, putra Sampang, Madura.
13. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu. Segala budi baik yang telah diberikan tiada akan pernah terlupakan. Semoga Allah SWT menganugerahkan karunia yang lebih baik kepada semua pihak yang telah membantu melaksanakan penyusunan tugas akhir ini.

Penyusun menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari sempurna. Dengan demikian segala kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak. Hanya Allah jualah tempat bersujud dan memohon pertolongan.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2005

(Penyusun)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN KATA MUTIARA.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Permasalahan.....	5
C. Rumusan Permasalahan.....	6
D. Batasan Permasalahan.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Teori Motivasi Siswa.....	11
B. Kegiatan Belajar-Mengajar.....	18
C. Teori Mengenai Profesionalisme dan Kemampuan Dasar Guru.....	24
D. Sarana Prasarana Sekolah.....	32
E. Teori Mengenai Persepsi Siswa.....	33
F. Deskripsi Variabel Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
G. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
H. Devinisi Operasional Variabel.....	39
I. Instrumen/Alat Pengumpul Data.....	40
J. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data.....	43
K. Uji Normalitas Data.....	46
L. Uji Homogenitas Data.....	46
M. Analisis Regresi Berganda.....	47
N. Hipotesis Statistik.....	49
BAB IV ANALISIS DATA	52
A. Deskripsi Pengolahan Data.....	52
A.1 Variabel Profesionalisme Guru.....	52
A.2 Variabel Sarana dan Prasarana sekolah.....	60
A.3 Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	69
B. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data.....	76
C. Pengujian Persyaratan Statistik.....	83

C.1	Uji Multikolinieritas	83
C.2	Uji Heterokedastisitas.....	84
C.3	Uji Normalitas	85
C.4	Uji Homogenitas.....	86
D.	Pengujian Hipotesis.....	86
D.1	Pengujian Hipotesis Pertama.....	88
D.2	Pengujian Hipotesis Kedua.....	88
D.3	Pengujian Hipotesis Ketiga.....	89
E.	Interpretasi Output Data.....	90
E.1	Interpretasi Hasil Persamaan Regresi.....	90
E.2	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	91
F.	Hasil Penelitian.....	93
BAB V	PENUTUP.....	95
A.	Kesimpulan.....	95
B.	Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....		97

DAFTAR TABEL

NO.	JUDUL TABEL	HAL
1.	Jumlah Siswa SMUN 2 Jombang Tahun Pelajaran 2003-2004	38
2	Kisi-kisi Instrumen Profesionalisme Guru	41
3	Kisi-kisi Instrumen Sarana Prasarana Sekolah	42
4	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	43
5	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar	53
6	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Pengorganisasian Bahan Pengajaran	54
7	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Pengelolaan Kelas	54
8	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Penggunaan Alat dan Metode Pengajaran	55
9	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Mengembangkan Sikap Positif	56
10	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Pembentukan Kepribadian	57
11	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Guru Menilai Hasil Belajar Siswa	57
12	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Menyelenggarakan Program Bimbingan	58
13	Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Profesional Guru berdasarkan Persepsi Siswa	59
14	Kategori Skor Profesionalisme Guru berdasarkan Persepsi Siswa	60
15	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Kondisi Ruang Kelas dan Kantor	61
16	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Kondisi Ruang Laboratorium	62
17	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Kondisi Ruang Penunjang	63
18	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Kelengkapan Sarana Ruangan	63
19	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Kelengkapan Perpustakaan	64
20	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Keberadaan Lembaga Bimbingan & Konseling	65
21	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Kelengkapan Sarana Olahraga	65
22	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Kelengkapan Sarana Laboratorium	66

23	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Sanitasi Sekolah	66
24	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Kelengkapan Sarana Penunjang	67
25	Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana Sekolah berdasarkan Persepsi Siswa	68
26	Kategori Skor Sarana Prasarana Sekolah berdasarkan Persepsi Siswa	68
27	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Disiplin Masuk Sekolah	69
28	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Rajin Belajar	70
29	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Taat Perintah Guru	71
30	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Mengikuti Les dan Kursus di luar Sekolah	72
31	Distribusi Frekwensi Responden Terhadap Indikator Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler	72
32	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Mengembangkan Sikap yang Baik	73
33	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Belajar Kelompok	74
34	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Mengembangkan Pengetahuan	74
35	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa	75
36	Kategori Skor Motivasi Belajar Siswa	76
37	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap Profesionalisme Guru	77
38	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap Profesionalisme Guru Tahap Kedua (Tanpa Menyertakan Butir-Butir Drop ke dalam Analisis)	78
39	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sarana Prasarana Sekolah	79
40	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sarana Prasarana Sekolah Tahap Kedua (Tanpa Menyertakan Butir-Butir Drop ke dalam Analisis)	81
41	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa	82
42	Nilai VIF Hasil Uji Multikolinieritas pada Variabel Bebas	84
43	Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Masing-masing Variabel	85
44	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda	87

DAFTAR GAMBAR

NO	GAMBAR	HALAMAN
1.	Diagram Batang Sikap Profesional Guru berdasarkan Persepsi Siswa	59
2.	Diagram Batang Sarana Prasarana Sekolah berdasarkan Persepsi Siswa	68
3.	Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa	76



DAFTAR LAMPIRAN

NO.	LAMPIRAN
1.	Kuesioner
2.	Rekap Matrik Data Awal (X1, X2, dan X3)
3.	Analisis Validitas dan Reliabilitas
4.	Analisis Validitas dan Reliabilitas Tahap II
5.	Jumlah data yang valid dan reliabel
6.	Distribusi Frekwensi Item Valid dan Reliabel
7.	Distribusi Frekwensi X1, X3, dan Y
8.	Pengujian Normalitas dan Homogenitas
9.	Pengujian Hipotesis/Analisis Regresi Berganda



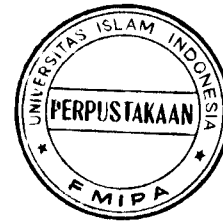
ABSTRAK

Tugas akhir ini dilaksanakan di SMUN 2 Jombang dengan judul "Hubungan Antara Persepsi Siswa Dengan Profesionalisme Guru dan Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMUN 2 Jombang". Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin diketahui signifikansi hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa di SMUN 2 Jombang. Data yang digunakan adalah data mengenai profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah di SMUN 2 Jombang tahun ajaran 2003/2004. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hipotesis yang akan diuji yaitu: 1). Apakah terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dengan motivasi belajar siswa, 2). Apakah terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa dan 3). Apakah terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1). Terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi (kontribusi variabel X_1 terhadap Y) sebesar 46.8%. 2). Terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi (besarnya kontribusi yang diberikan variabel X_2 terhadap Y) sebesar 45.2%. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi (besarnya kontribusi yang diberikan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y) sebesar 68.6%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa di SMUN 2 Jombang.

Kata kunci: Analisis Regresi Berganda, Profesionalisme, Koefisien Korelasi.

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terintegral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan yang diarahkan untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam rangka kegiatan pembangunan di bidang pendidikan ada empat masalah pokok yang mendasari segala usaha yang dilakukan pemerintah, yaitu: 1. Kualitas dan pemerataan, 2. Usaha peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, 3. Relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat, dan 4. Peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan kegiatan pendidikan.

Untuk merealisasikan keempat masalah pokok di atas terutama untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sangat diperlukan usaha dan tanggung jawab pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan yang akan terwujud bila didukung oleh kurikulum yang sempurna, buku-buku pelajaran yang lengkap, sarana prasarana yang tersedia, dan guru-guru yang berkualitas dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pendidik atau guru yang tugas utamanya adalah mengajar. Karena bertugas mengajar seorang guru harus mempunyai wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar dan kemampuan yang profesional dalam bidang proses pembelajaran. Di samping harus memiliki kemampuan profesional, guru harus memiliki kemampuan

kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan. Kedua kemampuan ini juga turut menunjang pelaksanaan kemampuan profesional guru.

Guru yang profesional adalah guru yang selalu mempunyai kemampuan untuk mengembangkan dirinya secara terus menerus. Ia menentukan berbagai alternatif, membuat program yang rasional, dan mengembangkan serta melaksanakan rencana-rencana kegiatan pembelajaran yang tepat. Guru tidak hanya mampu mencetuskan ide-ide aktivitas maupun sarana penunjang, tetapi juga harus terlibat secara aktif dalam melaksanakan suatu rencana dan proses pembelajaran hingga selesai.

Guru yang profesional juga memerlukan kesempatan yang lebih besar untuk menggunakan ketrampilan profesionalnya. Ia juga melaksanakan tugas-tugas tambahan dalam kegiatan administrasi kelas dan sekolah, misalnya sebagai wali kelas, membuat jurnal hasil belajar dan melakukan tugas-tugas lain.

Sehubungan dengan ini akan terlihat waktu yang tersedia sangat kurang sekali untuk melakukan tugas sebagai guru yang profesional. Tugas utama guru adalah merencanakan persiapan mengajar, mengembangkan materi pelajaran yang akan disajikan, dan meningkatkan cara-cara mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan tugas tambahan guru yang biasa dilakukan pada waktu luangnya yaitu seperti membaca, menulis buku, atau membuat tulisan-tulisan hasil studi yang merupakan pengembangan dari pengalamannya mengajar.

Guru yang profesional berdedikasi dan bertanggung jawab pada tugas keguruan, menerima pembaharuan konsep dan teknologi baru pendidikan, menerima kritik konstruktif dari manapun datangnya demi perbaikan pengajaran,

bersedia membantu kesulitan siswa, bersedia membantu kesulitan sesama rekan guru dalam menghadapi masalah-masalah pendidikan, mengutamakan tugas-tugas sekolah, mempunyai motivasi kuat dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya, rela berkurban demi tugas-tugas keguruan, memandang jabatan guru sebagai karier yang sesuai dengan panggilan hidupnya, dan memandang positif terhadap profesi yang ditekuninya.

Guru sebagai salah satu komponen penentu keberhasilan pendidikan juga berfungsi sebagai komunikator atau penyaji materi pembelajaran kepada siswa-siswinya, berusaha untuk dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai, dan selalu memberikan dorongan/motivasi dan mengarahkan minat siswa agar belajar secara aktif untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses ini mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif yang merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar tidak berarti hanya sekedar hubungan antara guru dan siswa, dalam hal ini pesan yang disampaikan tidak hanya berupa materi pelajaran melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Karakteristik kondisi masa depan yang sukar diprediksi dapat mempengaruhi tingkat profesionalisme tenaga kependidikan. Hal ini mungkin terjadi karena timbulnya beberapa faktor yang berpengaruh, seperti laju perubahan zaman yang cepat dan penuh tantangan yang menyebabkan seorang pendidik

dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut agar tidak tersisih dari lingkungannya atau ketinggalan zaman, dan tuntutan masyarakat yang cenderung memilih pendidikan yang lebih berkualitas seiring dengan tuntutan zaman yang semakin mengglobal yang membuat masyarakat lebih berhati-hati dalam memberikan pendidikan bagi putra-putrinya.

Untuk mengantisipasi hal tersebut seorang pendidik dituntut untuk meningkatkan kualitas profesionalnya dengan cara meningkatkan jenjang pendidikan dan menambah keahlian serta ketrampilannya, dan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Ilmu pengetahuan dan teknologi akan menghasilkan hal-hal baru berupa barang, jasa, layanan komunikasi, maupun tata cara berekonomi dengan sangat pesat. Globalisasi dengan berbagai bentuk akan mengubah wajah kehidupan di seluruh dunia. Keberhasilan usaha dalam pasar terbuka ditentukan oleh produktifitas dan efisiensi dalam berproduksi dengan modal berupa dana, penguasaan teknologi, dan sumber daya manusia yang handal dengan produktifitas yang tinggi, kreatifitas, dan sikap adaptif terhadap perubahan yang cepat dan kompetitif.

Perkembangan zaman yang semakin modern dan arus transformasi yang semakin canggih memerlukan peningkatan perlengkapan sarana prasarana yang memadai untuk menjawab tantangan zaman tersebut. Peningkatan sarana prasarana modern merupakan penunjang kegiatan akademik sebagai usaha modernisasi dan inovasi terhadap lembaga pendidikan.

Lingkungan sekolah meliputi kondisi fisik dan sosiopsikologis juga sangat mempengaruhi kondisi kerja dan proses belajar mengajar. Untuk itu diperlukan kondisi lingkungan sekolah yang memberikan rasa aman, nyaman dan menyenangkan, sehingga warga sekolah memiliki motivasi yang tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

B. Identifikasi Permasalahan

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui adanya beberapa permasalahan yang teridentifikasi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Profesionalisme guru. Latar belakang pendidikan guru dengan strata lebih tinggi sangat menunjang profesionalisme guru. Guru profesional mengajar berdasarkan GBPP serta kurikulum yang telah ditetapkan dengan pengembangan metode yang relevan, melaksanakan kurikulum, mengorganisasi dan mengkoordinir kegiatan di kelas, menciptakan hubungan antar siswa dengan guru, dan menciptakan sistem penghargaan dan hukuman kepada anak-anak didiknya.
2. Sarana Prasarana. Alat-alat atau barang yang bergerak dan tidak bergerak yang ada di sekolah merupakan penunjang pokok kegiatan belajar mengajar di sekolah. Alat-alat itu antara lain meja, bangku, kelas, laboratorium, peralatan lab/praktek, buku-buku perpustakaan lapangan olah raga dan lain-lain. Termasuk pula di dalamnya adalah akses fasilitas sekolah, yaitu kemudahan yang diperoleh siswa dalam menggunakan fasilitas sekolah ketika melakukan kegiatan belajar mengajar, lingkungan sekolah yang dapat menunjang

kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, dan tidak ketinggalan diantaranya adalah akreditasi sekolah, yaitu tingkat status akademik maupun status sekolah yang diberikan oleh lembaga akreditasi atau Departemen Pendidikan Nasional, yang membuat siswa memiliki kebanggaan dan kepercayaan diri akan sekolah tempat mereka belajar dan mengembangkan diri.

3. Motivasi belajar siswa. Yaitu dorongan dan semangat yang dimiliki oleh siswa baik secara intrinsik maupun ekstrinsik untuk selalu belajar

C. Rumusan Permasalahan

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan pokok yang ingin diteliti adalah "Adakah hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa?".

D. Batasan Permasalahan

Agar penelitian dapat terfokus pada permasalahan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, penelitian ini hanya dilakukan dengan mengacu pada permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang termasuk dalam variabel profesionalisme guru
2. Faktor-faktor yang termasuk dalam variabel Sarana Prasarana Sekolah
3. Faktor-faktor yang termasuk dan berpengaruh dalam variabel motivasi belajar siswa.

E. Hipotesis Permasalahan

Dari permasalahan diatas dapat diuraikan beberapa permasalahan pokok, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru (X_1) dengan motivasi belajar siswa (Y) di SMU Negeri 2 Jombang ?
2. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y) di SMU Negeri 2 Jombang ?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru (X_1) dan sarana prasarana sekolah (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y) di SMU Negeri 2 Jombang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dengan motivasi siswa di SMU Negeri 2 Jombang.
2. Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa di SMU Negeri 2 Jombang.
3. Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa di SMU Negeri 2 Jombang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai referensi atau bahan pembanding untuk penelitian serupa di masa yang akan datang meskipun dalam sudut pandang yang berbeda.
2. Bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin meneliti kasus-kasus sejenis pada variabel yang berbeda.
3. Memberikan masukan bagi Guru SMU Negeri 2 Jombang yang mempunyai minat untuk meningkatkan profesionalisme kepengajarannya.
4. Memberikan gambaran yang lebih baik kepada segenap warga sekolah tentang hubungan profesionalisme guru dan kelengkapan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Halaman Judul
2. Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing
3. Halaman Pengesahan Dosen Penguji
4. Halaman Persembahan
5. Halaman Kata Mutiara
6. Kata Pengantar
7. Daftar Isi
8. Daftar Tabel
9. Daftar Gambar
10. Abstrak

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Permasalahan
- B. Identifikasi Permasalahan
- C. Rumusan Permasalahan
- D. Hipotesis Permasalahan
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Metodologi Penelitian
- H. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Teori Mengenai Motivasi (Siswa)
- B. Kegiatan Belajar-Mengajar
- C. Teori Mengenai Profesionalisme dan Kemampuan Dasar Guru
- D. Sarana dan Prasarana Sekolah
- E. Teori Mengenai Persepsi (Siswa)
- F. Kerangka Berpikir Penelitian
- G. Pengajuan Hipotesis

BAB III TINJAUAN TEORI STATISTIKA/METODOLOGI PENELITIAN

- A. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- B. Devinisi Operasional Variabel
- C. Instrumen / Alat Pengumpul Data
- D. Uji Validitas dan Reliabilitas Data
- E. Uji Normalitas Data

- F. Uji Homogenitas Data
- G. Analisis Regresi Berganda
- H. Uji Hipotesis Statistik

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

- A. Indikator-Indikator Variabel Data
- B. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data
 - B.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Profesionalisme Guru
 - B.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Sarana Prasarana Sekolah
 - B.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa
- C. Pengujian Persyaratan Statistik
 - C.1 Uji F
 - C.2 Uji T
- D. Pengujian Hipotesis
- E. Interpretasi Analisis Data
- F. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

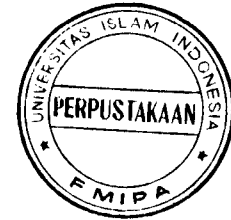
- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Daftar Lampiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA



A. Teori Motivasi Siswa

A.1 Pengertian Motivasi

Mc Donald pernah merumuskan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam rumusan tersebut ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu :

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan tertentu pada sistem *neurofisiologis* dalam organisme manusia dan perubahan itu tidak diketahui olehnya.
2. Motivasi ditandai oleh timbulnya perasaan (*affective arousal*). Mula-mula berupa ketegangan psikologis, lalu berupa suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan tingkah laku yang bermotif. Perubahan ini dapat diamati pada tingkah laku dan perbuatan seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi memberikan respon-respon ke arah tujuan tertentu. Respon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Tiap respon merupakan suatu langkah ke arah tujuan.

Motivasi merupakan kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang memberi daya, memberi arah dan memelihara tingkah laku. Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi dalam diri seseorang. Dalam kehidupan kita sehari-

hari, motivasi diartikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan atau rangsangan kepada para karyawan sehingga mereka bersedia bekerja sama dengan rela tanpa paksa.

Dengan demikian, motivasi adalah kegiatan yang dilakukan karena dorongan kebutuhan yang ingin diraih. Motivasi tersebut memiliki kekuatan laten yang besar sehingga sangat bermanfaat bagi setiap orang untuk memenuhi keinginannya.

Dengan motivasi, potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang akan dapat diaktualisasikan. Secara detail dapat dijelaskan bahwa motivasi memiliki dua komponen, yaitu komponen dalam dan komponen luar.

Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, seperti perasaan tidak puas dan ketegangan psikologis. Komponen luar ialah keinginan dan tujuan yang mengarahkan perbuatan seseorang. Komponen dalam adalah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan motivasi belajar siswa adalah suatu kesadaran dan ketertarikan siswa dalam melakukan kegiatan belajar atas dorongan dan perilaku kebutuhan untuk mencapai keberhasilan belajarnya.

A.2 Jenis Motivasi

Motivasi banyak jenisnya. Para ahli mengadakan pembagian jenis motivasi menurut teorinya masing-masing. Dari keseluruhan teori motivasi, dapat diajukan tiga pendekatan untuk menentukan jenis-jenis motivasi, yakni:

1. Pendekatan kebutuhan, 2. Pendekatan fungsional, dan 3. Pendekatan deskriptif.

1. Pendekatan kebutuhan

Abraham H. Maslow melihat motivasi dari segi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia sifatnya bertingkat-tingkat. Pemuasan terhadap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya telah mendapat kepuasan. Kebutuhan-kebutuhan itu ialah :

1. Kebutuhan fisiologis, yakni kebutuhan primer yang harus dipuaskan lebih dahulu, terdiri dari kebutuhan pangan, sandang dan tempat berlindung.
2. Kebutuhan keamanan, baik keamanan batin maupun keamanan barang, benda atau materi.
3. Kebutuhan sosial, yang terdiri dari kebutuhan perasaan untuk diterima oleh orang lain, perasaan dihormati, kebutuhan untuk berprestasi, dan kebutuhan perasaan berpartisipasi.
4. Kebutuhan berprestise, yakni kebutuhan yang erat hubungannya dengan status seseorang.

2. Pendekatan fungsional.

Pendekatan ini didasarkan pada konsep-konsep motivasi, yakni: penggerak, harapan dan insentif.

1. Penggerak, adalah yang memberi tenaga tetapi tidak dapat membimbing. Ia adalah organisme yang berada dalam keadaan tegang, responsi dan penuh kesadaran. Pada diri manusia terdapat dua sumber tenaga, yakni sumber eksternal dan sumber internal. Sumber eksternal ialah stimulasi yang diberikan oleh lingkungan dan stimulasi pada korteks yang masuk dari luar melalui jalur tertentu yakni mekanisme persyarafan sehingga timbul tenaga

penggerak. Sumber internal yakni alur pikiran, simbol-simbol dan fantasi daripada korteks, misalnya mimpi di siang bolong.

2. Harapan, adalah keyakinan sementara bahwa suatu hasil akan diperoleh setelah dilakukannya suatu tindakan tertentu. Harapan-harapan merupakan rentang antara ketentuan subjektif bahwa sesuatu akan terjadi dan sesuatu tidak akan terjadi.
3. Insentif, ialah objek tujuan yang aktual. Ganjaran (*reward*) dapat diberikan dalam bentuk kongkrit atau dalam bentuk simbolik. Insentif menimbulkan dan menggerakkan perbuatan yang jika diasosiasikan dengan stimulus tertentu akan mendapatkan sesuatu.

3. Pendekatan deskriptif

Dalam hal ini motivasi ditinjau dari pengertian deskriptif, yang menunjuk pada kejadian-kejadian yang dapat diamati secara matematis. Motivasi dilihat berdasarkan kegunaannya dalam mengendalikan tingkah laku manusia atau sebagai stimulus kontrol.

A.3 Motivasi Belajar

Motivasi dianggap penting dalam upaya pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilai atau manfaatnya. Fungsi motivasi adalah :

1. Mendorong timbulnya tingkah laku dan perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, misalnya keinginan untuk belajar dan berprestasi.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, yang menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini tergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswa. Pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai:

- Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.
- Pembelajaran yang bermotivasi adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat yang ada pada diri siswa.
- Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa agar siswa memiliki *self motivation* yang baik.
- Motivasi merupakan bagian integral dari prinsip-prinsip pembelajaran dan menjadi salah satu faktor penentu pembelajaran yang efektif.

A.4 Sifat Motivasi Belajar

Pada intinya motivasi memiliki dua sifat, yakni: 1. Motivasi intrinsik, dan 2. Motivasi ekstrinsik, yang keduanya saling berkaitan satu dengan lainnya.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam

diri peserta didik, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, dan sebagainya. Motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor diluar situasi belajar, seperti ijasah, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan, sarkasme, ejekan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik diperlukan di sekolah sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian, setiap siswa memiliki dorongan dalam diri untuk belajar dengan tujuan tertentu yang hendak dicapai dan dorongan ini akan semakin besar tatkala ada dorongan dari luar yang mendukung dorongan ini yang membuat motivasi belajar yang dimiliki siswa akan semakin besar.

A.5 Prinsip Motivasi Belajar

Berdasarkan penelitian mengenai motivasi belajar siswa yang mengacu pada pengembangan *self motivation*, prinsip-prinsip motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- Motivasi belajar yang bersumber dari dalam diri individu lebih efektif daripada motivasi yang berasal dari luar. Motivasi dari dalam memberi kepuasan kepada individu sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri siswa itu sendiri.
- Motivasi mudah menular kepada orang lain. Guru yang berminat dan antusias dapat mempengaruhi siswa sehingga siswa merasa berminat dan antusias pula.

Pada gilirannya hal ini akan mendorong motivasi rekan-rekannya dalam kelas yang bersangkutan.

- Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi belajar. Apabila siswa telah menyadari tujuan pembelajaran yang hendak dicapainya, maka perbuatan belajar ke arah tujuan tersebut akan meningkat karena daya dorongnya menjadi lebih besar.
- Dorongan berupa pujian, penghargaan, oleh guru terhadap keberhasilan siswa dalam belajar dapat merangsang minat dan motivasi belajar siswa.
- Masing-masing siswa memiliki kadar emosi yang berbeda satu dengan lainnya. Kadang siswa yang mengalami kegagalan justru tumbuh semangatnya untuk belajar lebih giat. Ada pula siswa yang selalu mengalami keberhasilan justru menjadi cemas terhadap kemungkinan terjadinya kegagalan. Stabilitas emosi perlu diadakan pembinaan.
- Motivasi yang kuat erat hubungannya dengan kreativitas. Dengan strategi pembelajaran tertentu, motivasi belajar dapat ditujukan ke arah kegiatan kreatif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa merupakan kesadaran dan ketertarikan siswa dalam melakukan kegiatan belajar atas dorongan dan kebutuhan untuk mencapai keberhasilan belajar. Hal ini tergantung pada upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswanya agar para siswa memiliki motivasi sendiri yang baik, dan hasil belajar yang optimal.

Motivasi belajar siswa tentu dipengaruhi oleh adanya guru yang profesional dalam mengajar serta adanya sarana prasarana sekolah yang dapat mendukung

kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa baik yang bersifat ekstrinsik maupun intrinsik juga penting dalam upaya pembelajaran karena tanpa adanya motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan belajar, demikian pula besar kecilnya motivasi yang dimiliki seseorang akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan akan dihasilkan.

B. Kegiatan Belajar-Mengajar

B.1 Hakekat Belajar

Belajar merupakan suatu proses, bukan hasil atau tujuan. Belajar tidak hanya mengingat, tetapi juga mengalami. Hasil belajar bukan penguasaan pada hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Belajar dapat dipandang sebagai hasil akhir dari berbagai pengalaman dan interaksi edukatif. Dalam hal ini yang diperhatikan adalah nampaknya sifat dan tanda-tanda tingkah laku dari sesuatu yang dipelajari oleh seorang siswa, seperti hasil dalam bentuk keterampilan, dalam bentuk konsep dan dalam bentuk sikap.

Di dalam kegiatan belajar, guru melihat apa yang terjadi pada siswa selama siswa menjalani pengalaman-pengalaman edukatif dan pola-pola perubahan tingkah laku selama proses belajar itu berlangsung. Perhatian terutama ditujukan pada aspek-aspek yang menentukan terjadinya perubahan tingkah laku manusia di dalam pengalaman edukatif. Motivasi fungsional menjelaskan sifat-sifat tertentu yang dinamis yang memberi arah dalam belajar. Dengan demikian ia dapat mengetahui proses timbul perubahan-perubahan dalam diri siswa sebagai hasil pengalaman interaksi.

Bukti bahwa seseorang telah melakukan kegiatan belajar ialah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek antara lain: pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti, sikap dan lain-lain. Hasil belajar akan tampak ada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang sulit diamati, namun perbuatan atau tindakan belajar dapat diamati berdasarkan perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh tindakan belajar tersebut. Setiap perbuatan belajar mengandung beberapa unsur yang bersifat dinamis karena dapat berubah-ubah menjadi lebih kuat atau lebih lemah dimana kedinamisan ini dipengaruhi oleh kondisi-kondisi yang ada didalam maupun diluar diri siswa yang bersangkutan.

Ada beberapa unsur yang terkait dalam proses belajar. *Pertama*, adanya motivasi siswa, perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi dari dalam maupun dari luar diri yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar. *Kedua*, adanya bahan belajar, yang merupakan suatu unsur yang harus mendapat perhatian penting oleh guru karena dengan bahan itu, para siswa dapat mempelajari hal-hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar. *Ketiga*, adanya alat bantu belajar, yaitu semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan perbuatan belajar sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien. *Keempat*, adanya suasana belajar yang menyenangkan yang dapat menumbuhkan kegairahan belajar. Hal ini berarti bahwa suasana belajar turut menentukan motivasi, kegiatan, dan keberhasilan belajar siswa. *Kelima*, kondisi subjek belajar yang turut menentukan keberhasilan belajar. Siswa dapat

belajar dengan baik apabila berbadan sehat, memiliki inteligensia yang memadai, memiliki bakat khusus, dan pengalaman yang bertalian dengan pelajaran, serta memiliki minat untuk belajar.

Kelima unsur diatas bersifat dinamis dan sering berubah, menguat atau melemah. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar adalah :

1. Bahan yang harus dipelajari, hal ini menentukan bagaimana proses belajar itu terjadi dan bagaimana hasil yang akan diperoleh dapat diharapkan .
2. Faktor lingkungan, meliputi faktor alami dan faktor sosial. Faktor alami mempengaruhi proses dan hasil belajar. Misalnya : belajar pada pagi hari waktu udara masih segar lebih memudahkan daripada belajar pada sore hari yang udaranya cenderung masih panas. Sedangkan faktor sosial juga berpengaruh langsung. Misalnya: Gambar/foto, suara mesin dan sebagainya. Karena itu gedung sekolah cenderung dibangun di daerah yang jauh dari keramaian.
3. Instrumental, yaitu perangkat keras berupa gedung sekolah, sarana dan prasarana, sedangkan perangkat lunaknya adalah kurikulum, program sekolah, pedoman belajar dan sebagainya. Kondisi individual siswa juga mempunyai peranan penting dalam menentukan kondisi fisiologis dan psikologis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses yang dapat dilihat pada tingkah laku, yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, bahan yang harus dipelajari, instrumen yang berupa gedung sekolah, sarana prasarana, dan kondisi individual siswa itu sendiri sebagai subjek belajar.

B.2 Hakekat Mengajar

Mengajar memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan siswa sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Mengajar merupakan pekerjaan unik karena mengajar berkenaan dengan manusia yang belajar (siswa) dan yang mengajar (guru), dan berkaitan erat dengan manusia di dalam masyarakat yang semuanya menunjukkan keunikan.

Mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran. Dalam mengajar, guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas, untuk menunjang semua kegiatan belajar mengajar.

Banyak ahli telah merumuskan pengertian mengajar berdasarkan pandangannya masing-masing. Perumusan dan tinjauan ini masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan. Berbagai rumusan yang ada pada dasarnya berlandaskan pada teori tertentu. Berdasarkan teori belajar, ada 5 pengertian mengenai pengajaran, yaitu :

1. Pengajaran ialah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik/siswa di sekolah.
2. Pengajaran adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah.
3. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.

4. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
5. Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Sedangkan, sistem pembelajaran juga memiliki ciri utama, yaitu rencana, kesalingtergantungan dan tujuan.

1. Rencana ialah penataan ketenangan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, ke dalam suatu rencana khusus.
2. Kesaling-tergantungan (*interdependence*) antara unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
3. Tujuan. Sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami.

Dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif setidaknya ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa, yaitu:

1. Melibatkan siswa secara aktif

Dalam kegiatan belajar sudah seharusnya siswa yang bersifat aktif baik jasmani maupun mental (meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas gerak dan aktivitas menulis).

2. Menarik minat dan perhatian siswa

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang

akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Tanpa minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat siswa, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri dan minatnya.

3. Membangkitkan motivasi siswa

Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya.

4. Memegang Prinsip individualitas

Salah satu masalah utama dalam pendekatan belajar-mengajar ialah masalah perbedaan individu. Setiap guru memahami bahwa tidak semua siswa dapat mempelajari apa-apa yang ingin dicapai. Biasanya perbedaan individual itulah yang dijadikan kambing hitam. Mengingat adanya perbedaan-perbedaan tersebut, maka menyamaratakan (menganggap sama) semua siswa ketika guru mengajar secara klasikal pada hakekatnya adalah kurang sesuai dengan prinsip individualitas ini. Oleh karena itu guru hendaknya memaklumi apabila ada siswa yang memerlukan bimbingan khusus.

5. Peragaan dalam pengajaran

Belajar yang efektif harus dimulai dengan pengalaman langsung atau pengalaman kongkret menuju kepada pengalaman yang lebih abstrak. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan alat peraga pengajaran dari pada bila siswa belajar tanpa dibantu dengan alat peraga pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses belajar dapat terjadi pada semua kegiatan, tetapi

dengan kadar yang berbeda tergantung pada jenis kegiatan, materi yang dipelajari dan tujuan yang hendak dicapai.

Kegiatan belajar siswa terwujud dalam bentuk mendengarkan, berdiskusi, membuat sesuatu, menyusun rencana, kesadaran dan keinginan belajar yang tinggi, mengerjakan tugas, mencari informasi pelajaran, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan sebagainya. Setiap kegiatan tersebut menuntut keterlibatan intelektual-emosional siswa.

C. Teori Mengenai Profesionalisme dan Kemampuan Dasar Guru

C.1 Pengertian Profesional

Kata “profesional” berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim dan sebagainya. Pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang tidak memperoleh pekerjaan lain.

Pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Sikap profesional itu sendiri tidak dapat dilepaskan dari pemahaman tentang sikap manusia pada umumnya yang merupakan kecenderungan reaksi positif atau negatif terhadap objek, manusia atau situasi tertentu. Sikap merupakan suatu dorongan atau kecenderungan tingkah laku, baik positif ataupun negatif.

Sikap dapat juga diartikan sebagai penilaian yang positif atau negatif terhadap stimulus tertentu. Sikap profesional guru dapat diartikan sebagai

kecenderungan kelakuan guru yang secara konsisten dialami, baik yang menyenangkan atau tidak terhadap profesinya.

Berbicara tentang sikap profesional, Weber (dalam Usman) melihat profesi sebagai keahlian dalam melakukan fungsi-fungsi atau pekerjaan-pekerjaan tertentu. Menurutnya, para profesional umumnya memperoleh pendidikan tinggi atau pendidikan pada badan-badan lain yang setara dengan itu. Jadi, seseorang yang mempunyai profesi atau keahlian, lebih mampu melaksanakan tugas-tugas dari pada mereka yang tidak memiliki keahlian itu.

Profesi dapat juga diartikan sebagai pekerjaan yang secara khusus meminta prasyarat pendidikan yang relatif lama, umumnya pendidikan perguruan tinggi, dan dilandasi oleh suatu kode etik khusus. Dengan kata lain, suatu pekerjaan tidak dapat dikatakan sebagai profesi bila tidak dilatarbelakangi pendidikan pada perguruan tinggi serta didasarkan pada suatu kode etik.

Salah satu aspek dari perilaku professional adalah otonomi atau kemandirian dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam melaksanakan profesinya, seorang professional mampu mengambil keputusan secara mandiri dan membebaskan dirinya dari pengaruh luar, termasuk pengaruh interes pribadinya.

C.2 Pelaksanaan Profesional

Untuk melaksanakan profesi secara professional perlu diuraikan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru. Ada sepuluh kemampuan dasar guru, yaitu :

1. Mengembangkan kepribadian
2. Menguasai landasan kependidikan

3. Menguasai bahan pengajaran
4. Menyusun bahan pengajaran
5. Melaksanakan program pengajaran
6. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
7. Menyelenggarakan program bimbingan
8. Menyelenggarakan administrasi sekolah
9. Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat
10. Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran

Tugas guru sebagai profesi ialah mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai – nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

Dalam bidang kemanusiaan di sekolah, guru harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi siswa. Ia harus mampu menarik simpati sehingga menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar.

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Tugas dan peran guru tidak hanya terbatas di dalam masyarakat, bahkan guru merupakan komponen strategis yang mempunyai peranan penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa.

Keberadaan guru amat penting bagi keberlangsungan hidup bangsa di tengah – tengah segala perubahan serta pergeseran nilai. Semakin akurat para guru

melaksanakan fungsinya maka akan semakin terjamin terbinanya keandalan seseorang sebagai manusia pembangunan.

Guru tidak hanya diperlukan oleh para siswa di ruang-ruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat. Tampaknya masyarakat mendudukan guru pada tempat yang terhormat dalam kehidupan masyarakat, yakni di depan memberi suri teladan, di tengah-tengah membangun, dan di belakang memberikan dorongan dan motivasi. *Ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani.*

Kedudukan guru yang demikian itu senantiasa relevan dan sampai kapan pun diperlukan. Hal ini merupakan penghargaan masyarakat yang merupakan tantangan yang menuntut prestise dan prestasi dari setiap guru di tengah-tengah masyarakat sebagai pembimbing, pengajar, pembaharu, pemberi teladan, pencari informasi, penasehat, pencipta, pemberi arah kegiatan, pengilham cita-cita, pekerja rutin, pendobrak, dan penutur cerita dan sekaligus sebagai pelaku dan penilai proses belajar mengajar. Jadi, guru memiliki tanggung jawab dan tugas yang sangat kompleks, tanggung jawab, komitmen dan kepedulian terhadap tugas pokok harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya

C.3 Peran Guru

C.3.1 Peran Guru dalam Proses Belajar Mengajar

Perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya. Guru yang

kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa akan optimal.

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan oleh *Adam & Decey dalam basic Principles of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor. Yang akan dikemukakan di sini adalah peranan yang dianggap paling dominan, yaitu:

1. Guru Sebagai Demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, *lecturer*, dan pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan serta meningkatkan kemampuannya dalam ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar siswa.

Seorang guru hendaknya terampil memahami kurikulum, membantu perkembangan anak didik untuk dapat menerima, memahami, serta menguasai ilmu pengetahuan dan mampu memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan. Guru akan dapat memainkan peranannya sebagai pengajar dengan baik bila ia mampu melaksanakan keterampilan mengajar.

2. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru mengelola kelas sebagai lingkungan belajar sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap lingkungan belajar ini

turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik yang merangsang siswa untuk belajar dengan baik.

Tujuan umum pengelolaan kelas ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa untuk belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Tanggung jawab yang penting lagi bagi guru ialah membimbing pengalaman siswa sehari-hari ke arah *self-directed behavior* agar siswa sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungannya pada guru sehingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri. Siswa harus belajar melakukan *self control* dan *self activity* melalui proses bertahap.

4. Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator, guru memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa.

Sebagai fasilitator, guru mengusahakan pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar dari media-media yang berupa buku teks, majalah, ataupun surat kabar, terampil berinteraksi dan berkomunikasi secara interaktif. Dalam hal ini ada tiga macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu

mendorong berlangsungnya tingkah laku sosial yang baik, mengembangkan gaya interaksi pribadi dan menumbuhkan hubungan yang positif dengan para siswa.

C.3.2 Peran Guru dalam Pengadministrasian

Dalam hubungannya dengan kegiatan pengadministrasian, seorang guru berperan sebagai :

1. Pengambil inisiatif, pengarah, dan penilai kegiatan-kegiatan pendidikan. Hal ini berarti guru turut serta memikirkan kegiatan pendidikan yang direncanakan.
2. Wakil masyarakat dalam lingkungan sekolah dan dalam masyarakat itu sendiri. Guru harus mencerminkan suasana dan kemauan masyarakat dalam arti baik.
3. Orang yang ahli dalam mata pelajaran. Guru bertanggung jawab untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi muda yang berupa pengetahuan.
4. Penegak disiplin, guru harus menjaga agar tercapai suatu disiplin.
5. Pelaksana administrasi pendidikan, di samping menjadi pengajar, gurupun bertanggung jawab akan kelancaran jalannya pendidikan dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan administrasi.
6. Pemimpin generasi muda, masa depan generasi muda terletak di tangan guru.
7. Guru berperan sebagai pemimpin mereka dalam mempersiapkan diri untuk menjadi anggota masyarakat yang dewasa.
8. Penerjemah kepada masyarakat, artinya guru berperan menyampaikan segala perkembangan kemajuan dunia sekitar kepada masyarakat.

C.3.3 Peran Guru sebagai Pribadi

Dilihat dari segi dirinya sendiri (*self oriented*), seorang guru harus berperan sebagai :

1. Petugas sosial, yaitu orang yang harus membantu untuk kepentingan masyarakat dan dipercaya untuk berpartisipasi di dalamnya.
2. Pelajar dan ilmuwan, yaitu senantiasa terus-menerus menuntut ilmu dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.
3. Orang tua, yaitu mewakili orang tua siswa di sekolah dalam pendidikan anak-anaknya atau sebagai orang tua bagi siswa-siswanya.
4. Pencari teladan. Guru menjadi ukuran bagi norma-norma tingkah laku di dalam masyarakat.
5. Tempat berlindung untuk memperoleh rasa aman bagi siswa.

C.3.4 Peran Guru Secara Psikologis

Secara psikologis, guru dipandang sebagai:

1. Ahli psikologis pendidikan, yang melaksanakan tugasnya atas dasar prinsip-prinsip psikologi.
2. Seniman dalam hubungan antar manusia (*artist in human relation*), yaitu orang yang mampu berinteraksi dengan manusia untuk tujuan pendidikan.
3. Pembentuk kelompok sebagai alat dalam pendidikan.
4. *Catalitic agent*, yaitu orang yang mempunyai pengaruh dalam menimbulkan pembaharuan. Sering pula peranan ini disebut sebagai inovator (pembaharu).

5. Petugas kesehatan mental (*mental hygiene worker*) yang bertanggung jawab terhadap pembinaan kesehatan mental siswa.

C. Sarana Prasarana Sekolah

Sarana prasarana sekolah merupakan faktor dominan yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana prasarana yang baik dan memadai akan memberikan nuansa yang menyenangkan bagi segenap warga sekolah dalam melaksanakan kegiatan masing-masing. Sarana prasarana sekolah dibagi ke dalam 5 bagian yang meliputi:

1. Sarana Fisik Sekolah, seperti :
 - a. Ruang kelas
 - b. Ruang laboratorium/praktik
 - c. Ruang perpustakaan
 - d. Ruang guru
 - e. Ruang tata usaha
 - f. Ruang kepala sekolah
 - g. Ruang OSIS
 - h. Ruang UKS
 - i. Ruang Ibadah
 - j. Kamar kecil/WC
2. Media Pendidikan, meliputi :
 - a. OHP
 - b. Tape Recorder
 - c. Komputer/mesin ketik

3. Alat Peraga/Praktik, meliputi :
 - a. Alat peraga mata pelajaran
 - b. Peralatan laboratorium/praktik
4. Prasarana, meliputi :
 - a. Pagar
 - b. Lapangan dan halaman

Sarana prasarana sekolah merupakan penunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Untuk merealisasikan pendidikan Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana prasarana sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan tujuan sekolah.

D. Teori Mengenai Persepsi Siswa

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa persepsi merupakan cara seseorang memandang suatu objek yang ada dalam lingkungannya. Persepsi menentukan perilaku seseorang dalam memandang sesuatu walaupun apa yang dilihat atau dipersepsikan seseorang itu belum tentu sama dengan kenyataannya.

Tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan-tujuannya. Dari pemahaman tersebut akan diperoleh proses bagaimana seseorang memahami suatu obyek tertentu yang sedang menjadi amatannya. Dengan cara tersebut seseorang dapat menerima obyek yang telah atau akan dikenalnya.

E. Deskripsi Variabel Penelitian

Telaah pustaka terhadap penelitian hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme tenaga kependidikan dan kelengkapan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa belum banyak ditemukan. Pada umumnya penelitian yang dilakukan tidak melibatkan komponen profesionalisme dan kelengkapan sarana prasarana sekolah secara bersama-sama.

Untuk menggambarkan deskripsi teori mengenai hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi siswa, maka dibuatlah deskripsi sebagai berikut :

1. Hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dengan motivasi belajar siswa.

Pada variabel ini siswa mempunyai persepsi bahwa motivasi belajarnya dapat timbul apabila mereka diajar oleh guru-guru yang profesional, artinya yang mengajar sesuai dengan kurikulum pengajaran yang terencana dalam satuan pelajaran. Guru yang kompeten dan professional dalam melaksanakan tugasnya akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelas dan mendorong motivasi siswa untuk belajar hingga prestasi belajar siswa optimal. Siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat apabila didukung oleh guru yang professional. Guru yang professional dapat memberikan pengajaran dengan baik. Dengan demikian dapat diduga adanya hubungan positif antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dengan motivasi belajar siswa.

2. Hubungan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.

Sarana prasarana sekolah merupakan faktor dominan yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana prasarana yang baik akan memberikan nuansa yang menyenangkan bagi segenap warga sekolah dalam melaksanakan tugas atau kegiatan masing-masing. Siswa memiliki motivasi untuk belajar apabila didukung oleh sarana prasarana yang lengkap yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kelengkapan sarana prasarana sekolah serta kondisi yang memadai akan mendorong motivasi siswa untuk belajar lebih giat. Dengan demikian dapat diduga ada hubungan positif antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.

3. Hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.

Variabel ini merupakan penggabungan antara variabel-variabel di atas, bahwa siswa memiliki motivasi belajar di sekolah maupun di luar sekolah. Salah satu dari sekian motivasi belajar siswa adalah sikap profesional guru yang mengajar dan lengkapnya sarana prasarana sekolah. Guru yang professional akan dapat memberikan pengajaran yang baik dan sistematis, apalagi bila ditunjang dengan sarana prasarana yang lengkap dan memadai. Kemudahan siswa memahami apa yang disampaikan guru pada akhirnya akan mendorong motivasi belajarnya. Dengan demikian dapat diduga adanya

hubungan positif antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.

F. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara pada suatu penelitian yang kebenarannya masih harus dikaji secara empiris. Hipotesis penelitian juga dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan sementara dari suatu persoalan yang diajukan yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan positif antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dengan motivasi belajar siswa.
2. Adakah hubungan positif antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.
3. Adakah hubungan positif antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



A. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

A.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya populasi atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Populasi disebut juga sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Penentuan populasi penting dilakukan sebelum kegiatan penelitian dimulai. Dengan adanya populasi yang jelas, maka kesalahan generalisasi dalam kesimpulan hasil penelitian dapat dihindari. Oleh karena kemungkinan populasi menjadi sangat besar, sering diberikan batasan-batasan yang tegas pada populasi itu dan segera ditetapkan sampelnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang ada di SMU Negeri 2 Jombang, sebanyak 1094 siswa. Untuk mengetahui jumlah siswa pada tiap-tiap tingkat di SMU Negeri 2 Jombang dapat diketahui pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Jumlah Siswa di SMU Negeri 2 Jombang Tahun Pelajaran 2003-2004

No.	Kelas	Jumlah
1	Kelas I	369
2	Kelas II	364
3	Kelas III	361
Jumlah		1094

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang Tahun 2004

A.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel dalam suatu penelitian timbul karena :

1. Penelitian bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja dari populasi.
2. Penelitian bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil penelitiannya, dan mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala-gejala atau kejadian yang lebih luas.

Sedangkan teknik sampling atau teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*, atau pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan stratifikasi tertentu dan unit sampel ditetapkan berdasarkan stratifikasi tersebut.

Stratifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah populasi dibagi berdasarkan pada tingkatan kelas masing-masing. Dan selanjutnya dari masing-masing stratifikasi tersebut, ditentukan sampel sebanyak 5% dari masing-masing

stratifikasi. Masing-masing kelas diambil sebanyak 20 orang, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif, karena dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggapan yang dimiliki oleh masing-masing siswa mengenai suatu hal menurut pendapat, pandangan, pengetahuan dan pengalamannya sendiri yang tidak dipengaruhi oleh orang lain.
2. Profesionalisme guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang menjalankan tugas dan fungsinya dengan kemampuan maksimal, terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang kaya dalam bidangnya. Yang dimaksud terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal tetapi juga menguasai berbagai strategi dan teknik dalam kegiatan belajar mengajar dan menguasai landasan kependidikan.
3. Sarana prasarana sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua perlengkapan yang dapat menunjang terwujudnya kurikulum/program sekolah, antara lain meja, kursi, papan tulis, laboratorium, perpustakaan, kelengkapan alat olahraga, dan lain sebagainya.
4. Motivasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kekuatan yang ada dalam diri siswa yang memberi daya, memberi arah dan memelihara tingkah laku belajar, meliputi motivasi intrinsik yaitu motivasi yang tercakup dalam

situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.

5. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses belajar yang terwujud dalam kegiatan seperti : mendengarkan, berdiskusi, membuat sesuatu, menyusun rencana, kesadaran dan keinginan belajar yang tinggi, mengerjakan tugas, mencari informasi pelajaran, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan sebagainya.

C. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Kuesioner adalah alat pengumpul informasi berupa sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Menurut Cornelis Rintuh, penggunaan kuesioner mempunyai kelebihan yaitu dapat disebarkan secara luas dalam waktu yang singkat. Untuk penelitian ini, diberikan kuesioner kepada responden secara langsung. Selain itu, kuesioner juga memiliki kedudukan yang lebih tinggi dan kemampuan mengungkap potensi yang dimiliki responden, serta petunjuk yang seragam bagi responden.

Untuk mengukur setiap ubahan penelitian dikembangkan instrumen penelitian sebagai berikut :

C.1 Instrumen Profesionalisme Guru

Instrumen profesionalisme guru memiliki beberapa indikator, yaitu pengelolaan kegiatan belajar mengajar, pengorganisasian bahan pengajaran,

pengelolaan kelas, penggunaan alat dan metode pengajaran, menilai hasil belajar siswa, menyelenggarakan program bimbingan, dan mengembangkan kepribadian.

Instrumen ini menggunakan teknik skala likert yang dimodifikasi dengan lima pilihan jawaban bergradasi. Masing-masing butir pernyataan diberi skor sebagai berikut: Selalu = 5, Sering = 4, Kadang-kadang = 3, Jarang = 2, Tidak pernah = 1. Adapun untuk jawaban pernyataan-pernyataan negatif, maka pernyataan atau jawaban akan diberi skor sebaliknya, yaitu Selalu = 1, Sering = 2, Kadang-kadang = 3, Jarang = 4, Tidak pernah = 5.

Dari indikator tersebut, disusun angket yang terdiri dari 40 butir, yang kisi-kisinya disajikan pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Profesionalisme Guru

DIMENSI	INDIKATOR	BUTIR	JUMLAH
Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	Pengelolaan kegiatan belajar mengajar	1 - 5	5
	Pengorganisasian bahan pengajaran	6 - 10	5
	Pengelolaan kelas	11 - 15	5
	Penggunaan alat dan metode pengajaran	16 - 20	5
Kepribadian	Mengembangkan sikap positif	21 - 25	5
	Pembentukan kepribadian	26 - 30	5
Evaluasi Siswa	Menilai hasil belajar siswa	31 - 35	5
	Menyelenggarakan program bimbingan	36 - 40	5
Jumlah			40

C.2 Instrumen Sarana Prasarana Sekolah

Instrumen sarana prasarana sekolah memiliki 2 indikator, yaitu kondisi ruang sekolah dan prasarana pendukung yang ada di sekolah. Instrumen ini disusun menggunakan teknik skala likert yang dimodifikasi, yakni dengan lima pilihan jawaban yang bergradasi. Masing-masing butir pernyataan diberi skor

sebagai berikut : Sangat baik = 5, Baik = 4, Cukup baik = 3, Kurang baik = 2, Tidak baik = 1. Adapun untuk jawaban pernyataan-pernyataan negatif, maka pernyataan atau jawaban akan diberi skor sebaliknya, yaitu Selalu = 1, Sering = 2, Kadang-kadang = 3, Jarang = 4, Tidak pernah = 5.

Dari indikator tersebut, disusun angket yang terdiri dari 40 butir, dan kisi-kisinya disajikan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Sarana Prasarana Sekolah

DIMENSI	INDIKATOR	BUTIR	JUMLAH
Kondisi Ruangan	Kondisi ruang kelas dan kantor	1 – 10	10
	Kondisi ruang laboratorium	11 – 15	5
	Kondisi ruang penunjang	16 - 20	5
Kelengkapan Sarana	Kelengkapan sarana ruang	21 – 25	5
	Kelengkapan perpustakaan	26 – 28	3
	Kelengkapan BP	29 – 30	2
	Kelengkapan sarana olahraga	31 - 32	2
	Kelengkapan sarana laboratorium	33 – 34	2
	Sanitasi Sekolah	35 - 37	3
	Kelengkapan sarana penunjang	38 - 40	3
Jumlah			40

C.3 Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Instrumen motivasi belajar siswa memiliki beberapa indikator, yaitu disiplin masuk sekolah, rajin belajar, taat perintah guru, mengikuti les dan kursus, aktif ekstrakurikuler sekolah, dan mengembangkan sikap yang baik. Instrumen ini menggunakan teknik skala likert yang dimodifikasi, yakni dengan lima pilihan jawaban yang bergradasi. Masing-masing butir pernyataan diberi skor sebagai berikut: Selalu = 5, Sering = 4, Kadang-kadang = 3, Jarang = 2, Tidak pernah = 1. Adapun untuk jawaban pernyataan-pernyataan negatif, maka pernyataan atau

jawaban akan diberi skor sebaliknya, yaitu Selalu = 1, Sering = 2, Kadang-kadang = 3, Jarang = 4, Tidak pernah = 5. Dari indikator tersebut, disusun angket yang terdiri dari 40 butir. Dan kisi-kisinya disajikan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

DIMENSI	INDIKATOR	BUTIR	JUMLAH
Kedisiplinan Belajar	Disiplin masuk sekolah	1 - 4	4
	Rajin belajar	5 - 13	9
	Taat perintah guru	14 - 17	4
Kegiatan Ekstrakurikuler	Mengikuti les dan kursus	18 - 20	2
	Ekstrakurikuler sekolah	21 - 23	2
Pengembangan Sosialisasi	Mengembangkan sikap yang baik	24 - 30	4
	Belajar kelompok	31 - 33	3
	Mengembangkan pengetahuan	34 - 40	7
Jumlah			40

D. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

D.1 Uji Validitas (Keabsahan) Data

Syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel, adalah digunakannya instrumen penelitian yang valid dan reliabel di dalam pengumpulan data. Suatu instrumen dikatakan valid apabila benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang relatif sama meskipun digunakan untuk mengukur berulang-ulang. Oleh sebab itu dalam suatu penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen merupakan suatu keharusan.

Untuk menguji validitas butir-butir angket, dilakukan uji coba instrumen yang disebut dengan validitas empiris. Hasil uji validitas dianalisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi Product Moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi antar skor butir dan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = jumlah sampel

Hasil r hitung dengan rumus di atas dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka pengujian dinyatakan valid.

D.2 Uji Reliabilitas (Keterhandalan) Data

Keterhandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Keterhandalan juga mengandung pengertian sebagai gejala atau unsur-unsur di dalam gejala yang diungkapkan dalam pengukuran pertama, ternyata tidak berubah atau sama (tetap bertalian) pada pengukuran kedua dan seterusnya jika pengukuran dilakukan menggunakan instrumen yang sama, dan hasil pengukuran sebagai data penelitian yang kedua dan seterusnya bersifat ekuivalen (memiliki variasi yang sama) dengan hasil pengukuran sebelumnya, jika pengukuran dilakukan menggunakan instrumen yang sama.

Dalam menentukan keterhandalan pada penelitian ini digunakan rumus Alpha Cronbach karena jawaban responden mengarah pada sikap yang berjenjang. Cronbach alpha dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala Likert (1 sampai 5) atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai.

Rumusnya ialah:
$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right)$$

Dimana: k = jumlah item

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor total

s_i^2 = varians responden untuk item ke-i

Menurut Maholtra jika koefisien *Alpha* menunjukkan ≥ 0.6 maka dapat dikatakan bahwa item-item dalam kuesioner tersebut adalah reliabel.

E. Uji Asumsi Regresi Berganda

E.1 Uji Multikolinieritas Data

Uji Asumsi Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik tidak seharusnya terdapat problem multikolinieritas. Variabel regresi yang bebas dari gejala multikolinieritas dapat dideteksi melalui besaran VIF (Varian Inflation Factor), yaitu apabila variabel tersebut mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1, dan mempunyai angka toleransi mendekati 1, berarti model regresi tersebut bebas dari problem multikolinieritas.

E.2. Uji Heterokedastisitas

Deteksi mengenai ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dideteksi melalui pola-pola tertentu pada output scatterplot, apakah terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar sempurna baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y? Jika memang demikian, maka hal ini menandakan bahwa tidak terjadi

heterokedastisitas pada model regresi sehingga layak dipakai untuk memprediksi Y berdasarkan masukan dari variabel-variabel independennya.

E.3 Uji Normalitas Data

Normalitas merupakan sebaran normal sebagai suatu pendekatan fungsi dari suatu kumpulan. Normalitas juga digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independennya berdistribusi normal atau tidak. Adapun pengambilan keputusan terhadap uji normalitas ini apakah data memenuhi asumsi atau tidak adalah berdasarkan pada plot normalitas di lampiran, sebagai berikut.

- Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- Tetapi bila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi telah melanggar asumsi normalitas.

E.4 Uji Autokorelasi

Salah satu pengujian yang digunakan dalam Analisis Regresi Ganda autokorelasi dengan uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem autokorelasi. Adapun model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi (Spyros Makridakis, Metode dan Aplikasi Peramalan, 1983).

Dasar pengambilan keputusan dalam autokorelasi secara umum diambil dari patokan uji Durbin Watson sebagai berikut.

- Angka $1.65 < D-W < 2.35$ berarti tidak terjadi autokorelasi
- Angka $1.21 < D-W < 1.65$ atau $2.35 < D-W < 2.79$ berarti tidak dapat disimpulkan apakah terjadi autokorelasi atau tidak.
- Angka < 1.21 atau $D-W > 2.79$ berarti terjadi autokorelasi pada model yang digunakan.

F. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah) dengan variabel terikat (motivasi belajar siswa). Adapun rumus dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana : \hat{Y} = Motivasi Belajar Siswa

b_0 = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = variabel persepsi siswa terhadap profesionalisme guru

X_2 = variabel persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah

Koefisien b_1, b_2 dapat dihitung dengan:

$$b_0 = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_{2i}^2)(\sum X_{1i}Y_i) - (\sum X_{1i}X_{2i})(\sum X_{2i}Y_i)}{(\sum X_{1i}^2)(\sum X_{2i}^2) - (\sum X_{1i}X_{2i})^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_{1i}^2)(\sum X_{2i}Y_i) - (\sum X_{1i}X_{2i})(\sum X_{1i}Y_i)}{(\sum X_{1i}^2)(\sum X_{2i}^2) - (\sum X_{1i}X_{2i})^2}$$

F.1 Uji F/Overall Test

Uji F berfungsi untuk menguji apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) secara keseluruhan, yaitu persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah signifikan atau tidak dengan variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa. Uji F juga digunakan untuk menguji homogenitas data, menguji signifikansi korelasi, dan linieritas data. Adapun rumus diterima atau tidaknya suatu hipotesa adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{JKR/k}{JKG/(n-k-1)} = \frac{JKR/k}{s^2}$$

dimana :

$$JKT = JKR + JKG$$

$$\text{dengan } JKT = \sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2 = \text{jumlah kuadrat total}$$

$$JKR = \sum_{i=1}^n (\hat{y}_i - \bar{y})^2 = \text{jumlah kuadrat regresi}$$

$$JKR = \sum_{j=0}^k b_j g_j - \frac{\left(\sum_{i=1}^n y_i\right)^2}{n}$$

$$JKG = \sum_{i=1}^n e_i^2 = \sum_{i=1}^n (y_i - \hat{y}_i)^2 = \text{jumlah kuadrat galat}$$

$$JKG = \sum_{i=1}^n e_i^2 = \sum_{i=1}^n (y_i - b_0 - b_1 x_{1i} - b_2 x_{2i} - \dots - b_k x_{ki})^2$$

Jumlah kuadrat galat dapat ditulis sebagai:

$$\begin{aligned} JKG &= \sum_{i=1}^n (y_i - a - bx_i)^2 \\ &= \sum_{i=1}^n [(y_i - \bar{y}) - b(x_i - \bar{x})]^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2 - 2b \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y}) + b^2 \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \\
&= J_{yy} - 2bJ_{xy} + b^2J_{xx} \\
&= J_{yy} - bJ_{xy}
\end{aligned}$$

Adapun taksiran tak bias untuk σ^2 adalah:

$$s^2 = \frac{JKG}{n - k - 1} \quad \text{atau} \quad = \frac{JKG}{n - 2} = \frac{J_{yy} - bJ_{xy}}{n - 2}$$

$$= \frac{JKG}{n - 2} = \frac{J_{yy} - bJ_{xy}}{n - 2}$$

$$J_{yy} = bJ_{xy} + JKG$$

$$J_{yy} = \sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2 = \sum_{i=1}^n y_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n y_i\right)^2}{n}$$

$$J_{xy} = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y}) = \sum_{i=1}^n x_i y_i - \frac{\left(\sum_{i=1}^n x_i\right)\left(\sum_{i=1}^n y_i\right)}{n}$$

$$J_{xx} = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 = \sum_{i=1}^n x_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n x_i\right)^2}{n}$$

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

F = F_{hitung} , yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Kriteria pengujian :

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ = maka H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima.

$F_{hitung} < F_{tabel}$ = maka H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak.

F.2 Uji T/Partial Test

Uji T yaitu pengujian yang digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (X1 dan X2) yaitu persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah secara parsial signifikan berhubungan dengan variabel terikat (Y), yaitu motivasi belajar siswa. Uji ini dilaksanakan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t tabel.

$$t = \frac{b}{S(b)} = \frac{b}{\frac{s}{\sqrt{J_{xx}}}}$$

dimana:

b_i = koefisien variabel ke-i

S = simpangan baku

Kriteria pengujian :

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, sedangkan H_a diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima, sedangkan H_a ditolak.

G. Hipotesis Statistik

Dalam statistik inferensi, salah satu bagian penting yang harus dilakukan adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol yang diberi notasi H_0 yakni pernyataan yang menunjukkan kesamaan atau tidak berbeda ($H_0 : p = q$), dan sebagai lawan dari hipotesis nol tersebut adalah hipotesis alternatif atau hipotesis kerja yang diberi notasi H_1 yang menunjukkan perbedaan atau tidak sama ($H_1 : p \neq q$ atau $H_1 : p > q$ atau $p < q$).

Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis pertama

Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru (X_1) dengan motivasi siswa belajar (Y) Hipotesis ini secara statistik berbunyi:

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ lawan } H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Statistik uji yang digunakan adalah $t = \frac{b_1 - \beta_1}{S(b_1)}$ (dari tabel coefficient)

$$H_0 \text{ ditolak apabila } |t_{hitung}| > t \frac{\alpha}{2}, \text{ db Error.}$$

2. Hipotesis kedua

Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y). Hipotesis ini secara statistik berbunyi:

$$H_0 : \beta_2 = 0 \text{ lawan } H_1 : \beta_2 \neq 0$$

Statistik uji yang digunakan adalah $t = \frac{b_2 - \beta_2}{S(b_2)}$ (dari tabel coefficient)

$$H_0 \text{ ditolak apabila } |t_{hitung}| > t \frac{\alpha}{2}, \text{ db Error.}$$

3. Hipotesis ketiga

Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru (X_1) dan sarana prasarana sekolah (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y). Hipotesis ini secara statistik berbunyi :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0 \text{ lawan } H_1 \text{ Tidak semua } \beta \text{ itu sama dengan nol.}$$

Statistik uji yang digunakan adalah uji $F = \frac{JKR}{JKG}$ (dari tabel ANOVA)

$$H_0 \text{ ditolak apabila } F_{hitung} > F \alpha, \text{ db Regresi, db Error.}$$

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN



A. Deskripsi Pengolahan Data

A.1 Variabel Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru merupakan kualitas kemampuan guru yang mencerminkan kode etik dan kompetensi sebagai tenaga pendidik yang tercermin dari pelaksanaan tugas, fungsi dan peran dengan baik. Variabel profesionalisme guru berdasarkan persepsi siswa meliputi beberapa indikator, yaitu:

A.1.1 Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar

Indikator pengelolaan kegiatan belajar mengajar diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan, yaitu:

1. Sebelum mengajar guru memberitahu tujuan umum pengajaran yang akan diberikan
2. Sebelum mengajar guru memberitahu tujuan khusus pengajaran yang akan diberikan
3. Guru menerapkan metode tertentu dalam mengajar
4. Guru menerapkan langkah-langkah tertentu dalam mengajar
5. Guru mendorong siswa untuk belajar

Berikut ini disajikan jawaban responden terhadap indikator pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang terdistribusi dalam 5 item soal (soal no.1-5).

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	0	0.0	1	1.7	5	8.3	22	36.7	32	53.3	60
2	0	0.0	0	0.0	6	10.0	23	38.3	31	51.7	60
3	0	0.0	1	1.7	5	8.3	22	36.7	32	53.3	60
4	0	0.0	2	3.3	8	13.3	24	40.0	26	43.3	60
5	0	0.0	1	1.7	6	10.0	23	38.3	30	50.0	60

A.1.2 Pengorganisasian Bahan Pengajaran

Indikator pengorganisasian bahan pengajaran diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan, yaitu :

1. Apakah guru memberikan materi pelajaran seperti dalam diktat wajib yang harus dimiliki setiap siswa
2. Apakah guru menggunakan buku selain diktat wajib untuk menambah pengetahuan siswa
3. Apakah sebelum mengajar guru memberikan pertanyaan untuk mengingat materi pelajaran yang telah diberikan
4. Apakah guru memberikan pertanyaan setelah memberikan materi pelajaran untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran tersebut telah dipahami siswa
5. Apakah guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan saat mengakhiri pelajaran.

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator pengorganisasian bahan pengajaran yang terdistribusi dalam 5 item soal (soal no.6-10).

A.1.4 Penggunaan Alat dan Metode Pengajaran

Indikator penggunaan alat dan metode pengajaran diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan yaitu :

1. Apakah guru menggunakan alat pengajaran tertentu dalam melaksanakan proses belajar mengajar
2. Apakah guru menggunakan media tertentu dalam proses belajar mengajar.
3. Apakah guru memberikan contoh dalam menyampaikan materi pelajaran.
4. Apakah guru menggunakan sumber pengajaran tertentu dalam memberikan materi pelajaran.
4. Apakah guru mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di kelas.

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator penggunaan alat dan metode pengajaran yang terdistribusi dalam 5 item soal (soal no.16-20).

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Penggunaan Alat dan Metode Pengajaran

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
16	0	0.0	0	0.0	8	13.3	27	45.0	25	41.7	60
17	0	0.0	0	0.0	4	6.7	25	41.7	31	51.7	60
18	0	0.0	0	0.0	4	6.7	24	40.0	32	53.3	60
19	0	0.0	0	0.0	8	13.3	27	45.0	25	41.7	60
20	0	0.0	0	0.0	5	8.3	16	26.7	39	65.0	60

A.1.5 Mengembangkan Sikap Positif

Indikator mengembangkan sikap positif diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan yaitu :

1. Apakah guru menunjukkan sikap simpatik terhadap siswa dan guru lainnya
2. Apakah guru menunjukkan sikap baik dan ramah terhadap siswa maupun terhadap orang lain.

3. Apakah guru menunjukkan semangatnya dalam mengajar.
 4. Apakah guru memberikan kesan bahwa ia menguasai materi pelajaran dan cara mengajarkannya.
 5. Apakah guru mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.
- Berikut ini disajikan jawaban responden terhadap indikator mengembangkan sikap positif yang terdistribusi dalam 5 item soal (soal no.21-25).

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Mengembangkan Sikap Positif

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
21	0	0.0	0	0.0	4	6.7	25	41.7	31	31.7	60
22	0	0.0	1	1.7	4	6.7	24	40.0	31	51.7	60
23	0	0.0	0	0.0	5	8.3	16	26.7	39	65.0	60
24	0	0.0	0	0.0	1	1.7	34	56.7	25	41.7	60
25	0	0.0	0	0.0	3	5.0	31	51.7	26	43.3	60

A.1.6 Pembentukan Kepribadian

Indikator pembentukan kepribadian diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan yaitu :

1. Apakah guru bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaannya
2. Apakah guru warganegara yang berjiwa Pancasila
3. Apakah guru mengembangkan sifat-sifat terpuji
4. Apakah guru mau bekerjasama dengan orang lain meskipun berbeda pendapat dan pandangan dengan orang tersebut
5. Apakah guru berusaha meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya.

Berikut ini disajikan jawaban responden terhadap indikator mengembangkan kepribadian yang terdistribusi dalam 5 item soal (soal no.26-30).

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Pembentukan Kepribadian

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
26	0	0.0	0	0.0	5	8.3	30	50.0	25	41.7	60
27	0	0.0	0	0.0	6	10.0	22	36.7	26	60.0	60
28	0	0.0	0	0.0	6	10.0	29	48.3	25	41.7	60
29	0	0.0	0	0.0	3	5.0	26	43.3	31	51.7	60
30	0	0.0	0	0.0	5	8.3	22	36.7	33	55.0	60

A.1.7 Menilai Hasil Belajar Siswa

Indikator menilai hasil belajar siswa diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan yaitu :

1. Apakah guru memberikan penilaian selama proses belajar mengajar dengan mengadakan ulangan harian siswa.
2. Apakah guru membuat alat penilaian hasil belajar siswa
3. Apakah guru menentukan prosedur penilaian hasil belajar siswa
4. Apakah guru memberitahukan cara penilaian terhadap bidang studi yang diajarkannya.

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator menilai hasil belajar siswa yang terdistribusi dalam 5 item soal (soal no.31 - 35).

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Menilai Hasil Belajar Siswa

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
31	0	0.0	2	3.3	8	13.3	25	41.7	25	41.7	60
32	0	0.0	1	1.7	3	5.0	27	45.0	39	48.3	60
33	0	0.0	0	0.0	6	10.	22	36.7	32	53.3	60
34	0	0.0	1	1.7	3	5.0	27	45.0	29	48.3	60
35	0	0.0	1	1.7	3	5.0	27	45.0	29	48.3	60

Sumber : data primer diolah

A.1.8 Menyelenggarakan Program Bimbingan

Indikator menyelenggarakan program bimbingan diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan yaitu :

1. Apakah guru bersedia membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar maupun masalah yang lain
2. Apakah guru membimbing siswa yang berkelainan dan berbakat khusus
3. Apakah guru membantu siswa untuk menyadari kekuatan dan kelemahan diri
4. Apakah guru membantu siswa menumbuhkan kepercayaan pada diri sendiri
5. Apakah guru membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan siswa.

Berikut ini disajikan jawaban responden terhadap indikator menyelenggarakan program bimbingan yang terdistribusi dalam 5 item soal (soal no.36 - 40).

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Menyelenggarakan Program Bimbingan

Item	Jawaban										Total
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
36	0	0.0	0	0.0	8	13.3	25	41.7	27	45.0	60
37	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	50.0	30	50.0	60
38	0	0.0	0	0.0	2	3.3	22	36.7	36	60.0	60
39	0	0.0	0	0.0	1	1.7	27	45.0	32	53.3	60
40	0	0.0	0	0.0	2	3.3	22	36.7	36	60.0	60

Variabel profesionalisme guru berdasarkan persepsi siswa berdasarkan skor pada tiap-tiap indikator tersebut diuraikan dalam bentuk distribusi frekwensi melalui langkah-langkah: 1). Menentukan jumlah kelas dengan rumus Sturges, yaitu $K=1+3.322 \log n$. Dalam penelitian ini $n=60$. 2). Menghitung range, yaitu nilai tertinggi – nilai terendah. 3). Menentukan kelas interval, yaitu dengan membagi range dengan jumlah kelas. 4). Menentukan kelas berdasarkan batas

bawah dan batas atas, dan 5). Mencari frekwensi tiap-tiap kelas, yaitu banyaknya responden yang termasuk ke dalam suatu kelas interval tertentu.

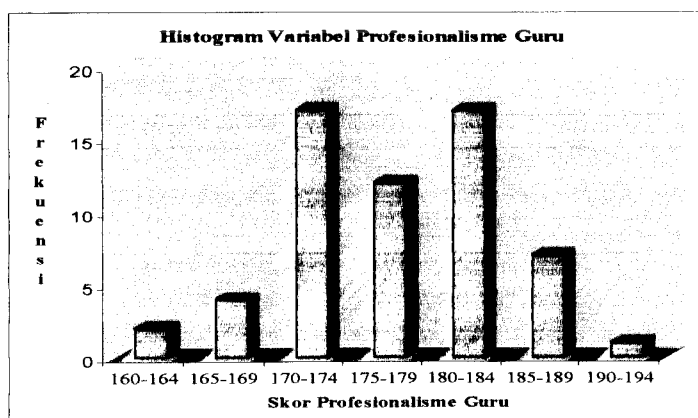
Dari data variabel profesionalisme guru didapatkan nilai terkecil 161.5 dan nilai terbesar 191.5, Jumlah kelas yaitu nilai $K=7$ (pembulatan), dimana nilai $n=60$. Range= 30. Nilai kelas interval= 4 (pembulatan). Kemudian setelah itu distribusi frekwensi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Guru
Berdasarkan Persepsi Siswa

KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	% KUMULATIF
160-164	2	3.3	3.3
165-169	4	6.8	10.0
170-174	17	28.3	38.3
175-179	12	20.0	58.3
180-184	17	28.4	86.7
185-189	7	11.6	98.3
190-194	1	1.7	100.0
	60	100.0	

Sumber : data primer yang diolah

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai rata-rata variabel (Mean) profesionalisme guru berdasarkan persepsi siswa yaitu sebesar 177.07 dan standar deviasi (SD) sebesar 6.28. Data pada tabel 13 tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 1: Diagram Batang Profesionalisme Guru berdasarkan Persepsi Siswa
 Skor profesionalisme guru berdasarkan persepsi siswa itu dapat dikategorikan dalam tiga kategori yaitu: tinggi, sedang dan rendah.

Pengklasifikasian ini didapatkan dengan menggunakan rumus :

- Untuk kategori tinggi, rumusnya : Mean + 1 standar deviasi
- Untuk kategori rendah, rumusnya : Mean – 1 standar deviasi
- Untuk kategori sedang, batasnya antara tinggi dan sedang.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa kategori tinggi adalah yang mempunyai skor di atas 183.35. Kategori sedang adalah yang mempunyai skor antara 170.79 – 183.35 dan kategori rendah adalah yang mempunyai skor di bawah 170.79. Hasil pengolahannya dapat dikelompokkan seperti pada tabel berikut.

Tabel 14
Kategori Skor Profesionalisme Guru berdasarkan Persepsi Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	11	18.7
2.	Sedang	43	71.1
3.	Rendah	6	10.2
Jumlah		60	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

A.2 Variabel Sarana Prasarana Sekolah

Sarana prasarana sekolah merupakan kondisi ruangan yang ada di sekolah serta fasilitas pendukung yang ada di dalamnya yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Variabel sarana prasarana sekolah ini meliputi 2 indikator, yaitu:

A.2.1 Kondisi Ruang Kelas dan Kantor

Indikator kondisi ruang kelas dan kantor yang ada di sekolah terdiri atas beberapa aspek, meliputi :

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang wakil kepala sekolah
3. Ruang tata usaha
4. Ruang guru
5. Ruang kelas
6. Ruang perpustakaan
7. Ruang BP/BK
8. Ruang olahraga
9. Ruang serbaguna
10. Ruang ibadah

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator kondisi ruang yang ada di sekolah yang terdistribusi dalam 10 item soal (soal no.1-10).

Tabel 15
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Kondisi Ruang Kelas dan Kantor

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	0	0.0	0	0.0	4	6.7	30	50.0	26	43.3	60
2	0	0.0	0	0.0	3	5.0	28	46.7	29	48.3	60
3	0	0.0	0	0.0	2	3.3	26	43.3	32	53.3	60
4	0	0.0	0	0.0	5	8.3	25	41.7	30	50.0	60
5	0	0.0	0	0.0	2	3.3	32	53.3	26	43.3	60
6	0	0.0	0	0.0	4	6.7	25	41.7	31	51.7	60
7	0	0.0	0	0.0	3	5.0	23	38.3	34	56.7	60
8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	50.0	30	50.0	60
9	0	0.0	0	0.0	3	5.0	26	43.3	31	51.7	60
10	0	0.0	0	0.0	1	1.7	23	37.8	36	60.0	60

A.2.2 Kondisi Ruang Laboratorium

Indikator kondisi ruang laboratorium yang ada di sekolah terdiri atas beberapa aspek, meliputi :

1. Laboratorium IPA
2. Laboratorium IPS
3. Laboratorium Bahasa
4. Laboratorium Komputer
5. Laboratorium ketrampilan

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator kondisi ruang laboratorium sekolah yang terdistribusi dalam 5 item soal (soal no.11-15).

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Kondisi Ruang Laboratorium

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
11	0	0.0	0	0.0	1	1.7	30	50.0	29	48.3	60
12	0	0.0	0	0.0	1	1.7	26	43.3	33	55.0	60
13	0	0.0	0	0.0	2	3.3	21	35.0	37	61.7	60
14	0	0.0	0	0.0	1	1.7	32	53.3	27	45.0	60
15	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	53.3	28	46.7	60

A.2.3 Kondisi Ruang Penunjang

Indikator kondisi ruang penunjang yang ada di sekolah terdiri atas beberapa aspek, meliputi :

1. KM/WC guru
2. KM/WC siswa
3. Gudang
4. Kantin
5. Lantai/tingkat.

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator kondisi ruang penunjang sekolah yang terdistribusi dalam 5 item soal (soal no.16-20).

Tabel 17
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Kondisi Ruang Penunjang

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
16	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	58.3	25	41.7	60
17	0	0.0	0	0.0	1	1.7	32	53.3	27	45.0	60
18	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	51.7	29	48.3	60
19	0	0.0	0	0.0	1	1.7	33	55.0	26	43.3	60
20	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	63.3	22	36.7	60

A.2.4 Kelengkapan Sarana Ruang

Indikator kelengkapan sarana ruang adalah berupa fasilitas yang ada di ruang di ruang guru/kepala sekolah, yang terdiri atas :

1. Meja dan kursi serta kelengkapan lain di ruang kepala sekolah/wakilnya.
2. Meja, kursi dan kelengkapan lain di ruang guru
3. Mesin ketik dan komputer serta perlengkapan lain di ruang TU
4. Kursi dan meja tulis di kelas
5. Papan tulis dan kelengkapan lain di kelas

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator kelengkapan sarana ruang sekolah yang terdistribusi dalam 5 item soal (soal no.21-25).

Tabel 18
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Kelengkapan Sarana Ruang

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
21	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	50.0	30	50.0	60
22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	34	56.7	26	43.3	60
23	0	0.0	0	0.0	2	3.3	32	53.3	26	43.3	60
24	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	55.0	27	45.0	60
25	0	0.0	0	0.0	1	1.7	35	58.3	24	40.0	60

A.2.5 Kelengkapan Perpustakaan

Indikator kelengkapan perpustakaan adalah berupa fasilitas dan kelengkapan yang ada di perpustakaan, yang terdiri atas :

1. Kursi dan meja baca di ruang perpustakaan
2. Rak penitipan tas dan rak buku di ruang perpustakaan
3. Kelengkapan buku, majalah, surat kabar di ruang perpustakaan

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator kelengkapan perpustakaan sekolah yang terdistribusi dalam 3 item soal (soal no.26-28).

Tabel 19
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Kelengkapan Perpustakaan

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
26	0	0.0	0	0.0	4	6.7	31	51.7	25	41.7	60
27	0	0.0	0	0.0	1	1.7	31	51.7	28	46.7	60
28	0	0.0	0	0.0	1	1.7	31	51.7	28	46.7	60

A.2.6 Kelengkapan Badan Konseling

Indikator kelengkapan BP adalah berupa fasilitas yang ada di ruang BP, yang terdiri atas :

1. Kursi dan meja di ruang BP
2. Lemari arsip di ruang BP

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator kelengkapan BP yang ada sekolah yang terdistribusi dalam 2 item soal (soal no.29-30).

Tabel 20
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Kelengkapan BP

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
29	0	0.0	0	0.0	4	6.7	25	41.7	31	51.7	60
30	0	0.0	0	0.0	2	3.3	29	38.3	29	48.3	60

A.2.7 Kelengkapan Sarana Olahraga

Indikator kelengkapan sarana olahraga adalah berupa fasilitas olahraga yang ada di sekolah, yang terdiri atas :

1. Lemari tempat perlengkapan olahraga di ruang sarana olahraga
2. Perlengkapan olahraga

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator kelengkapan sarana olahraga di sekolah yang terdistribusi dalam 2 item soal (soal no.31-32).

Tabel 21
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Kelengkapan Sarana Olahraga

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
31	0	0.0	0	0.0	4	6.7	25	41.7	31	51.7	60
32	0	0.0	0	0.0	3	5.0	25	41.7	32	53.3	60

A.2.8 Kelengkapan Sarana Laboratorium

Indikator kelengkapan sarana laboratorium adalah berupa fasilitas yang ada di laboratorium, yang terdiri atas :

1. Kelengkapan peralatan di laboratorium IPA dan IPS
2. Kelengkapan peralatan di laboratorium Bahasa dan Komputer.

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator kelengkapan sarana laboratorium sekolah yang terdistribusi dalam 2 item soal (soal no.33-34).

Tabel 22
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Kelengkapan Sarana Laboratorium

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
33	0	0.0	0	0.0	2	3.3	29	48.3	29	48.3	60
34	0	0.0	0	0.0	1	1.7	29	48.3	30	50.0	60

A.2.9 Sanitasi Sekolah

Indikator sanitasi sekolah adalah tingkat kebersihan yang ada di kelas maupun di sekolah secara umum, yang terdiri atas :

1. Kebersihan KM/WC Guru
2. Kebersihan KM/WC siswa
3. Saluran air bersih dan got sekolah

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator sanitasi yang ada sekolah yang terdistribusi dalam 3 item soal (soal no.35-37).

Tabel 23
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Sanitasi Sekolah

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
35	0	0.0	0	0.0	2	3.3	23	38.3	35	58.3	60
36	0	0.0	0	0.0	2	3.3	25	41.7	33	55.0	60
37	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	46.7	32	53.3	60

Sumber : data primer diolah

A.2.10 Kelengkapan Sarana Penunjang

Indikator kelengkapan sarana penunjang adalah berupa fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang terdiri atas:

1. Kelengkapan peralatan P3K di UKS
2. Kelengkapan peralatan upacara bendera
3. Kelengkapan sarana kegiatan ekstrakurikuler

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator kelengkapan sarana penunjang sekolah yang terdistribusi dalam 30 item soal (soal no.38-40).

Tabel 24
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Kelengkapan Sarana Penunjang

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
38	0	0.0	0	0.0	1	1.7	34	56.7	25	41.7	60
39	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	46.7	32	53.3	60
40	0	0.0	0	0.0	0	0.0	36	60.0	24	40.0	60

Sumber : data primer diolah

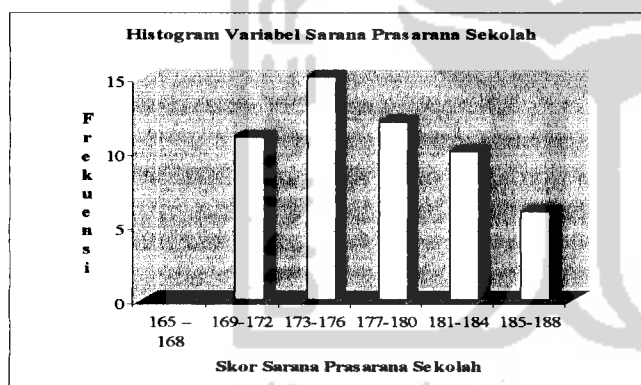
Variabel sarana-prasarana sekolah berdasarkan persepsi siswa berdasarkan skor pada tiap-tiap indikator tersebut dapat diuraikan dalam bentuk distribusi frekwensi melalui langkah-langkah: 1). Menentukan jumlah kelas dengan rumus Sturges, yaitu $K=1+3.322 \log n$. Dalam penelitian ini $n=60$. 2). Menghitung range, yaitu nilai tertinggi – nilai terendah. 3). Menentukan kelas interval, yaitu dengan membagi range dengan jumlah kelas. 4). Menentukan kelas berdasarkan batas bawah dan batas atas, dan 5). Mencari frekwensi tiap-tiap kelas, yaitu banyaknya responden yang termasuk ke dalam suatu kelas interval tertentu.

Dari data variabel sarana-prasarana sekolah didapatkan nilai terkecil 168.5 dan nilai terbesar 191.5. Jumlah kelas yaitu nilai $K=7$ (pembulatan), dimana nilai $n=60$. Range=23. Nilai kelas interval=3 (pembulatan). Distribusi frekwensi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 25
Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana Sekolah
berdasarkan Persepsi Siswa

NILAI	FREKUENSI	PERSENTASE	% KUMULATIF
165 – 168	0	0	0
169-172	11	18.3	18.3
173-176	15	25.0	43.3
177-180	12	20.0	63.3
181-184	10	16.7	80.0
185-188	6	10.0	90.0
189-192	6	10.0	100.0
Total	60	100,0	

Dari hasil perhitungan diatas juga didapatkan nilai rata-rata variabel (Mean) sarana prasarana sekolah berdasarkan persepsi siswa, yaitu sebesar 178,45 dan besarnya standar deviasi (SD) adalah 6,03. Data pada tabel 25 tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 2: Diagram Batang Sarana Prasarana Sekolah berdasarkan Persepsi Siswa

Dengan cara yang sama seperti pada variabel profesionalisme guru, maka skor variabel sarana prasarana sekolah dapat dikategorikan kedalam tiga kategori.

Tabel 26
Kategori Skor Sarana Prasarana Sekolah berdasarkan Persepsi Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	12	20.0
2.	Sedang	37	61.7
3.	Rendah	11	18.3
Jumlah		60	100.0

A.3 Variabel Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa merupakan keinginan kuat, semangat, keterlibatan serta keaktifan siswa dalam proses belajar. Skor-skor jawaban siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan negatif telah dibalik secara otomatis dalam penghitungan. Variabel motivasi belajar siswa terdiri atas beberapa indikator, yang meliputi :

A.3.1 Disiplin Masuk Sekolah

Indikator disiplin masuk sekolah diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan yaitu :

1. Rajin masuk sekolah
2. Datang ke sekolah tepat waktu
3. Berusaha masuk sekolah meskipun terlambat karena adanya halangan.
4. Tetap masuk sekolah meski ada keperluan keluarga

Hasil jawaban responden terhadap indikator disiplin masuk sekolah didistribusikan dalam 4 item soal (soal no.1-4).

Tabel 27

Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Disiplin Masuk Sekolah

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	0	0.0	0	0.0	3	5.0	30	50.0	27	45.0	60
2	0	0.0	0	0.0	1	1.7	32	53.3	27	45.0	60
3	0	0.0	0	0.0	3	5.0	32	53.3	25	41.7	60
4	0	0.0	0	0.0	1	1.7	32	53.3	27	45.0	60

Sumber : data primer diolah

A.3.2 Rajin Belajar

Indikator rajin belajar diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan untuk siswa, yang meliputi:

1. Belajar di rumah walaupun tidak ada pekerjaan rumah (PR)
2. Mendalami pelajaran yang belum dipahami
3. Hanya belajar kalau ada ulangan saja
4. Belajar sesuai dengan waktu setiap hari meskipun tidak disuruh orang tua
5. Meluangkan waktu untuk belajar dengan sungguh-sungguh setiap hari.
6. Putus asa bila menghadapi pelajaran yang sulit
7. Mempelajari materi pelajaran yang akan diajarkan esok hari
8. Apakah belajar bagi siswa merupakan pekerjaan yang berat
9. Berusaha memperbaiki prestasi yang kurang dengan belajar lebih tekun

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator rajin belajar yang terdistribusi dalam 9 item soal (soal no.5-13). Terdapat 3 buah soal dengan pernyataan negatif (soal no.7, 8, dan 12) yang telah dibalik sebelum dilakukan pengujian dan pengolahan data.

Tabel 28
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Rajin Belajar

Item	Jawaban										Total
			2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
5	0	0.0	0	0.0	2	3.3	31	51.7	27	45.0	60
6	0	0.0	0	0.0	8	13.3	20	33.3	32	53.3	60
7	0	0.0	0	0.0	5	8.3	22	36.7	33	55.0	60
8	0	0.0	0	0.0	2	3.3	28	46.7	30	50.0	60
9	0	0.0	0	0.0	4	6.7	27	45.0	29	48.3	60
10	0	0.0	0	0.0	9	15.0	20	33.3	31	51.7	60
11	0	0.0	0	0.0	9	15.0	23	38.3	28	46.7	60
12	0	0.0	0	0.0	7	11.7	23	38.3	30	50.0	60
13	0	0.0	0	0.0	6	10.0	26	43.3	28	46.7	60

Sumber : data primer diolah

A.3.3 Taat Perintah Guru

Indikator taat pada perintah guru diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan yaitu apakah murid:

1. Mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh bapak/ibu guru
2. Memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas
3. Tetap mengerjakan tugas yang diberikan meskipun guru berhalangan hadir
4. Mematuhi perintah yang diberikan oleh setiap guru

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator taat perintah guru yang terdistribusi dalam 4 item soal (soal no.14-17).

Tabel 29
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Taat Perintah Guru

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
14	0	0.0	0	0.0	8	13.3	20	33.3	32	53.3	60
15	0	0.0	0	0.0	10	16.7	17	28.3	33	55.0	60
16	0	0.0	0	0.0	7	11.7	22	36.7	31	51.7	60
17	0	0.0	0	0.0	8	13.3	22	36.7	30	50.0	60

A.3.4 Mengikuti Les dan Kursus

Indikator mengikuti les dan kursus diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan, yaitu apakah siswa :

1. Mengikuti les/kursus di luar jam sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar
2. Mengikuti kursus bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbahasa
3. Mengikuti kursus komputer untuk mendalami pengetahuan

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator mengikuti les dan kursus yang terdistribusi dalam 3 item soal (soal no.18-20).

Tabel 30
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Mengikuti Les dan Kursus diluar Sekolah

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
18	0	0.0	0	0.0	3	5.0	27	45.0	30	50.0	60
19	0	0.0	0	0.0	3	5.0	30	50.0	27	45.0	60
20	0	0.0	0	0.0	3	5.0	32	53.3	25	41.7	60

Sumber : data primer diolah

A.3.5 Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Indikator mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan, yaitu apakah siswa :

1. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah
2. Aktif di kegiatan ekstrakurikuler sekolah
3. Meluangkan waktu untuk mengikuti ekstrakurikuler di sekolah

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator mengikuti ekstrakurikuler yang terdistribusi dalam 3 item soal (soal no.21-23).

Tabel 31
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator
Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
21	0	0.0	0	0.0	1	1.7	32	53.3	27	45.0	60
22	0	0.0	0	0.0	7	11.7	27	45.0	26	43.3	60
23	0	0.0	0	0.0	7	11.7	28	46.7	25	41.7	60

Sumber : data primer diolah

A.3.6 Mengembangkan Sikap yang Baik

Indikator mengembangkan sikap yang baik diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan, yaitu apakah siswa :

1. Berusaha menjadi pelajar terbaik di sekolah
2. Berusaha membantu teman yang kesulitan dalam pelajaran

3. Berusaha bertanya kepada guru atau teman tentang pelajaran yang belum dimengerti.
4. Bersikap baik kepada guru dan teman-teman
5. Berusaha menolong siapa saja yang mengalami kesulitan.
6. Menghargai pendapat dan sikap orang lain.
7. Berusaha meraih prestasi setinggi mungkin.

Berikut ini disajikan jawaban responden terhadap indikator mengembangkan sikap yang baik yang terdistribusi dalam 7 item soal (soal no.24-30).

Tabel 32
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Mengembangkan Sikap yang Baik

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
24	0	0.0	0	0.0	4	6.7	27	45.0	29	48.3	60
25	0	0.0	0	0.0	1	1.7	30	50.0	29	48.3	60
26	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	55.0	27	45.0	60
27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	55.0	27	45.0	60
28	0	0.0	0	0.0	9	15.0	22	36.7	29	48.3	60
29	0	0.0	0	0.0	10	16.7	20	33.3	30	50.0	60
30	0	0.0	0	0.0	3	5.0	29	48.3	28	46.7	60

A.3.7 Belajar Kelompok

Indikator belajar kelompok diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan yaitu, apakah siswa :

1. Membentuk kelompok belajar dengan teman-temannya
2. Berusaha belajar berkolompok untuk menyelesaikan pekerjaan rumah.
3. Mau belajar dengan kelompok lain yang bukan kelompok belajarnya

Berikut ini disajikan hasil jawaban responden terhadap indikator belajar kelompok yang terdistribusi dalam 3 item soal (soal no.31-33).

Tabel 33
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Belajar Kelompok

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
31	0	0.0	0	0.0	5	8.3	22	26.7	33	55.0	60
32	0	0.0	0	0.0	3	5.0	31	51.7	26	43.3	60
33	0	0.0	0	0.0	11	18.3	16	26.7	33	55.0	60

Sumber : data primer diolah

A.3.8 Mengembangkan Pengetahuan

Indikator mengembangkan pengetahuan diuraikan dalam beberapa aspek/pertanyaan, yaitu apakah siswa :

1. Meluangkan waktu untuk belajar di perpustakaan
2. Meminjam buku-buku di perpustakaan untuk melengkapi catatannya
3. Membaca koran/majalah untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan
4. Mendengarkan radio atau melihat berita-berita di TV.
5. Berdiskusi membahas kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.
6. Mencari informasi-informasi terbaru dari internet.
7. Menjalin persahabatan dengan siswa sekolah lain untuk bertukar pikiran.

Berikut ini disajikan jawaban responden terhadap indikator mengembangkan pengetahuan yang terdistribusi dalam 5 item soal (soal no.34-40).

Tabel 34
Distribusi Frekuensi Responden terhadap Indikator Mengembangkan Pengetahuan

Item	Jawaban										Total Resp
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
34	0	0.0	0	0.0	9	15.0	21	35.0	30	50.0	60
35	0	0.0	0	0.0	7	11.7	24	40.0	29	48.3	60
36	0	0.0	0	0.0	6	10.0	25	41.7	29	48.3	60
37	0	0.0	0	0.0	3	5.0	36	60.0	21	35.0	60
38	0	0.0	0	0.0	3	5.0	31	51.7	26	43.3	60
39	0	0.0	0	0.0	7	11.7	24	40.0	29	48.3	60
40	0	0.0	0	0.0	3	5.0	37	61.7	20	33.3	60

Variabel sarana-prasarana sekolah berdasarkan persepsi siswa berdasarkan skor pada tiap-tiap indikator tersebut dapat diuraikan dalam bentuk distribusi frekwensi melalui langkah-langkah: 1). Menentukan jumlah kelas dengan rumus Sturges, yaitu $K=1+3.322 \log n$. Dalam penelitian ini $n=60$. 2). Menghitung range, yaitu nilai tertinggi – nilai terendah. 3). Menentukan kelas interval, yaitu dengan membagi range dengan jumlah kelas. 4). Menentukan kelas berdasarkan batas bawah dan batas atas, dan 5). Mencari frekwensi tiap-tiap kelas, yaitu banyaknya responden yang termasuk ke dalam suatu kelas interval tertentu.

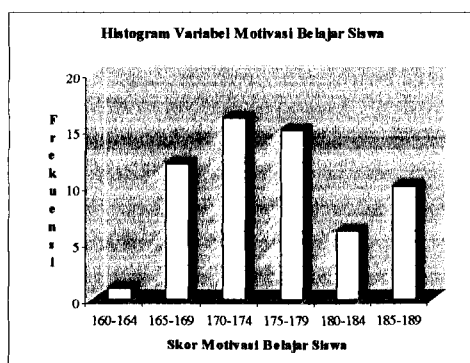
Dari data variabel sarana-prasarana sekolah didapatkan nilai terkecil 163.5 dan nilai terbesar 189.5, Jumlah kelas yaitu nilai $K=7$ (pembulatan), dimana nilai $n=60$. Range=26. Nilai kelas interval=4 (pembulatan). Distribusi frekwensi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 35
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa

NILAI	FREKUENSI	PERSENTASE	% KUMULATIF
160-164	1	1.7	1.7
165-169	12	20.0	21.7
170-174	16	27.0	48.3
175-179	15	25.0	73.3
180-184	6	10.0	83.3
185-189	10	16.7	100.0
190-194	0	0	0
Total	60	100,0	

Sumber Data : Output SPSS

Dari hasil perhitungan juga didapatkan nilai rata-rata variabel (Mean) motivasi belajar siswa yaitu sebesar 175,57 dan besarnya standar deviasi (SD) adalah 6,71. Kemudian data pada tabel 31 tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3: Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa

Dengan cara yang sama seperti pada variabel profesionalisme guru, maka skor variabel motivasi belajar siswa dapat dikategorikan dalam berbagai kategori, dimana untuk kategori tinggi adalah yang mempunyai skor di atas 182.28, kategori sedang memiliki skor antara 171.86 – 182.28 dan kategori rendah memiliki skor di bawah 171.86. Berikut hasil kategori skor variabel motivasi belajar siswa:

Tabel 36
Kategori Skor Motivasi Belajar Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	12	19.9
2.	Sedang	32	54.4
3.	Rendah	16	26.7
Jumlah		60	100.0

Sumber : Data primer yang diolah

Kemudian setelah itu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data terhadap responden terhadap masing-masing variabel, sebagai berikut.

B. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

B.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Profesionalisme Guru

Tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang hasil uji validitas dan reliabilitas sikap keprofesionalan guru (X1).

Tabel 37
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap Profesionalisme Guru

No.	Hubungan	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
1	X1.1. – X1	0.5110	0.254	Valid
2	X1.2. – X1	0.6104	0.254	Valid
3	X1.3. – X1	0.4110	0.254	Valid
4	X1.4. – X1	0.3739	0.254	Valid
5	X1.5. – X1	0.4214	0.254	Valid
6	X1.6. – X1	0.2907	0.254	Valid
7	X1.7. – X1	0.4165	0.254	Valid
8	X1.8. – X1	0.4537	0.254	Valid
9	X1.9. – X1	0.4165	0.254	Valid
10	X1.10. – X1	0.3741	0.254	Valid
11	X1.11. – X1	0.4498	0.254	Valid
12	X1.12. – X1	0.4165	0.254	Valid
13	X1.13. – X1	0.4537	0.254	Valid
14	X1.14. – X1	0.4221	0.254	Valid
15	X1.15. – X1	0.4165	0.254	Valid
16	X1.16. – X1	0.3638	0.254	Valid
17	X1.17. – X1	0.4221	0.254	Valid
18	X1.18. – X1	0.3748	0.254	Valid
19	X1.19. – X1	0.3638	0.254	Valid
20	X1.20. – X1	0.5758	0.254	Valid
21	X1.21. – X1	0.4221	0.254	Valid
22	X1.22. – X1	0.4404	0.254	Valid
23	X1.23. – X1	0.4758	0.254	Valid
24	X1.24. – X1	0.2742	0.254	Valid
25	X1.25. – X1	0.4320	0.254	Valid
26	X1.26. – X1	0.3324	0.254	Valid
27	X1.27. – X1	0.3594	0.254	Valid
28	X1.28. – X1	0.1558	0.254	Drop
29	X1.29. – X1	0.3594	0.254	Valid
30	X1.30. – X1	0.3292	0.254	Valid
31	X1.31. – X1	0.4354	0.254	Valid
32	X1.32. – X1	0.4741	0.254	Valid
33	X1.33. – X1	0.6240	0.254	Valid
34	X1.34. – X1	0.5060	0.254	Valid
35	X1.35. – X1	0.6240	0.254	Valid
36	X1.36. – X1	0.2905	0.254	Valid
37	X1.37. – X1	0.6240	0.254	Valid
38	X1.38. – X1	0.4238	0.254	Valid
39	X1.39. – X1	0.1887	0.254	Drop
40	X1.40. – X1	0.4765	0.254	Valid
	Alpha Cronbach	0.6558		Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil uji validitas terhadap variabel profesionalisme guru (X_1) diatas menunjukkan bahwa dari 40 butir item pertanyaan terdapat 38 butir item yang dinyatakan valid dan 2 butir item dinyatakan drop (item ke-28 dan item ke-39). Item-item tersebut dikatakan valid jika koefisien korelasi menunjukkan nilai yang lebih besar dari r tabel, dan dikatakan drop bila menunjukkan nilai yang lebih kecil dari r tabel.

Untuk mendapatkan hasil analisis yang valid dan reliabel, dilakukan pengujian ulang terhadap data tanpa menyertakan butir-butir data yang drop ke dalam analisis. Dari hasil pengujian tahap kedua, didapatkan hasil seperti dalam tabel berikut:

Tabel 38
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap Profesionalisme Guru
Tahap Kedua (Tanpa Menyertakan Butir-Butir Drop ke dalam Analisis)

No.	Hubungan	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
1	X1.1. – X1	0.3437	0.254	Valid
2	X1.2. – X1	0.3662	0.254	Valid
3	X1.3. – X1	0.3437	0.254	Valid
4	X1.4. – X1	0.4031	0.254	Valid
5	X1.5. – X1	0.3091	0.254	Valid
6	X1.6. – X1	0.3261	0.254	Valid
7	X1.7. – X1	0.3329	0.254	Valid
8	X1.8. – X1	0.3981	0.254	Valid
9	X1.9. – X1	0.3329	0.254	Valid
10	X1.10. – X1	0.4463	0.254	Valid
11	X1.11. – X1	0.4473	0.254	Valid
12	X1.12. – X1	0.3329	0.254	Valid
13	X1.13. – X1	0.3981	0.254	Valid
14	X1.14. – X1	0.4086	0.254	Valid
15	X1.15. – X1	0.3329	0.254	Valid
16	X1.16. – X1	0.3198	0.254	Valid
17	X1.17. – X1	0.4086	0.254	Valid
18	X1.18. – X1	0.4246	0.254	Valid
19	X1.19. – X1	0.3198	0.254	Valid
20	X1.20. – X1	0.3448	0.254	Valid
21	X1.21. – X1	0.4086	0.254	Valid

22	X1.22. – X1	0.3129	0.254	Valid
23	X1.23. – X1	0.3448	0.254	Valid
24	X1.24. – X1	0.3966	0.254	Valid
25	X1.25. – X1	0.3591	0.254	Valid
26	X1.26. – X1	0.3447	0.254	Valid
27	X1.27. – X1	0.3850	0.254	Valid
29	X1.29. – X1	0.3850	0.254	Valid
30	X1.30. – X1	0.3267	0.254	Valid
31	X1.31. – X1	0.3800	0.254	Valid
32	X1.32. – X1	0.3463	0.254	Valid
33	X1.33. – X1	0.5784	0.254	Valid
34	X1.34. – X1	0.3311	0.254	Valid
35	X1.35. – X1	0.5784	0.254	Valid
36	X1.36. – X1	0.3390	0.254	Valid
37	X1.37. – X1	0.5784	0.254	Valid
38	X1.38. – X1	0.3980	0.254	Valid
40	X1.40. – X1	0.4781	0.254	Valid
	Alpha Cronbach	0.7560		Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa setelah dilakukan pengujian ulang, semua item soal dalam variabel Profesionalisme Guru telah menunjukkan hasil yang valid. Selain itu, nilai koefisien Alpha Cronbach adalah sebesar 0.7560 sehingga nilai ini ≥ 0.6 yang berarti berarti instrumen kuesioner yang digunakan adalah realibel/handal.

B.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Sarana Prasarana Sekolah

Tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel sarana prasarana sekolah (X2).

Tabel 39
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sarana Prasarana Sekolah

No	Hubungan	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
1	X2.1. – X2	0.2451	0.254	Drop
2	X2.2. – X2	0.1190	0.254	Drop
3	X2.3. – X2	0.2718	0.254	Valid
4	X2.4. – X2	0.2819	0.254	Valid
5	X2.5. – X2	0.4387	0.254	Valid
6	X2.6. – X2	0.5386	0.254	Valid
7	X2.7. – X2	0.3112	0.254	Valid
8	X2.8. – X2	0.2474	0.254	Drop

9	X2.9 – X2	0.2566	0.254	Valid
10	X2.10 – X2	0.3405	0.254	Valid
11	X2.11 – X2	0.3745	0.254	Valid
12	X2.12 – X2	0.3755	0.254	Valid
13	X2.13 – X2	03067	0.254	Valid
14	X2.14 – X2	0.4712	0.254	Valid
15	X2.15 – X2	0.5496	0.254	Valid
16	X2.16– X2	0.5185	0.254	Valid
17	X2.17– X2	0.3815	0.254	Valid
18	X2.18– X2	0.5796	0.254	Valid
19	X2.19 – X2	0.5605	0.254	Valid
20	X2.20 – X2	0.4805	0.254	Valid
21	X2.21 – X2	0.5823	0.254	Valid
22	X2.22 – X2	0.6652	0.254	Valid
23	X2.23 – X2	0.4790	0.254	Valid
24	X2.24 – X2	0.5816	0.254	Valid
25	X2.25 – X2	0.5507	0.254	Valid
26	X2.26– X2	0.3510	0.254	Valid
27	X2.27– X2	0.5302	0.254	Valid
28	X2.28– X2	0.4008	0.254	Valid
29	X2.29 – X2	0.4355	0.254	Valid
30	X2.30 – X2	0.3505	0.254	Valid
31	X2.31 – X2	0.2799	0.254	Valid
32	X2.32 – X2	0.3516	0.254	Valid
33	X2.33 – X2	0.4838	0.254	Valid
34	X2.34 – X2	0.3469	0.254	Valid
35	X2.35 – X2	0.5589	0.254	Valid
36	X2.36– X2	0.3498	0.254	Valid
37	X2.37– X2	0.2983	0.254	Valid
38	X2.38– X2	0.5522	0.254	Valid
39	X2.39 – X2	0.2491	0.254	Drop
40	X2.40 – X2	0.4500	0.254	Valid
	Alpha Cronbach	0.6837	0.254	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel sarana prasarana sekolah (X_2) yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa dari 40 butir item pertanyaan terdapat 36 butir item yang dinyatakan valid, dan 4 butir item (pertanyaan no.1, 2, 8, dan 40) yang dinyatakan drop. Suatu skor dikatakan valid jika koefisien korelasi menunjukkan nilai yang lebih besar dari r tabel, dan dikatakan drop bila menunjukkan nilai yang lebih kecil dari r tabel.

Untuk mendapatkan hasil analisis yang valid dan reliabel, dilakukan pengujian ulang terhadap data tanpa menyertakan butir-butir data yang drop ke dalam analisis. Dari hasil pengujian tahap kedua, didapatkan hasil seperti dalam tabel berikut:

Tabel 40
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sarana Prasarana Sekolah
Tahap Kedua (Tanpa Menyertakan Butir-Butir Drop ke dalam Analisis)

No	Hubungan	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
3	X2.3. – X2	0.3718	0.254	Valid
4	X2.4. – X2	0.2819	0.254	Valid
5	X2.5. – X2	0.4387	0.254	Valid
6	X2.6. – X2	0.2386	0.254	Valid
7	X2.7 – X2	0.3112	0.254	Valid
9	X2.9. – X2	0.3566	0.254	Valid
10	X2.10 – X2	0.3405	0.254	Valid
11	X2.11 – X2	0.3745	0.254	Valid
12	X2.12 – X2	0.3755	0.254	Valid
13	X2.13 – X2	0.3067	0.254	Valid
14	X2.14 – X2	0.4712	0.254	Valid
15	X2.15 – X2	0.5496	0.254	Valid
16	X2.16 – X2	0.5185	0.254	Valid
17	X2.17 – X2	0.3815	0.254	Valid
18	X2.18 – X2	0.5796	0.254	Valid
19	X2.19 – X2	0.5605	0.254	Valid
20	X2.20 – X2	0.4805	0.254	Valid
21	X2.21 – X2	0.5823	0.254	Valid
22	X2.22 – X2	0.6652	0.254	Valid
23	X2.23 – X2	0.4790	0.254	Valid
24	X2.24 – X2	0.5816	0.254	Valid
25	X2.25 – X2	0.5507	0.254	Valid
26	X2.26 – X2	0.3510	0.254	Valid
27	X2.27 – X2	0.5302	0.254	Valid
28	X2.28 – X2	0.4008	0.254	Valid
29	X2.29 – X2	0.3355	0.254	Valid
30	X2.30 – X2	0.3505	0.254	Valid
31	X2.31 – X2	0.3799	0.254	Valid
32	X2.32 – X2	0.3516	0.254	Valid
33	X2.33 – X2	0.3838	0.254	Valid
34	X2.34 – X2	0.4469	0.254	Valid
35	X2.35 – X2	0.3589	0.254	Valid
36	X2.36 – X2	0.3498	0.254	Valid

37	X2.37 – X2	0.3983	0.254	Valid
38	X2.38 – X2	0.3522	0.254	Valid
40	X2.40 – X2	0.3500	0.254	Valid
	Alpha Cronbach	0.7694	0.254	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa setelah dilakukan pengujian ulang tanpa menyertakan butir-butir soal yang drop ke dalam analisis, semua item soal dalam variabel Sarana Prasarana Sekolah menunjukkan hasil yang valid. Selain itu, nilai koefisien Alpha Cronbach adalah sebesar 0.6558 sehingga nilai ini ≥ 0.6 yang berarti berarti instrumen kuesioner yang digunakan adalah reliabel/handal.

B.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa

Tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang hasil uji validitas dan reliabilitas dari variabel motivasi belajar siswa (Y).

Tabel 41
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

No.	Hubungan	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
1	Y1. – Y	0.3585	0.254	Valid
2	Y2. – Y	0.5661	0.254	Valid
3	Y.3. – Y	0.5546	0.254	Valid
4	Y.4. – Y	0.6325	0.254	Valid
5	Y.5. – Y	0.4767	0.254	Valid
6	Y.6. – Y	0.5060	0.254	Valid
7	Y.7. – Y	0.3271	0.254	Valid
8	Y.8. – Y	0.3754	0.254	Valid
9	Y.9. – Y	0.4324	0.254	Valid
10	Y.10. – Y	0.5791	0.254	Valid
11	Y.11. – Y	0.5868	0.254	Valid
12	Y.12. – Y	0.5521	0.254	Valid
13	Y.13 – Y	0.2804	0.254	Valid
14	Y.14 – Y	0.3141	0.254	Valid
15	Y.15 – Y	0.3154	0.254	Valid
16	Y.16 – Y	0.3164	0.254	Valid
17	Y.17 – Y	0.4774	0.254	Valid
18	Y.18 – Y	0.5132	0.254	Valid
19	Y.19 – Y	0.4522	0.254	Valid
20	Y.20. – Y	0.5198	0.254	Valid
21	Y.21. – Y	0.3762	0.254	Valid

22	Y.22. – Y	0.4344	0.254	Valid
23	Y.23 – Y	0.3912	0.254	Valid
24	Y.24 – Y	0.3017	0.254	Valid
25	Y.25 – Y	0.3356	0.254	Valid
26	Y.26 – Y	0.3065	0.254	Valid
27	Y.27 – Y	0.4569	0.254	Valid
28	Y.28 – Y	0.3445	0.254	Valid
29	Y.29 – Y	0.5670	0.254	Valid
30	Y.30. – Y	0.3421	0.254	Valid
31	Y.31 – Y	0.3034	0.254	Valid
32	Y.32. – Y	0.3252	0.254	Valid
33	Y.33 – Y	0.3408	0.254	Valid
34	Y.34 – Y	0.3342	0.254	Valid
35	Y.35 – Y	0.3642	0.254	Valid
36	Y.36 – Y	0.4152	0.254	Valid
37	Y.37 – Y	0.4313	0.254	Valid
38	Y.38 – Y	0.5317	0.254	Valid
39	Y.39 – Y	0.5305	0.254	Valid
40	Y.40. – Y	0.6017	0.254	Valid
	Alpha Cronbach	0.6754		Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa dari 40 butir item pertanyaan tidak terdapat butir item yang dinyatakan drop, bahkan seluruh item menunjukkan hasil yang valid. Karena itu dalam variabel ini tidak dilakukan pengujian ulang. Selain itu, nilai koefisien Alpha Cronbach adalah sebesar 0.6754. Nilai ini ≥ 0.6 yang berarti bahwa instrumen kuesioner yang digunakan adalah reliabel/handal.

C. PENGUJIAN PERSYARATAN STATISTIK

C.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diartikan sebagai adanya hubungan linier yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi. Menurut Singgih Santosa, untuk menilai apakah terjadi multikolinieritas ataukah tidak dari model yang digunakan, dapat dilihat melalui nilai VIF. yaitu apabila variabel tersebut

mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1, dan mempunyai angka toleransi mendekati 1, berarti model regresi tersebut bebas dari problem multikolinieritas.

Hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan terhadap variabel penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 42
Nilai VIF Hasil Uji Multikolinieritas Pada Variabel Bebas (X1 dan X2)

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	40,059	23,618		5,696	,010						
	X1	,476	,106	,446	5,345	,010	,568	,593	,431	,937	1,067	
	X2	,764	,111	,687	6,906	,000	,686	,675	,665	,937	1,067	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

Hasil olahan data pada tabel 42 tersebut menunjukkan pada masing-masing variabel bebas (X1 dan X2) dan pada model regresi yang digunakan tidak terjadi problem multikolinieritas (non multikolinieritas).

C.2. Uji Heterokedastisitas

Deteksi mengenai ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dideteksi melalui pola-pola tertentu (pada output scatterplot di lampiran). Dari grafik terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar sempurna baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas

pada model regresi sehingga layak dipakai untuk memprediksi Y berdasarkan masukan dari variabel-variabel independennya.

C.3 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, data yang digunakan harus memenuhi persyaratan uji statistik. Persyaratan tersebut antara lain dengan menggunakan uji normalitas. Normalitas merupakan sebaran normal sebagai suatu pendekatan fungsi dari suatu kumpulan. Normalitas juga digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independennya berdistribusi normal ataukah tidak. Adapun pengambilan keputusan terhadap uji normalitas ini apakah data memenuhi asumsi atau tidak adalah berdasarkan pada plot normalitas di lampiran, sebagai berikut.

- Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- Tetapi bila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Dari hasil pengujian normalitas terhadap data pada masing-masing variabel penelitian menggunakan plot regresi di lampiran, terlihat bahwa titik-titik pada output menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan layak dipakai untuk memprediksi motivasi belajar siswa berdasarkan masukan-masukan dari variabel independennya.

E.4 Uji Autokorelasi

Salah satu pengujian yang digunakan dalam Analisis Regresi Ganda autokorelasi dengan uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson digunakan untuk

menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem autokorelasi. Adapun model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi (Spyros Makridakis, Metode dan Aplikasi Peramalan, 1983).

Dasar pengambilan keputusan dalam autokorelasi secara umum diambil dari patokan uji Durbin-Watson sebagai berikut.

- Angka $1.65 < D-W < 2.35$ berarti tidak terjadi autokorelasi
- Angka $1.21 < D-W < 1.65$ atau $2.35 < DW < 2.79$ berarti tidak dapat disimpulkan apakah terjadi autokorelasi atau tidak.
- Angka < 1.21 atau $D-W > 2.79$ berarti terjadi autokorelasi pada model yang digunakan.

Pada output regresi bagian Model Summary, terlihat angka D-W adalah sebesar 2.290. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah autokorelasi.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada Bab I dan II, yaitu mencari besaran hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis regresi berganda. Hasil perhitungan analisis regresi berganda yang telah dilakukan ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 44
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung} α = 0,05	p	T _{tabel} pada Df = 57	Koefisien Korelasi
X1	0.476	5.345	0.010	1.675	0.468
X2	0.764	6.906	0.000	1.675	0.686
Constant	40.059				
R	0.686				
R squared	0.471				
F _{Ratio}	25.372				
P	0.000				

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 40.059 + (0.476) X_1 + (0.764) X_2$$

Angka R pada output coefficient (di lampiran 3. Analisis Regresi Berganda) sebesar 0.686 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara Y dengan variabel independennya (X_1 dan X_2) adalah cenderung kuat karena angkanya di atas 0.05. Namun bisa saja untuk kasus lain batasan angkanya akan berbeda.

Angka R square sebesar 0.471 adalah koefisien determinasi yang menyatakan bahwa 0.475% dari variabel Y bisa dijelaskan oleh X_1 dan X_2 sedangkan sisanya dinyatakan oleh variabel lain.

Standard error estimasi yang dipakai adalah 4.96. Semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Dari uji Anova, didapat F hitung sebesar 25.372 dengan tingkat signifikansi 0.000 yang jauh lebih kecil dari 0.05. Hal ini membuat model regresi akan semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

D.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru (X_1) dengan motivasi siswa belajar (Y). Hipotesis ini secara statistik berbunyi:

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalan guru dengan motivasi belajar siswa.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dengan motivasi belajar siswa.

Statistik uji yang digunakan adalah $t = \frac{b_1 - \beta_1}{S(b_1)}$ (dari tabel coefficient)

H_0 ditolak apabila $|t_{hitung}| > t \frac{\alpha}{2}$, db Error.

Berdasarkan analisis data pada tabel coefficient (lampiran 3), nilai signifikansi t_{hitung} berada pada taraf signifikansi sebesar 0.010 atau lebih kecil dari 0.05, sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 5.345. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis nol ditolak dan Hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dengan motivasi belajar siswa.

D.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa". Hipotesis ini secara statistik berbunyi:

$H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.

Statistik uji yang digunakan adalah $t = \frac{b_2 - \beta_2}{S(b_2)}$ (dari tabel coefficient)

H_0 ditolak apabila $|t_{hitung}| > t \frac{\alpha}{2}$, db Error.

Berdasarkan analisis data pada tabel coefficient (lampiran 3), nilai signifikansi t_{hitung} berada pada taraf signifikansi sebesar 0.05 atau sebesar koefisien signifikansi α , sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 6.906. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis nol ditolak dan Hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.

D.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.” Secara statistik, hipotesis ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ atau $\beta_2 \neq 0$: Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.

Statistik uji yang digunakan adalah uji $F = \frac{JKR}{JKG}$ (dari tabel ANOVA)

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{\alpha}$, db Regresi, db Error.

Berdasarkan analisis data pada tabel ANOVA/F test (lampiran 3), didapatkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 25.372 dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas (0.000) jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi yang digunakan secara bersama-sama adalah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa Hipotesis nol ditolak dan Hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa.

E. Interpretasi Output Data

E.1 Interpretasi Hasil Persamaan Regresi

Dari analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut, yaitu $\hat{Y} = 40.059 + (0.476) X_1 + (0.764) X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel bebas (X_1) dan (X_2), maka besarnya nilai konstanta adalah 40.059. Artinya, tanpa dipengaruhi oleh profesionalisme guru atau sarana prasarana sekolah, motivasi belajar siswa memiliki nilai sebesar 40.059. Nilai ini menunjukkan adanya motivasi intrinsik yang dimiliki oleh siswa rata-rata adalah sebesar 40.059. Interpretasi dari masing-masing variabel bebas dapat diketahui sebagai berikut.

1. Variabel profesionalisme guru berdasarkan persepsi siswa mempunyai tanda '+' dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.476, artinya profesionalisme guru mempunyai hubungan yang positif dengan motivasi belajar siswa dimana setiap kenaikan 1 unit atau 1 satuan dari profesionalisme guru akan meningkatkan motivasi siswa belajar sebesar 0.476.

2. Variabel sarana prasarana sekolah mempunyai tanda '+' dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.764, artinya sarana prasarana sekolah mempunyai hubungan yang positif dengan motivasi belajar siswa dimana setiap kenaikan 1 unit atau 1 satuan dari sarana prasarana sekolah akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0.764.

E.2 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis

E.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Dari hasil pengujian terhadap hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien korelasi r_{xy} untuk variabel profesionalisme guru berdasarkan persepsi siswa (X_1) adalah sebesar 0.468. Artinya, antara variabel profesionalisme guru dengan motivasi belajar siswa terdapat hubungan atau korelasi yang sedang/standart. Akan tetapi, bila dilihat dari nilai koefisien korelasi (r partial) yang diperoleh yaitu sebesar 0.593 menunjukkan bahwa variabel profesionalisme guru memberikan kontribusi sebesar 59.3 % terhadap variabel motivasi belajar siswa.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel X_1 terhadap variabel Y ditunjukkan oleh hasil t_{hitung} atau t_{ratio} . Hasil perhitungan SPSS 11.0 menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 5.345 dimana nilai t_{tabel} sebesar 1.675 dan nilai probabilitas sebesar 0.010. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maupun probabilitas kurang dari 0.05 ($P < 0.05$) maka hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima, sehingga kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: "terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dengan motivasi belajar siswa".

E.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Dari hasil pengujian terhadap hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien korelasi r_{xy} untuk variabel sarana prasarana sekolah (X_2) adalah sebesar 0.686. Artinya, antara variabel sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa terdapat hubungan atau korelasi yang sedang/standart. Untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel X_2 terhadap variabel Y ditunjukkan oleh hasil t_{hitung} atau t_{ratio} . Hasil perhitungan SPSS 11.0 menunjukkan bahwa t_{ratio} sebesar 6.906 dan t_{tabel} sebesar 1.675 dan nilai probabilitas sebesar 0.000. Karena nilai t_{ratio} lebih besar dari nilai t_{tabel} maupun probabilitas kurang dari 0.05 ($P < 0.05$) maka hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima, sehingga keputusan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: “terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa”.

E.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Dari hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antara variabel bebas (X_1) dan (X_2) secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) diperoleh nilai F_{Ratio} (F_{hitung}) sebesar 25.372, nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, dan df (derajat kebebasan) 57 pada F_{tabel} sebesar 3.1504, yang berarti bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($25.372 > 3.1504$). Hal ini menuju kepada suatu kesimpulan bahwa Hipotesis nol ditolak dan Hipotesis alternatif diterima. Jadi profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah berdasarkan persepsi siswa secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah harus ditingkatkan dan dilengkapi.

Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang terlihat dari nilai multiple R (R^2) yaitu sebesar 0.686 membuktikan bahwa hubungan antara variabel bebas yang meliputi profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah berdasarkan persepsi siswa dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa adalah erat/ sedang. Sedangkan angka pada adj.R square menunjukkan nilai sebesar 0.452 yang berarti 0.452% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

F. Hasil Penelitian

Dari pengujian hipotesis pertama telah terbukti bahwa terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara variabel persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dengan motivasi belajar siswa di SMUN2 Jombang dengan koefisien regresi sebesar 0.476 dan koefisien korelasi sebesar 0.568.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, terbukti bahwa terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa di SMUN2 Jombang dengan koefisien regresi sebesar 0.764 dan koefisien korelasi sebesar 0.686. Hal ini berarti bahwa unsur-unsur kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah yang mencakup bahan belajar, alat bantu belajar dan suasana belajar dapat terwujud jika sekolah memiliki sarana prasarana atau instrumen yang lengkap dan memadai. Kelengkapan sarana prasarana sekolah sangat besar pengaruhnya bagi motivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan prestasinya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien korelasi atau besarnya hubungan adalah sebesar 0.686

Motivasi siswa yang ditimbulkan oleh guru mengandung nilai-nilai:

- Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa.
- Pembelajaran yang bermotivasi adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat yang ada pada diri siswa sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.
- Profesionalisme guru dalam melaksanakan fungsi dan perannya dalam mendidik siswa yang didukung oleh ketersediaan dan kelengkapan sarana prasarana sekolah dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan mempengaruhi prestasi belajarnya.

BAB V PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi (kontribusi variabel X_1 terhadap Y) sebesar 0.476 %.
2. Terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara persepsi siswa terhadap sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi (besarnya kontribusi yang diberikan variabel X_2 terhadap Y) sebesar 0.764% .
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi (besarnya kontribusi yang diberikan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y) sebesar 0.686.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalisme guru dan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa di SMUN 2 Jombang.

B. SARAN

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada pihak sekolahan adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran, hendaknya sarana prasarana yang ada di sekolah dilengkapi agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya siswa diharapkan untuk tetap mempertahankan motivasi belajarnya dan merasa ikut memiliki sekolah beserta sarana prasarana yang ada didalamnya.
3. Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kelengkapan sarana prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa, maka jika orang tua siswa menginginkan anaknya memiliki hasil belajar yang baik, sudah selayaknya jika orang tua turut berpartisipasi untuk senantiasa memotivasi semangat belajar dan bersikap tertib terhadap anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidjaya, T. 1993. *Pola Pembaharuan Sistem Tenaga Kependidikan di Indonesia dan Pedoman Pelaksanaan*. Cet-6. Jakarta: Debdikbud RI, Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Ancok, Dj. 1992. *Teknik Penyusunan Alat Pengukur*. Cet-4. Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Arifin HM., 2000. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Black, James A., dan Dean J. Champion. 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Eresco. Bandung.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, hal.10
- Djoko S. Wahyudi, 2000. *Manajemen Pendidikan*. Sleman: Ensena Dila Offset.
- Fakultas Tarbiyah. 1999. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Tebuireng: IKAHA Press.
- Fuad Ihsan. 1997. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furchan Arief. 1995. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Cet-7. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa: Sumarno Zain. Jakarta. Erlangga.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Unsur-unsur Pokok dalam Metodologi Penelitian Ilmiah*. Cet-6. Bandung: Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari Nawawi. 1983. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. h. 46.
- Lexy J. Moleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

- Lexy J. Moleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mardi Wiyono. 2000. *Teori Pembelajaran*. Jakarta: Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Maslow, Abraham H. 1991. *Motivasi dan Kepribadian*. Cet-9. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusyan, A. Taabrani, 1992. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Yayasan Karya Sarjana Mandiri.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Singodimejo, Markum. 1992. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet-3. AIMI. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 1994. *Teknik Analisa Regresi dan Korelasi*. Cet-7. Bandung: tarsito.
- Supranto, J. 1991. *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Jilid 2, adisi 5. Erlangga. Jakarta.
- Usman, Husaini & R. Purnomo S.A. 2003. *Pengantar Statistika*. Cet-3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moch. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Cet-13. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Wirawan. 2002. *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & Uhamka Press

Lampiran 1

KUESIONER

Petunjuk Pengisian :

Jawablah setiap pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar.

I. DAFTAR PERTANYAAN

A. Sikap Profesionalisme Guru

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Menurut saya, sebelum mengajar guru memberitahu tujuan umum pengajaran yang akan diberikan					
2.	Menurut saya, sebelum mengajar guru memberitahu tujuan khusus pengajaran yang akan diberikan.					
3.	Menurut saya, guru menerapkan metode tertentu dalam mengajar					
4.	Menurut saya, guru menerapkan langkah-langkah tertentu dalam mengajar					
5.	Menurut saya, guru mendorong siswa untuk belajar					
6.	Menurut saya, guru memberikan materi pelajaran seperti dalam diktat wajib yang harus dimiliki setiap siswa					
7.	Menurut saya, guru menggunakan buku selain diktat wajib untuk menambah pengetahuan.					
8.	Menurut saya, sebelum mengajar guru memberikan pertanyaan untuk mengingat materi pelajaran yang telah diberikan					
9.	Menurut saya, guru memberikan pertanyaan setelah memberikan materi pelajaran untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran tersebut telah dipahami					

10.	Menurut saya, guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan saat mengakhiri pelajaran.					
11.	Menurut saya, guru mengatur penggunaan waktu dalam kegiatan belajar mengajar sehingga materi pelajaran dapat disampaikan sesuai jadwal.					
12.	Menurut saya, guru mengatur tempat duduk sesuai dengan strategi yang digunakan.					
13.	Menurut saya, guru mengorganisasikan siswa agar terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.					
14.	Menurut saya, guru mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di kelas					
15.	Menurut saya, guru memberikan tuntutan agar interaksi antarsiswa di kelas dapat terpelihara dengan baik					
16.	Menurut saya, guru menggunakan alat pengajaran tertentu dalam melaksanakan proses belajar mengajar.					
17.	Menurut saya, guru menggunakan media tertentu dalam proses belajar mengajar.					
18.	Menurut saya, guru memberikan contoh-contoh dalam menyampaikan materi pelajaran.					
19.	Menurut saya, guru menggunakan sumber pengajaran tertentu dalam memberikan materi pelajaran					
20.	Menurut saya, guru mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di kelas					
21.	Menurut saya, guru menunjukkan sikap simpatik dan sensitif terhadap perasaan dan kesulitan siswa.					
22.	Menurut saya, guru menunjukkan sikap ramah, penuh pengertian dan kesadaran, baik terhadap siswa maupun terhadap orang lain.					
23.	Menurut saya, guru menunjukkan semangat dan dedikasi dalam mengajar					
24.	Menurut saya, guru memberikan kesan bahwa ia menguasai materi pelajaran dan cara mengajarkannya.					

25.	Menurut saya, guru mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi					
26.	Menurut saya, guru bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan					
27.	Menurut saya, guru berperan dalam masyarakat sebagai warganegara yang berjiwa baik					
28.	Menurut saya, guru mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai contoh masyarakat					
29.	Menurut saya, guru mau bekerjasama dengan orang lain meskipun berbeda pendapat dan pandangan dengan orang tersebut					
30.	Menurut saya, guru berusaha meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya dengan belajar					
31.	Menurut saya, guru memberikan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung.					
32.	Menurut saya, guru memberikan penilaian terhadap setiap ulangan harian siswa.					
33.	Menurut saya, guru mempunyai standar tertentu dalam menilai hasil belajar siswa					
34.	Menurut saya, guru menentukan bermacam-macam bentuk dan metode penilaian hasil belajar siswa					
35.	Menurut saya, guru memberitahukan cara penilaian terhadap bidang studi yang diajarkan					
36.	Menurut saya, guru mau membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar maupun dalam masalah yang lain					
37.	Menurut saya, guru mau membimbing siswa yang berbakat khusus					
38.	Menurut saya, guru mau membantu siswa untuk menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri					
39.	Menurut saya, guru mau membantu siswa untuk menumbuhkan kepercayaan pada diri sendiri					
40.	Menurut saya, guru membantu mengungkapkan buah pikiran dan					

perasaan siswa						
----------------	--	--	--	--	--	--

B. Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
1.	Ruang kepala sekolah					
2.	Ruang wakil kepala sekolah					
3.	Ruang TU					
4.	Ruang Guru					
5.	Ruang Kelas					
6.	Ruang Perpustakaan					
7.	Ruang BP/BK					
8.	Ruang Olahraga					
9.	Ruang Serba guna					
10.	Ruang Ibadah					
11.	Laboratorium IPA					
12.	Laboratorium IPS					
13.	Laboratorium Bahasa					
14.	Laboratorium Komputer					
15.	Laboratorium Keterampilan					
16.	KM/WC Guru					
17.	KM/WC Siswa					
18.	Gudang					
19.	Kantin					
20.	Lantai/Tingkat					
21.	Meja, kursi, dan kelengkapan lain di ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah					
22.	Meja, kursi, dan kelengkapan lain di ruang guru					
23.	Bangku, meja, mesin ketik, dan komputer serta perlengkapan lain di ruang TU					
24.	Kursi dan meja tulis di kelas					
25.	Papan tulis dan kelengkapan lain di kelas					
26.	Kursi dan meja baca di ruang perpustakaan					
27.	Rak penitipan tas dan rak buku di ruang perpustakaan					
28.	Kelengkapan buku, majalah, dan surat kabar di ruang perpustakaan					
29.	Kursi dan meja di ruang BP					
30.	Lemari arsip di ruang BP					
31.	Lemari tempat perlengkapan olahraga					

32.	Perlengkapan olahraga					
33.	Kelengkapan peralatan di laboratorium IPA dan IPS					
34.	Keengkapan peralatan di laboratorium Bahasa dan komputer					
35.	Kebersihan KM/WC Guru					
36.	Kebersihan KM/WC Siswa					
37.	Kebersihan saluran air bersih dan got sekolah					
38.	Kelengkapan peralatan P3K di ruang BP					
39.	Kelengkapan peralatan upacara bendera					
40.	Kelengkapan sarana penunjang untuk kegiatan ekstrakurikuler					

6. Motivasi Belajar Siswa

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya rajin masuk sekolah					
2.	Saya datang ke sekolah tepat waktu					
3.	Saya berusaha tetap masuk sekolah meskipun terlambat karena adanya kesulitan di jalan					
4.	Saya berusaha tetap masuk sekolah meskipun ada keperluan keluarga					
5.	Saya tetap rajin belajar walaupun tidak ada pekerjaan rumah (PR)					
6.	Saya rela kehilangan waktu bermain untuk memahami pelajaran yang belum saya pahami					
7.	Saya hanya belajar kalau ada ulangan saja					
8.	Saya belajar sesuai dengan waktu yang saya jadwalkan setiap hari meskipun tidak disuruh orang tua					
9.	Saya meluangkan waktu untuk belajar dengan sungguh-sungguh setiap hari					
10.	Saya merasa putus asa bila menghadapi pelajaran yang sulit					
11.	Saya mempelajari materi pelajaran yang akan diajarkan guru untuk pelajaran esok hari					

12.	Belajar bagi saya merupakan pekerjaan yang berat.					
13.	Saya berusaha memperbaiki prestasi yang kurang dengan belajar lebih tekun					
14.	Saya mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan oleh bapak/ibu guru di sekolah					
15.	Saya memperhatikan dengan seksama pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas					
16.	Meskipun guru berhalangan hadir di kelas, saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan					
17.	Saya mematuhi perintah yang diberikan oleh setiap guru					
18.	Saya mengikuti les/bimbingan belajar di luar jam sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar saya					
19.	Saya mengikuti kursus bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbahasa internasional					
20.	Saya mengikuti kursus komputer untuk mendalami pengetahuan tentang teknologi					
21.	Saya mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah					
22.	Saya aktif di kegiatan ekstrakurikuler sekolah					
23.	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					
24.	Saya berusaha menjadi pelajar terbaik di sekolah agar mendapatkan beasiswa					
25.	Saya berusaha membantu teman yang merasa kesulitan dalam pelajaran					
26.	Saya berusaha bertanya kepada guru atau teman tentang pelajaran yang belum saya mengerti					
27.	Saya bersikap baik kepada guru dan teman-teman saya					
28.	Saya berusaha menolong siapa saja yang mengalami kesulitan					

29.	Saya menghargai pendapat dan sikap orang lain					
30.	Saya berusaha meraih prestasi setinggi mungkin					
31.	Saya berusaha membentuk kelompok belajar dengan teman-teman lain					
32.	Saya berusaha belajar dengan kelompok belajar saya untuk menyelesaikan tugas-tugas dan pekerjaan rumah					
33.	Saya mau belajar dengan kelompok belajar lain yang bukan kelompok belajar saya					
34.	Saya senang meluangkan waktu untuk belajar di perpustakaan					
35.	Saya meminjam buku penunjang di perpustakaan untuk melengkapi catatan					
36.	Saya membaca koran dan majalah untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan pengetahuan					
37.	Saya mendengarkan radio atau melihat berita di TV untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan negara Indonesia					
38.	Saya bertukarpikiran dengan Bapak/Ibu guru untuk membahas kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan					
39.	Saya berusaha memperoleh informasi segala hal yang terbaru dari internet					
40.	Saya bersahabat dengan siswa dari sekolah lain untuk bertukar pikiran dalam masalah pelajaran					

Lampiran 2

REKAP MATRIK DATA AWAL

NO	DATA PROFESIONALISME GURU																													
	X1,1	X1,2	X1,3	X1,4	X1,5	X1,6	X1,7	X1,8	X1,9	X1,10	X1,11	X1,12	X1,13	X1,14	X1,15	X1,16	X1,17	X1,18	X1,19	X1,20	X1,21	X1,22	X1,23	X1,24	X1,25					
1	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5				
2	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4				
3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4				
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5				
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5				
6	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	4	5	5			
7	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	2	5	5	4	5				
8	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4				
9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5				
10	5	3	5	2	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5				
11	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4				
12	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5				
13	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4				
14	5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4				
15	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5				
16	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4				
17	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5				
18	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5				
19	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3				
20	5	4	5	5	4	3	3	5	3	5	3	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4				
21	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4				
22	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5				
23	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5				
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3				
25	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5				
26	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5				
27	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5				
28	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4				
29	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5				
30	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3				

X1,26	X1,27	X1,28	X1,29	X1,30	X1,31	X1,32	X1,33	X1,34	X1,35	X1,36	X1,37	X1,38	X1,39	X1,40	X1	X2,1	X2,2	X2,3	X2,4	X2,5	X2,6	X2,7	X2,8	X2,9	X2,10
4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	186	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	181	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	185	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	180	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	189	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	181	3	5	5	3	4	4	3	5	5	4
3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	180	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	186	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	186	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	180	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	175	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	180	3	3	5	5	5	3	5	5	3	4
5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	174	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
2	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	177	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	173	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
4	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	174	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	3	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	175	5	5	3	3	5	4	4	5	5	4
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	175	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	5	176	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	179	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	172	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	191	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	162	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	180	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	186	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	184	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5

MOTIVASI BELAJAR SISWA

X2,37	X2,38	X2,39	X2,40	X2	Y,1	Y,2	Y,3	Y,4	Y,5	Y,6	Y,7	Y,8	Y,9	Y,10	Y,11	Y,112	Y,13	Y,14	Y,15	Y,16	Y,17	Y,18	Y,19	Y,20	Y,21	
5	5	5	5	170	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	187	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	185	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	175	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	5	4	171	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	175	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5
5	5	4	5	170	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	190	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	181	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5
4	4	5	4	181	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	5	4	5	176	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	171	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3
4	4	4	5	171	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	4
4	4	4	4	185	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	183	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4
4	5	4	5	177	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	5	5	174	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	177	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4
5	5	4	4	174	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5
4	4	4	4	187	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	182	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
5	4	5	5	180	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4
4	5	5	4	178	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	176	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4
5	5	4	5	172	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5
4	4	5	4	189	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4
5	5	5	5	182	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	180	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4
5	4	5	5	177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	4	178	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4

Y,22	Y,23	Y,24	Y,25	Y,26	Y,27	Y,28	Y,29	Y,30	Y,31	Y,32	Y,33	Y,34	Y,35	Y,36	Y,37	Y,38	Y,39	Y,40	Y
5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	178
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	186
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	172
4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	179
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	174
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	170
4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	172
5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	187
5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	176
4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	180
4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	167
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	167
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	171
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	189
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	170
5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	179
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	175
3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	171
4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	169
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	4	186
3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	176
5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	181
4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	169
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	165
5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	3	4	172
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	188
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	175
4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	177
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	176
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	169

4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	167
5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	186
4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	176
5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	180
5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	169
3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167
5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	177
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	185
3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	172
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	185
4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	172
4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	167
5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	185
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	179
4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	184
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	172
4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	164
5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	177
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	188
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	173
4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	179
4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	174
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167
4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	175
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181
5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	183
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174
3	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172
259	258	265	268	267	267	267	260	260	265	268	263	262	261	262	263	258	263	263	258	263	263	263	262	262	257	10534

Lampiran 3

Pengujian Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,686 ^a	,471	,452	4,96	,471	25,372	2	57	,000	2,290

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1249,350	2	624,675	25,372	,000 ^a
	Residual	1403,383	57	24,621		
	Total	2652,733	59			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	40,059	23,618		5,696	,010					
	X1	,476	,106	,446	5,345	,010	,468	,593	,431	,937	1,067
	X2	,764	,111	,687	6,906	,000	,686	,675	,665	,937	1,067

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,999	1,000	,00	,00	,00
	2	8,856E-04	58,189	,00	,71	,53
	3	4,890E-04	78,311	1,00	,39	,47

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

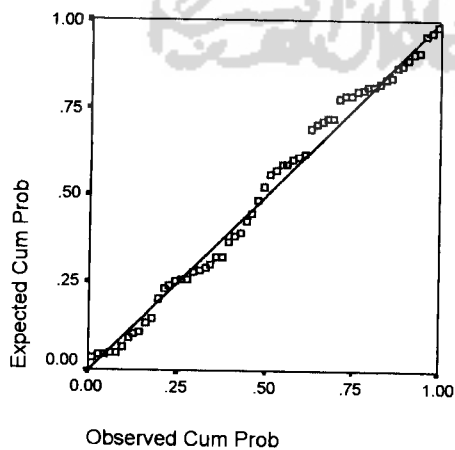
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	168,37	185,13	175,57	4,60	60
Std. Predicted Value	1,564	2,079	,000	1,000	60
Standard Error of Predicted Value	,65	1,80	1,06	,31	60
Adjusted Predicted Value	167,83	185,55	175,56	4,62	60
Residual	9,06	10,52	7,11E-15	4,88	60
Std. Residual	1,826	2,120	,000	,983	60
Stud. Residual	1,863	2,150	,001	1,009	60
Deleted Residual	9,77	10,82	5,58E-03	5,15	60
Stud. Deleted Residual	1,906	2,223	,000	1,021	60
Mahal. Distance	,030	6,742	1,967	1,778	60
Cook's Distance	,000	,151	,019	,029	60
Centered Leverage Value	,001	,114	,033	,030	60

a. Dependent Variable: Y

Charts

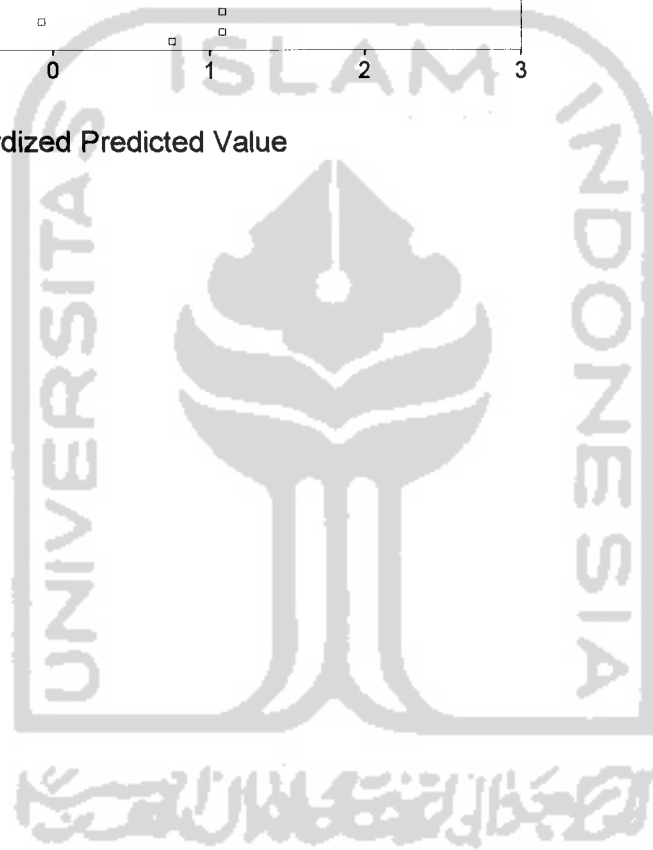
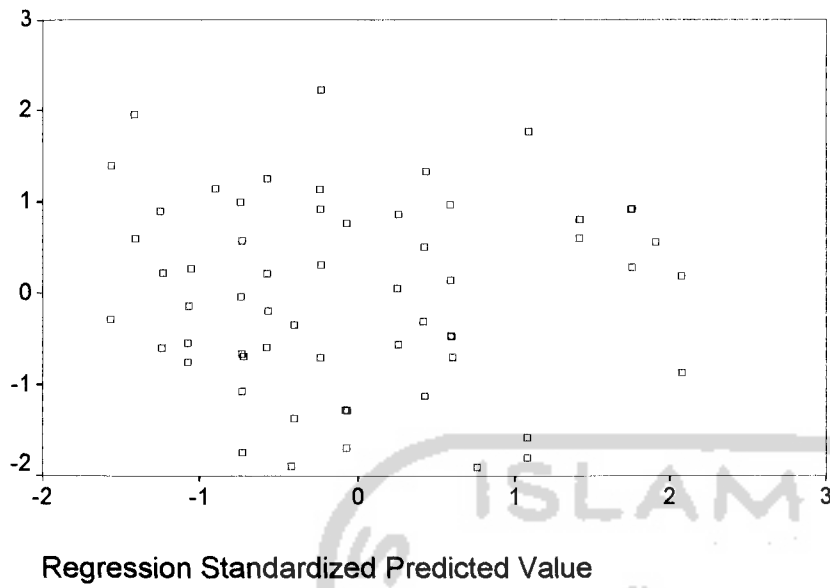
Normal P-P Plot of Regression Stand

Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y



Lampiran 3

ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1.

2. Variabel Profesionalisme Guru

**** Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis ****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	1,0000				
X1.2	,3607	1,0000			
X1.3	,2742	,4607	1,0000		
X1.4	,4630	,3545	,4630	1,0000	
X1.5	,4907	,3629	,5907	,3175	1,0000
X1.6	,2651	,4063	,2651	,4673	,4413
X1.7	,2368	,3465	,3368	,6022	,4840
X1.8	,3771	,2444	,4771	,4057	,4905
X1.9	,2368	,4265	,5368	,5022	,3840
X1.10	,3167	,3753	,6167	,6074	,5457
X1.11	,4693	,2849	,4693	,4280	,4518
X1.12	,2368	,4265	,3368	,2922	,3840
X1.13	,3771	,3244	,4771	,3857	,3905
X1.14	,3662	,2724	,3662	,5773	,3407
X1.15	,2368	,4265	,4368	,2822	,2840
X1.16	,2413	,3124	,2493	,4410	,3278
X1.17	,5662	,3724	,0662	,4773	,3407
X1.18	,3762	,4675	,3762	,3179	,3227
X1.19	,7413	,5066	,2493	,3210	,4078
X1.20	,2788	,6845	,3788	,3302	,4166
X1.21	,6662	,3724	,3662	,4773	,4407
X1.22	,5141	,4328	,3141	,4050	,5710
X1.23	,6788	,2845	,4788	,3302	,3166
X1.24	,5447	,4395	,4447	,3555	,3524
X1.25	,3235	,4180	,4235	,3372	,4958
X1.26	,5463	,6125	,3463	,3789	,3926
X1.27	,3191	,3397	,7310	,3813	,3964
X1.28	,6408	,3063	,5408	,4912	,2913
X1.29	,3164	,3397	,3320	,3813	,4964
X1.30	,3352	,3132	,5352	,4125	,4342
X1.31	,3228	,7030	,6028	,4065	,2668
X1.32	,1167	,3753	,3167	,3074	,3457
X1.33	,3348	,5315	,2348	,2503	,3600
X1.34	,2914	,2980	,3914	,2481	,4157
X1.35	,2948	,2915	,5348	,2403	,2631
X1.36	,7250	,4334	,6450	,3409	,2954

X1.37	,4348	,3315	,4348	,2903	,5600
X1.38	,4341	,4584	,4417	,4782	,4696
X1.39	,3454	,5707	,4354	,4538	,4490
X1.40	,3845	,6259	,3845	,4137	,3495
X1	,5110	,6104	,4110	,3739	,4214

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
X1.6	1,0000				
X1.7	,3945	1,0000			
X1.8	,1387	,4343	1,0000		
X1.9	,3945	,5130	,3343	1,0000	
X1.10	,3042	,5147	,4944	,5147	1,0000
X1.11	,3279	,2551	,2463	,2551	,4187
X1.12	,3945	,3420	,4343	,3251	,5147
X1.13	,3387	,4343	,4132	,4343	,3944
X1.14	,2506	,4353	,3644	,3453	,3891
X1.15	,3945	,3241	,3343	,2346	,5147
X1.16	,3456	,4539	,3278	,3539	,3730
X1.17	,2506	,4153	,3644	,4153	,3891
X1.18	,3711	,4600	,2938	,3600	,4313
X1.19	,3456	,4539	,5078	,2539	,4730
X1.20	,4184	,2870	,4812	,4870	,2596
X1.21	,2506	,4153	,3644	,4153	,3891
X1.22	,3673	,4183	,3342	,3183	,2690
X1.23	,3184	,4870	,3812	,6870	,2596
X1.24	,4843	,4274	,4083	,5274	,3825
X1.25	,3501	,4992	,4895	,4992	,2586
X1.26	,3197	,5512	,3518	,5512	,4880
X1.27	,3834	,4548	,3379	,3548	,5528
X1.28	,3582	,4469	,2968	,3469	,4498
X1.29	,3834	,4548	,5379	,3548	,5528
X1.30	,3688	,2822	,4802	,3822	,5510
X1.31	,3717	,4748	,5154	,3748	,3240
X1.32	,3042	,5147	,4944	,5147	,3161
X1.33	,4149	,2549	,3546	,3149	,4597
X1.34	,3208	,4635	,4153	,4635	,2566
X1.35	,4149	,2849	,3546	,4149	,3597
X1.36	,5762	,3795	,5513	,4295	,4276
X1.37	,3249	,2949	,3546	,3149	,3597
X1.38	,3585	,2713	,3268	,3213	,2925
X1.39	,2560	,3914	,4745	,4914	,3950
X1.40	,4891	,4595	,2732	,6595	,4551
X1	,2907	,4165	,4537	,4165	,3741

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15
X1.11	1,0000				
X1.12	,2551	1,0000			
X1.13	,2463	,5343	1,0000		
X1.14	,2512	,4153	,3644	1,0000	
X1.15	,2551	,3420	,3343	,6153	1,0000
X1.16	,3404	,3539	,3278	,5044	,3539
X1.17	,3212	,4153	,3644	,3400	,3453
X1.18	,2568	,4600	,2738	,2446	,3600
X1.19	,4404	,5539	,3478	,3244	,5539
X1.20	,4400	,3870	,2812	,3071	,3870
X1.21	,4212	,4153	,3644	,2721	,3153
X1.22	,4003	,4183	,3342	,3293	,2683
X1.23	,4400	,4870	,3812	,3071	,1287
X1.24	,3454	,3274	,4083	,3413	,3274
X1.25	,4136	,2992	,3895	,2434	,5992
X1.26	,3025	,5512	,2518	,5303	,2512
X1.27	,4089	,4548	,3379	,4303	,4548
X1.28	,7274	,4469	,2968	,5092	,3469
X1.29	,5289	,2548	,4379	,4303	,3548
X1.30	,3984	,3822	,2802	,4140	,2822
X1.31	,3651	,3748	,6154	,2768	,2748
X1.32	,3187	,5147	,2944	,2891	,5147
X1.33	,4177	,2849	,3546	,3722	,2749
X1.34	,4376	,5635	,5153	,3548	,4635
X1.35	,4177	,2849	,3546	,3722	,2649
X1.36	,2634	,5295	,3513	,3433	,4295
X1.37	,4177	,2649	,3546	,3722	,2949
X1.38	,3318	,2513	,3268	,2486	,3213
X1.39	,3133	,2914	,3745	,2469	,4914
X1.40	,2732	,2595	,2732	,2681	,3595
X1	,4498	,4165	,4537	,4221	,4165

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20
X1.16	1,0000				
X1.17	,5044	1,0000			
X1.18	,4367	,2456	1,0000		
X1.19	,4321	,3444	,4367	1,0000	
X1.20	,3275	,3071	,2555	,3275	1,0000
X1.21	,4044	,3251	,2746	,4044	,3071

X1.22	,4323	,4293	,3651	,5323	,4690
X1.23	,3275	,3071	,2855	,4275	,3217
X1.24	,2558	,4413	,2466	,4558	,2787
X1.25	,4217	,3234	,2665	,3217	,2805
X1.26	,5311	,4303	,6374	,4011	,6445
X1.27	,3373	,3303	,3739	,3373	,2592
X1.28	,4595	,3092	,4350	,4595	,2963
X1.29	,3373	,5303	,3739	,3373	,2992
X1.30	,3273	,4340	,3325	,5073	,3548
X1.31	,4384	,3768	,4936	,4184	,4087
X1.32	,3730	,3891	,4313	,5730	,2596
X1.33	,4276	,3722	,2866	,4276	,5124
X1.34	,4272	,4548	,4236	,4272	,4252
X1.35	,4276	,3722	,4866	,4276	,3124
X1.36	,4130	,3433	,4306	,5130	,2526
X1.37	,4276	,3722	,3866	,3276	,4124
X1.38	,2494	,4486	,2562	,2494	,3898
X1.39	,3851	,2469	,3230	,3851	,4820
X1.40	,3402	,2681	,4701	,4402	,4349
X1	,3638	,4221	,3748	,3638	,5758

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25
X1.21	1,0000				
X1.22	,5293	1,0000			
X1.23	,3071	,2690	1,0000		
X1.24	,4413	,3924	,4787	1,0000	
X1.25	,6234	,3590	,3805	,2539	1,0000
X1.26	,4303	,5085	,4445	,3519	,3354
X1.27	,4303	,3820	,2892	,3556	,4213
X1.28	,5092	,4387	,4363	,3152	,2597
X1.29	,4303	,3820	,2892	,3556	,3213
X1.30	,5140	,4364	,3548	,2730	,7792
X1.31	,4768	,2419	,6087	,5275	,2961
X1.32	,2891	,2690	,2596	,3825	,2586
X1.33	,3722	,9072	,5124	,6342	,2497
X1.34	,3548	,2778	,3252	,4240	,3477
X1.35	,3722	,3272	,6124	,4342	,3497
X1.36	,2433	,4645	,5526	,4022	,3475
X1.37	,3722	,4072	,8124	,5342	,3497
X1.38	,2486	,5091	,4898	,5198	,3572
X1.39	,2469	,4954	,3820	,5108	,2976
X1.40	,2681	,3999	,6349	,2879	,3456
X1	,4221	,4404	,4758	,2742	,4320

	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30
X1.26	1,0000				
X1.27	,2882	1,0000			
X1.28	,3306	,4602	1,0000		
X1.29	,2882	,5430	,4602	1,0000	
X1.30	,4008	,3742	,3979	,2742	1,0000
X1.31	,4035	,4940	,3275	,2940	,3398
X1.32	,3880	,5528	,2498	,5528	,3010
X1.33	,2885	,5180	,2566	,3180	,3529
X1.34	,3674	,5283	,3081	,3283	,4661
X1.35	,2885	,3180	,4566	,4180	,3529
X1.36	,2782	,4209	,2868	,3209	,3248
X1.37	,2885	,3180	,3566	,4180	,3529
X1.38	,2905	,2935	,5477	,3935	,4012
X1.39	,1038	,4616	,3212	,3616	,5340
X1.40	,3346	,3481	,4110	,2481	,3312
X1	,3324	,3594	,1558	,3594	,3292

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X1.31	X1.32	X1.33	X1.34	X1.35
X1.31	1,0000				
X1.32	,3440	1,0000			
X1.33	,3388	,3597	1,0000		
X1.34	,4083	,3566	,7364	1,0000	
X1.35	,4388	,3597	,3281	,4364	1,0000
X1.36	,3025	,4276	,4159	,3344	,5159
X1.37	,3388	,6597	,6132	,4364	,4123
X1.38	,5365	,4325	,7354	,2574	,3354
X1.39	,4054	,4950	,3677	,4344	,3077
X1.40	,4066	,6551	,5151	,4745	,5151
X1	,4354	,4741	,6240	,5060	,6240

UIN AR-RANIRY KARAWANG

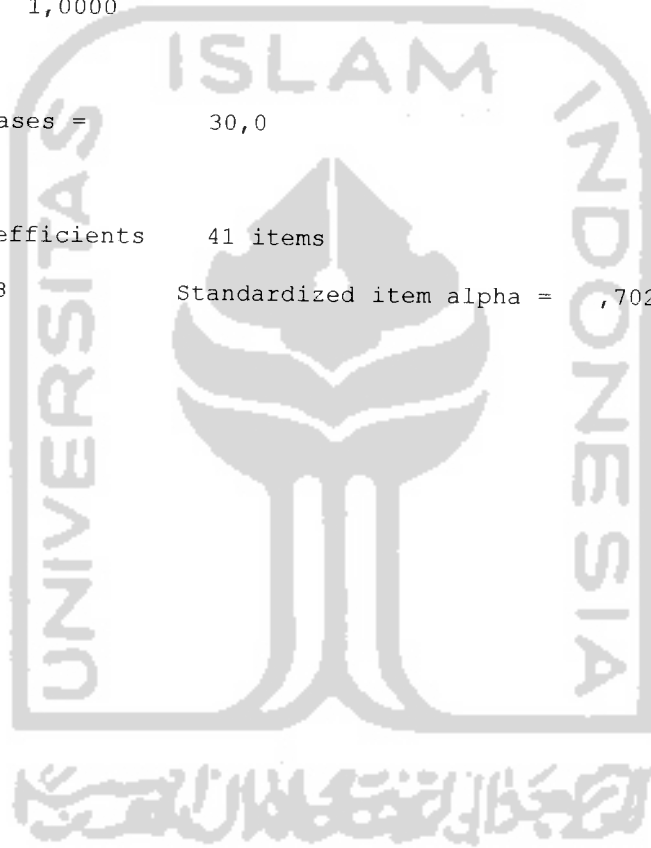
	X1.36	X1.37	X1.38	X1.39	X1.40
X1.36	1,0000				
X1.37	,4159	1,0000			
X1.38	,2966	,4354	1,0000		
X1.39	,2564	,4077	,5496	1,0000	
X1.40	,2935	,5151	,3748	,5029	1,0000
X1	,2905	,6240	,4238	,1887	,4765

X1
X1 1,0000

N of Cases = 30,0

Reliability Coefficients 41 items

Alpha = ,6558 Standardized item alpha = ,7024



2. Validitas dan Reliabilitas Sarana Prasarana Sekolah

Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
X2.1	1,0000				
X2.2	,2095	1,0000			
X2.3	,4409	,3504	1,0000		
X2.4	,2656	,4517	,5784	1,0000	
X2.5	,3095	,5229	,3535	,2821	1,0000
X2.6	,4958	,4273	,2640	,2738	,3298
X2.7	,3227	,6208	,4350	,3477	,2850
X2.8	,4103	,8701	,2777	,4302	,2408
X2.9	,3609	,4264	,3241	,3147	,3465
X2.10	,2709	,4528	,5282	,4702	,5400
X2.11	,5138	,3463	,4515	,4654	,4419
X2.12	,2733	,4996	,5558	,5327	,2813
X2.13	,2578	,2934	,3395	,2534	,4541
X2.14	,2854	,2534	,4520	,4082	,2912
X2.15	,3510	,5393	,2894	,2740	,3483
X2.16	,3025	,4354	,2901	,3276	,3663
X2.17	,2766	,2344	,2654	,4068	,4052
X2.18	,3754	,1948	,5396	,2999	,4048
X2.19	,3136	,7629	,2972	,3270	,5435
X2.20	,2534	,3314	,2844	,2531	,4374
X2.21	,2732	,4567	,2885	,2823	,5214
X2.22	,3260	,2708	,4598	,3138	,3972
X2.23	,3200	,3717	,4604	,3411	,2935
X2.24	,3380	,5311	,6298	,2916	,4331
X2.25	,4547	,4218	,3426	,4312	,3361
X2.26	,2973	,2519	,5533	,5759	,3200
X2.27	,2653	,2766	,4579	,5406	,4549
X2.28	,5029	,3375	,3515	,4614	,4454
X2.29	,6049	,3669	,3849	,3407	,4644
X2.30	,2902	,4354	,2849	,4516	,2967
X2.31	,4402	,2781	,4300	,4205	,4598
X2.32	,2761	,2689	,3751	,2917	,2712
X2.33	,2918	,3366	,2793	,4348	,3644
X2.34	,3190	,4368	,2948	,4220	,3471
X2.35	,4541	,5152	,2764	,4348	,2644
X2.36	,2650	,2731	,3790	,2887	,2749
X2.37	,2958	,4361	,2594	,4348	,5086
X2.38	,2531	,4502	,3251	,3198	,2921
X2.39	,5700	,4644	,3248	,4231	,4483
X2.40	,4576	,3968	,3419	,4124	,2983
X2	,2451	,1199	,2718	,2819	,4387

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Correlation Matrix

	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
X2.6	1,0000				
X2.7	,3223	1,0000			
X2.8	,4810	,2845	1,0000		
X2.9	,3497	,4072	,4693	1,0000	
X2.10	,3211	,5027	,3317	,2716	1,0000
X2.11	,4203	,3996	,6500	,2620	,4398
X2.12	,4830	,3283	,3137	,4285	,3398
X2.13	,2790	,4549	,2695	,3676	,3377
X2.14	,4756	,3903	,4262	,3463	,6503
X2.15	,3299	,2829	,5004	,3603	,4236
X2.16	,2959	,2534	,3043	,4335	,5268
X2.17	,3358	,2836	,2894	,2606	,4301
X2.18	,3813	,5265	,3335	,3430	,4687
X2.19	,2899	,7117	,4121	,2789	,3352
X2.20	,4056	,4214	,4842	,3456	,2741
X2.21	,3810	,7109	,4333	,2822	,3585
X2.22	,6344	,2928	,5345	,5445	,3092
X2.23	,5073	,3868	,3010	,2936	,2572
X2.24	,3176	,2595	,3345	,3794	,3983
X2.25	,2938	,3606	,4172	,2775	,3408
X2.26	,3697	,4009	,2497	,3564	,4396
X2.27	,2943	,5090	,4202	,5278	,3141
X2.28	,2605	,3505	,2702	,2552	,3449
X2.29	,2891	,6125	,4297	,4201	,2990
X2.30	,4518	,2980	,4297	,3316	,3252
X2.31	,5066	,4023	,3350	,4274	,2926
X2.32	,5306	,5438	,2845	,2700	,4117
X2.33	,4554	,3478	,3297	,2816	,2990
X2.34	,5533	,4009	,3193	,2813	,3646
X2.35	,5410	,4048	,3557	,3712	,4273
X2.36	,2897	,5493	,2889	,4736	,2865
X2.37	,5299	,5431	,2904	,3528	,3424
X2.38	,5413	,6294	,3188	,4187	,3606
X2.39	,4325	,5264	,3341	,3528	,3424
X2.40	,2646	,4230	,3402	,3267	,6294
X2	,5386	,3112	,2474	,2566	,3405

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
X2.11	1,0000				
X2.12	,2811	1,0000			
X2.13	,3315	,7315	1,0000		
X2.14	,2515	,2515	,3229	1,0000	
X2.15	,3587	,2557	,4201	,3711	1,0000
X2.16	,4667	,2970	,3468	,4027	,3614
X2.17	,4109	,4297	,3875	,3426	,3711
X2.18	,2804	,2963	,4245	,5168	,2986
X2.19	,2586	,4575	,2946	,2901	,2754
X2.20	,3082	,2778	,2589	,2925	,6748
X2.21	,3765	,3137	,3096	,2631	,2673
X2.22	,3714	,3351	,4712	,4288	,5978
X2.23	,3852	,4379	,3622	,2622	,2689
X2.24	,3252	,3640	,2558	,4631	,5641
X2.25	,2765	,4672	,5066	,3666	,5318
X2.26	,4104	,6149	,4122	,4103	,4111
X2.27	,3605	,4131	,2967	,3752	,4035
X2.28	,2947	,5237	,7554	,4212	,5009
X2.29	,3023	,2896	,3736	,2957	,7238
X2.30	,4224	,6224	,3668	,2520	,4550
X2.31	,3220	,2813	,5364	,4869	,4408
X2.32	,2813	,2309	,4971	,3765	,3431
X2.33	,4455	,3343	,3202	,3394	,2954
X2.34	,5084	,3044	,3205	,3336	,2963
X2.35	,3784	,5455	,3401	,2858	,3358
X2.36	,4260	,2818	,4044	,4365	,6059
X2.37	,4587	,4042	,3200	,4548	,4384
X2.38	,3720	,3080	,3291	,4449	,4406
X2.39	,4587	,5042	,3401	,4548	,3045
X2.40	,2690	,4512	,3611	,2835	,3500
X2	,3745	,3755	,3067	,4712	,5496

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20
X2.16	1,0000				
X2.17	,3307	1,0000			
X2.18	,4003	,3431	1,0000		
X2.19	,3590	,7100	,3754	1,0000	
X2.20	,3391	,4235	,3714	,3180	1,0000
X2.21	,3719	,3156	,2335	,4755	,2875

X2.22	,4207	,3651	,5003	,5225	,5211
X2.23	,5494	,2952	,3854	,4007	,2623
X2.24	,3228	,5265	,3318	,2790	,4936
X2.25	,4177	,6236	,3778	,3306	,5039
X2.26	,5266	,5473	,6194	,5396	,3979
X2.27	,3030	,3752	,3115	,2842	,3981
X2.28	,3073	,3608	,4031	,4748	,3198
X2.29	,6452	,2858	,4160	,4141	,2913
X2.30	,4357	,2520	,3160	,3424	,3555
X2.31	,5137	,3381	,4054	,5385	,5456
X2.32	,4619	,3836	,4137	,5653	,3370
X2.33	,3452	,4169	,3565	,3990	,5172
X2.34	,5324	,3523	,3264	,2837	,2712
X2.35	,4659	,3295	,3545	,4424	,3679
X2.36	,8050	,3345	,5010	,4347	,3455
X2.37	,3904	,2813	,6357	,2847	,4202
X2.38	,2940	,2752	,3659	,3213	,3837
X2.39	,4904	,5181	,8025	,3212	,3895
X2.40	,2760	,3190	,4408	,2588	,3389
X2	,5185	,3815	,5796	,5605	,4805

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25
X2.21	1,0000				
X2.22	,2691	1,0000			
X2.23	,2608	,4009	1,0000		
X2.24	,4355	,4259	,5331	1,0000	
X2.25	,4305	,3260	,4202	,4935	1,0000
X2.26	,2697	,6504	,6200	,2864	,4095
X2.27	,2602	,4633	,3817	,3698	,4027
X2.28	,4573	,4714	,3726	,4359	,3029
X2.29	,3297	,4180	,5181	,4090	,3200
X2.30	,6487	,5420	,4430	,3078	,2491
X2.31	,5270	,4709	,5098	,4167	,4182
X2.32	,4282	,6028	,5814	,4028	,4149
X2.33	,3292	,4518	,5107	,4687	,3773
X2.34	,4940	,3990	,4471	,5661	,5674
X2.35	,3297	,5180	,6792	,3508	,2945
X2.36	,5296	,5259	,4856	,3161	,3216
X2.37	,4213	,3090	,1086	,4269	,3815
X2.38	,3638	,4544	,2872	,4435	,3192
X2.39	,4238	,6438	,6086	,4269	,3472
X2.40	,2680	,2533	,3983	,2599	,2751
X2	,5823	,6652	,4790	,5816	,5507

	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30
X2.26	1,0000				
X2.27	,3288	1,0000			
X2.28	,2759	,3504	1,0000		
X2.29	,2708	,4477	,3645	1,0000	
X2.30	,3203	,3206	,3844	,2512	1,0000
X2.31	,4247	,3586	,2962	,3410	,4264
X2.32	,4540	,2558	,2505	,2539	,3031
X2.33	,4272	,3645	,3645	,2502	,4610
X2.34	,2808	,4621	,2744	,4499	,3587
X2.35	,3193	,4477	,3038	,4080	,4610
X2.36	,3567	,3531	,2564	,4026	,3198
X2.37	,4445	,2883	,3530	,4834	,2954
X2.38	,3849	,3286	,4331	,3114	,2958
X2.39	,3001	,3252	,3378	,4834	,2834
X2.40	,3340	,3081	,3338	,5093	,3156
X2	,3510	,5302	,4008	,4355	,3505

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X2.31	X2.32	X2.33	X2.34	X2.35
X2.31	1,0000				
X2.32	,2891	1,0000			
X2.33	,3036	,2992	1,0000		
X2.34	,2990	,4229	,2767	1,0000	
X2.35	,3410	,2589	,2502	,3228	1,0000
X2.36	,5306	,2514	,5502	,2548	,2670
X2.37	,2758	,4301	,2834	,2963	,2926
X2.38	,4103	,3323	,3683	,3438	,2661
X2.39	,3949	,3866	,2846	,2847	,3219
X2.40	,2867	,4381	,5321	,3453	,4093
X2	,2799	,3516	,4838	,3469	,5589

رسالة شكر الى الله تعالى على ما آتانا من نعمه الواسعة

	X2.36	X2.37	X2.38	X2.39	X2.40
X2.36	1,0000				
X2.37	,4317	1,0000			
X2.38	,3907	,4601	1,0000		
X2.39	,4871	,2634	,2684	1,0000	
X2.40	,3387	,2864	,3514	,3546	1,0000
X2	,3498	,2983	,5522	,2491	,4500
	X2				
X2	1,0000				

N of Cases = 30,0

Reliability Coefficients 41 items

Alpha = ,6837

Standardized item alpha = ,7461



3. Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
Y1	1,0000				
Y2	,6407	1,0000			
Y3	,2587	,4088	1,0000		
Y4	,2590	,3426	,4088	1,0000	
Y5	,2568	,2930	,3992	,5229	1,0000
Y6	,2767	,3813	,2925	,3370	,3787
Y7	,3798	,3403	,6226	,4341	,5619
Y8	,2407	,4420	,2951	,2734	,4777
Y9	,2398	,2658	,4864	,4201	,3237
Y10	,3254	,4095	,4334	,4960	,4037
Y11	,4137	,4289	,3233	,4289	,4202
Y12	,3670	,4160	,3192	,3239	,3678
Y13	,3087	,5184	,3049	,3664	,2657
Y14	,4241	,3621	,6325	,3266	,5683
Y15	,3332	,5014	,5749	,2523	,6165
Y16	,3249	,5734	,3026	,5734	,4741
Y17	,4128	,4230	,3791	,3996	,3745
Y18	,3388	,3373	,5521	,6302	,2921
Y19	,4176	,4325	,4099	,4866	,4514
Y20	,5099	,3898	,3478	,4803	,3550
Y21	,3948	,3036	,3803	,4231	,3796
Y22	,2875	,4126	,3033	,3184	,3484
Y23	,2490	,4991	,5608	,4517	,5124
Y24	,3261	,0086	,6807	,2658	,4261
Y25	,2045	,3297	,4488	,5703	,2543
Y26	,2758	,3190	,4523	,5713	,4354
Y27	,2583	,3347	,5523	,3713	,5752
Y28	,5396	,3165	,4067	,3582	,3967
Y29	,5767	,3129	,4035	,4141	,4339
Y30	,3976	,2967	,3082	,3167	,4298
Y31	,4089	,4534	,5465	,3424	,4239
Y32	,5084	,3614	,4280	,3526	,4334
Y33	,5142	,5257	,5772	,3441	,2773
Y34	,2912	,3043	,5075	,4478	,4515
Y35	,7011	,2597	,3723	,6634	,4073
Y36	,4212	,2971	,3627	,3016	,5096
Y37	,3951	,2581	,2804	,4081	,4420
Y38	,3099	,4106	,5213	,2703	,4764
Y39	,4754	,5141	,4876	,5216	,3951
Y40	,2973	,3210	,3928	,4363	,3309
Y	,3585	,5661	,5546	,6325	,4767

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
Y6	1,0000				
Y7	,4291	1,0000			
Y8	,3668	,5890	1,0000		
Y9	,3817	,3090	,2579	1,0000	
Y10	,3274	,3386	,4365	,3289	1,0000
Y11	,6973	,2566	,2945	,4190	,5097
Y12	,3690	,4031	,3579	,4958	,3856
Y13	,4641	,5498	,4234	,5171	,2757
Y14	,4171	,4017	,4500	,4382	,6899
Y15	,4179	,4776	,5498	,4570	,3382
Y16	,5545	,4827	,4811	,4185	,5063
Y17	,4392	,3733	,4089	,2859	,3860
Y18	,2860	,3246	,3705	,4493	,3589
Y19	,4642	,4798	,3916	,3412	,4489
Y20	,4325	,3123	,3892	,2278	,5163
Y21	,3596	,4403	,4487	,2543	,4231
Y22	,5489	,3136	,4483	,4249	,2737
Y23	,2633	,4010	,3159	,0204	,3480
Y24	,3145	,3562	,3645	,4587	,2800
Y25	,2793	,3454	,4080	,5193	,3315
Y26	,2565	,5871	,3954	,4775	,3413
Y27	,4035	,4351	,2547	,6229	,4413
Y28	,3173	,3239	,6547	,4251	,4054
Y29	,5571	,3925	,2923	,4850	,3635
Y30	,3400	,4619	,3169	,3193	,4065
Y31	,3073	,3230	,3411	,6281	,4158
Y32	,5888	,8327	,5887	,3147	,4171
Y33	,3150	,4091	,6403	,4814	,2972
Y34	,4774	,4709	,5327	,5281	,3094
Y35	,4069	,5278	,5551	,3332	,3652
Y36	,5284	,3287	,3778	,4062	,2888
Y37	,6019	,4743	,3517	,2684	,3447
Y38	,4130	,3773	,4887	,4195	,3171
Y39	,5412	,5036	,4420	,4128	,3031
Y40	,3510	,6031	,2659	,3522	,3097
Y	,5050	,3271	,3754	,4324	,5791

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
Y11	1,0000				
Y12	,4303	1,0000			
Y13	,3365	,3539	1,0000		
Y14	,3151	,5410	,4285	1,0000	
Y15	,2678	,3670	,3526	,5303	1,0000
Y16	,3135	,4697	,3390	,3497	,3578
Y17	,3951	,6392	,4412	,5729	,3115
Y18	,2931	,3918	,3333	,4477	,4131
Y19	,4034	,4751	,3956	,2570	,5439
Y20	,3389	,3661	,3170	,3137	,3081
Y21	,2215	,2936	,2624	,3951	,2850
Y22	,3069	,3073	,3281	,3559	,2882
Y23	,4195	,3402	,4228	,1477	,4028
Y24	,2922	,4751	,3410	,4053	,2950
Y25	,4931	,4953	,3690	,3173	,4358
Y26	,4256	,4171	,3006	,2977	,3599
Y27	,4676	,5638	,3006	,5377	,4155
Y28	,3391	,4907	,2585	,4620	,2630
Y29	,3593	,3849	,3567	,4398	,2987
Y30	,4429	,3657	,4938	,5599	,2597
Y31	,4751	,4031	,2858	,3560	,4251
Y32	,3713	,2762	,2938	,3149	,3212
Y33	,2687	,3279	,5987	,4545	,4550
Y34	,3804	,2686	,6291	,4193	,3359
Y35	,4351	,2984	,5461	,3961	,5125
Y36	,3954	,5067	,6934	,2598	,3607
Y37	,2624	,2664	,3003	,4284	,2816
Y38	,2287	,2935	,3938	,5727	,4692
Y39	,4008	,4867	,5139	,4187	,4758
Y40	,2583	,5112	,3331	,4786	,4194
Y	,5868	,5521	,2804	,3141	,3154

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
Y16	1,0000				
Y17	,2960	1,0000			
Y18	,2904	,2841	1,0000		
Y19	,4080	,3890	,7097	1,0000	
Y20	,3345	,4201	,3521	,6587	1,0000
Y21	,3193	,3238	,4444	,2948	,2898
Y22	,5144	,4234	,2876	,2682	,3601

Y23	,3437	,3559	,2807	,3202	,4608
Y24	,3185	,5064	,3267	,4398	,4807
Y25	,3389	,5326	,3938	,2507	,2576
Y26	,4363	,3427	,3222	,4609	,3429
Y27	,3850	,4375	,3790	,3907	,3267
Y28	,3341	,4415	,3391	,4187	,4934
Y29	,2625	,4005	,4138	,4150	,4129
Y30	,4130	,4470	,4086	,4230	,4905
Y31	,4075	,2928	,4614	,4089	,3914
Y32	,5501	,4176	,3317	,3084	,3207
Y33	,2876	,3069	,4059	,4034	,4096
Y34	,2867	,2877	,2993	,5551	,3518
Y35	,3491	,3669	,2870	,2849	,2723
Y36	,3293	,3512	,2862	,4817	,3627
Y37	,2783	,2712	,2965	,4924	,4727
Y38	,3084	,4451	,3779	,4084	,4210
Y39	,3349	,4061	,4456	,2597	,5452
Y40	,3352	,2386	,3361	,4623	,6224
Y	,3164	,4774	,5132	,4522	,5198

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Correlation Matrix

	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
Y21	1,0000				
Y22	,2773	1,0000			
Y23	,2939	,2725	1,0000		
Y24	,5230	,3654	,3060	1,0000	
Y25	,8238	,2869	,3110	,5796	1,0000
Y26	,3616	,3274	,2566	,2867	,4162
Y27	,4347	,3274	,7063	,4775	,2901
Y28	,4019	,4146	,3117	,4553	,5013
Y29	,6565	,4778	,2687	,2673	,3982
Y30	,2988	,5460	,5214	,4298	,6357
Y31	,3555	,3033	,3320	,4124	,4492
Y32	,2703	,4121	,4820	,2678	,3101
Y33	,3414	,4310	,3776	,3293	,3703
Y34	,3478	,3591	,4586	,4029	,4346
Y35	,4172	,4081	,3954	,5066	,4042
Y36	,3016	,3483	,5175	,3062	,4348
Y37	,4113	,3580	,4529	,4220	,4338
Y38	,3158	,3350	,4115	,3678	,3479
Y39	,3678	,3445	,2688	,2853	,2962
Y40	,3077	,3076	,4319	,4015	,3381
Y	,3762	,4344	,3912	,3017	,3356

	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30
Y26	1,0000				
Y27	,4613	1,0000			
Y28	,2927	,3245	1,0000		
Y29	,3899	,3449	,4435	1,0000	
Y30	,2859	,4143	,3313	,4509	1,0000
Y31	,3247	,3287	,2743	,3006	,3619
Y32	,4419	,3841	,3314	,4369	,4286
Y33	,4208	,2641	,2785	,4059	,4429
Y34	,3715	,4254	,2858	,3539	,3624
Y35	,3031	,3049	,2817	,1420	,2572
Y36	,4837	,3330	,3280	,6241	,4333
Y37	,2060	,4264	,3828	,3291	,2811
Y38	,3264	,4108	,4265	,4285	,3267
Y39	,2995	,3540	,3267	,3496	,3904
Y40	,3864	,3256	,2978	,5166	,4043
Y	,3065	,4569	,3445	,5670	,3421

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35
Y31	1,0000				
Y32	,5010	1,0000			
Y33	,3913	,3324	1,0000		
Y34	,3783	,4415	,4208	1,0000	
Y35	,4238	,3604	,4915	,4774	1,0000
Y36	,3244	,3225	,4467	,3025	,3210
Y37	,2579	,3052	,2553	,3701	,4175
Y38	,3902	,3559	,3389	,4207	,3660
Y39	,3794	,3660	,3557	,3101	,3246
Y40	,4971	,3906	,3082	,2855	,4435
Y	,3034	,3252	,3408	,3342	,3642

	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40
Y36	1,0000				
Y37	,3861	1,0000			
Y38	,4225	,2529	1,0000		
Y39	,3530	,5702	,4081	1,0000	
Y40	,3153	,5142	,4818	,3002	1,0000
Y	,4153	,4313	,3517	,4305	,6017

Y
1,0000

N of Cases = 30,0

Statistics for Scale	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
	351,1333	179,8463	13,4107	41

Reliability Coefficients 41 items

Alpha = ,6754 Standardized item alpha = ,7160



Lampiran 4

Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap II
(Tanpa Menyertakan Butir-butir yang Drop ke dalam Analisis)

1. Variabel Profesionalisme Guru

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Correlation Matrix

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	1,0000				
X1.2	,1607	1,0000			
X1.3	1,0000	,1607	1,0000		
X1.4	,0630	,2545	,0630	1,0000	
X1.5	,0907	,0629	,0907	,1175	1,0000
X1.6	,0651	,0063	,0651	,0673	,1413
X1.7	,2368	,0265	,2368	,2022	,1840
X1.8	,0771	,2244	,0771	,1057	,0905
X1.9	,2368	,0265	,2368	,2022	,1840
X1.10	,1167	,1753	,1167	,2074	,0457
X1.11	,0693	,0149	,0693	,1280	,1518
X1.12	,2368	,0265	,2368	,2022	,1840
X1.13	,0771	,2244	,0771	,1057	,0905
X1.14	,0662	,1724	,0662	,0773	,0407
X1.15	,2368	,0265	,2368	,2022	,1840
X1.16	,2413	,1066	,2413	,0010	,0078
X1.17	,0662	,1724	,0662	,0773	,0407
X1.18	,1762	,0675	,1762	,0179	,3227
X1.19	,2413	,1066	,2413	,0010	,0078
X1.20	,0788	,0845	,0788	,0302	,0166
X1.21	,0662	,1724	,0662	,0773	,0407
X1.22	,0141	,2328	,0141	,0050	,1710
X1.23	,0788	,0845	,0788	,0302	,0166
X1.24	,0447	,2395	,0447	,0555	,0524
X1.25	,0235	,0180	,0235	,2372	,0958

X1.26	,0463	,1125	,0463	,0789	,0926
X1.27	,0000	,3397	,0000	,0813	,0954
X1.29	,0000	,3397	,0000	,0813	,0964
X1.30	,0352	,1132	,0352	,0125	,2342
X1.31	,0028	,0030	,0028	,1065	,0668
X1.32	,1167	,1753	,1167	,2074	,0457
X1.33	,0348	,2315	,0348	,2203	,0600
X1.34	,0914	,0980	,0914	,0481	,0157
X1.35	,0348	,2315	,0348	,2203	,0600
X1.36	,0250	,0134	,0250	,1109	,1954
X1.37	,0348	,2315	,0348	,2203	,0600
X1.38	,1417	,1584	,1417	,0782	,0696
X1.40	,0845	,0259	,0845	,1137	,0095
X1	,3437	,3662	,3437	,4031	,3091

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
X1.6	1,0000				
X1.7	,3945	1,0000			
X1.8	,1387	,1343	1,0000		
X1.9	,3945	,4000	,1343	1,0000	
X1.10	,3042	,5147	,0944	,5147	1,0000
X1.11	,3279	,2551	,2463	,2551	,1187
X1.12	,3945	,5000	,1343	,3000	,5147
X1.13	,1387	,1343	,4000	,1343	,0944
X1.14	,2506	,1153	,3644	,1153	,1891
X1.15	,3945	,3000	,1343	,3000	,5147
X1.16	,0456	,1539	,1078	,1539	,0730
X1.17	,2506	,1153	,3644	,1153	,1891
X1.18	,0711	,1600	,2238	,1600	,4313
X1.19	,0456	,1539	,1078	,1539	,0730
X1.20	,0184	,1870	,1812	,1870	,2596
X1.21	,2506	,1153	,3644	,1153	,1891

X1.22	,0673	,0183	,0342	,0183	,1690
X1.23	,0184	,1870	,1812	,1870	,2596
X1.24	,1843	,1274	,1083	,1274	,3825
X1.25	,1501	,1992	,0895	,1992	,2586
X1.26	,1197	,1512	,1518	,1512	,1880
X1.27	,1834	,0548	,0379	,0548	,5528
X1.29	,1834	,0548	,0379	,0548	,5528
X1.30	,0688	,0822	,1802	,0822	,2010
X1.31	,0717	,0748	,1154	,0748	,0240
X1.32	,3042	,5147	,0944	,5147	,3000
X1.33	,1149	,2149	,3546	,2149	,0597
X1.34	,2208	,0635	,1153	,0635	,1566
X1.35	,1149	,2149	,3546	,2149	,0597
X1.36	,1762	,1295	,1513	,1295	,4276
X1.37	,1149	,2149	,3546	,2149	,0597
X1.38	,1585	,2213	,0268	,2213	,2325
X1.40	,0891	,0595	,2732	,0595	,1551
X1	,3261	,3329	,3981	,3329	,4463

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Correlation Matrix

	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15
X1.11	1,0000				
X1.12	,2551	1,0000			
X1.13	,2463	,1343	1,0000		
X1.14	,2212	,1153	,3644	1,0000	
X1.15	,2551	,3000	,1343	,1153	1,0000
X1.16	,0404	,1539	,1078	,1044	,1539
X1.17	,2212	,1153	,3644	,3000	,1153
X1.18	,2368	,1600	,2238	,2446	,1600
X1.19	,0404	,1539	,1078	,1044	,1539
X1.20	,0400	,1870	,1812	,3071	,1870
X1.21	,2212	,1153	,3644	,3000	,1153
X1.22	,1003	,0183	,0342	,0293	,0183

X1.23	,0400	,1870	,1812	,3071	,1870
X1.24	,0454	,1274	,1083	,0413	,1274
X1.25	,0136	,1992	,0895	,1234	,1992
X1.26	,0025	,1512	,1518	,1303	,1512
X1.27	,0089	,0548	,0379	,1303	,0548
X1.29	,0089	,0548	,0379	,1303	,0548
X1.30	,0984	,0822	,1802	,1140	,0822
X1.31	,1651	,0748	,1154	,1766	,0748
X1.32	,1187	,5147	,0944	,1831	,5147
X1.33	,4177	,2149	,3546	,3722	,2149
X1.34	,1376	,0635	,1153	,1548	,0635
X1.35	,4177	,2149	,3546	,3722	,2149
X1.36	,0634	,1295	,1513	,0433	,1295
X1.37	,4177	,2149	,3546	,3722	,2149
X1.38	,1318	,2213	,0268	,1486	,2213
X1.40	,2332	,0595	,2732	,2681	,0595
X1	,4473	,3329	,3981	,4086	,3329

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)
Correlation Matrix

	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20
X1.16	1,0000				
X1.17	,1044	1,0000			
X1.18	,0367	,2446	1,0000		
X1.19	,4000	,1044	,0367	1,0000	
X1.20	,1275	,3071	,2155	,1275	1,0000
X1.21	,1044	,4000	,2446	,1044	,3071
X1.22	,0323	,0293	,0651	,0323	,0690
X1.23	,1275	,3071	,2155	,1275	,4000
X1.24	,0558	,0413	,2166	,0558	,1787
X1.25	,0217	,1234	,2665	,0217	,1805
X1.26	,1011	,1303	,1374	,1011	,0445
X1.27	,3373	,1303	,3739	,3373	,2192
X1.29	,3373	,1303	,3739	,3373	,2192
X1.30	,0073	,1140	,0325	,0073	,0548

X1.31	,1184	,1768	,0336	,1184	,0087
X1.32	,0730	,1891	,4313	,0730	,2596
X1.33	,0276	,3722	,1866	,0276	,0124
X1.34	,1272	,1548	,0236	,1272	,1252
X1.35	,0276	,3722	,1866	,0276	,0124
X1.36	,0130	,0433	,2306	,0130	,1526
X1.37	,0276	,3722	,1866	,0276	,0124
X1.38	,2494	,1486	,2562	,2494	,0898
X1.40	,0402	,2681	,1701	,0402	,0349
X1	,3198	,4086	,4246	,3198	,3448

	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25
X1.21	1,0000				
X1.22	,0293	1,0000			
X1.23	,3071	,0690	1,0000		
X1.24	,0413	,0924	,1787	1,0000	
X1.25	,1234	,0590	,1805	,1539	1,0000
X1.26	,1303	,1085	,0445	,1519	,0354
X1.27	,1303	,1820	,2192	,3556	,1213
X1.29	,1303	,1820	,2192	,3556	,1213
X1.30	,1140	,0364	,0548	,1730	,2079
X1.31	,1768	,1419	,0087	,0275	,0296
X1.32	,1891	,1690	,2596	,3825	,2586
X1.33	,3722	,0072	,0124	,0342	,0497
X1.34	,1548	,1778	,1252	,0240	,0477
X1.35	,3722	,0072	,0124	,0342	,0497
X1.36	,0433	,0645	,1526	,1022	,1075
X1.37	,3722	,0072	,0124	,0342	,0497
X1.38	,1486	,1091	,0898	,0198	,0572
X1.40	,3681	,3999	,3349	,3879	,3456

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25
X1	,4086	,3129	,3448	,3966	,3591
	X1.26	X1.27	X1.29	X1.30	X1.31
X1.26	1,0000				
X1.27	,0882	1,0000			
X1.29	,0882	,7000	1,0000		
X1.30	,1008	,1742	,1742	1,0000	
X1.31	,0035	,0940	,0940	,3398	1,0000
X1.32	,1880	,5528	,5528	,2010	,0240
X1.33	,0885	,0180	,0180	,1529	,1388
X1.34	,0674	,0283	,0283	,0661	,0083
X1.35	,0885	,0180	,0180	,1529	,1388
X1.36	,0782	,1209	,1209	,0000	,1025
X1.37	,0885	,0180	,0180	,1529	,1388
X1.38	,1905	,0935	,0935	,1012	,0365
X1.40	,0346	,1481	,1481	,0312	,1066
X1	,3447	,3850	,3850	,3267	,3800
	X1.32	X1.33	X1.34	X1.35	X1.36
X1.32	1,0000				
X1.33	,0597	1,0000			
X1.34	,1566	,1364	1,0000		
X1.35	,0597	,3000	,1364	1,0000	
X1.36	,4276	,0159	,2344	,0159	1,0000
X1.37	,0597	,3000	,1364	,4000	,0159
X1.38	,2325	,0354	,0574	,0354	,0966
X1.40	,1551	,5151	,0745	,5151	,1935
X1	,3463	,5784	,3311	,5784	,3390

	X1.37	X1.38	X1.40	X1
X1.37	1,0000			
X1.38	,0354	1,0000		
X1.40	,5151	,0748	1,0000	
X1	,5784	,3980	,4781	1,0000

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

N of Cases = 60,0

Reliability Coefficients 39 items

Alpha = ,7560 Standardized item alpha = ,8013

2. Variabel Sarana Prasarana Sekolah

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
X2.3	1,0000				
X2.4	,5784	1,0000			
X2.5	,0535	,2821	1,0000		
X2.6	,2640	,0738	,0098	1,0000	
X2.7	,0250	,0477	,2850	,0023	1,0000
X2.9	,0000	,0147	,3465	,1097	,4072
X2.10	,0282	,0702	,0000	,3211	,1027
X2.11	,1115	,0654	,4419	,0203	,3996
X2.12	,0558	,0327	,1813	,1830	,0283
X2.13	,2395	,2534	,0541	,2790	,0549
X2.14	,0000	,0082	,0912	,4756	,1903
X2.15	,0594	,1740	,0483	,1299	,0829
X2.16	,0901	,1276	,3663	,0959	,2334

X2.17	,2243	,1068	,2052	,0358	,0836
X2.18	,0296	,0999	,2048	,0513	,2265
X2.19	,1972	,2270	,3435	,0899	,1117
X2.20	,1844	,1531	,1374	,0056	,0214
X2.21	,1185	,1823	,4214	,0810	,1409
X2.22	,0598	,1138	,0972	,2344	,2028
X2.23	,1604	,1411	,2935	,1073	,3868
X2.24	,0298	,0916	,1331	,3176	,0595
X2.25	,1426	,1212	,3361	,2938	,0606
X2.26	,1233	,0759	,0200	,0697	,1009
X2.27	,0279	,1106	,1249	,0943	,1090
X2.28	,2515	,0614	,0454	,1605	,0505
X2.29	,1849	,2207	,0644	,0891	,0025
X2.30	,1849	,0116	,0967	,1518	,0980
X2.31	,1200	,0105	,0098	,0066	,0023
X2.32	,0751	,0917	,0712	,2306	,1438
X2.33	,0793	,0348	,0644	,0554	,0478
X2.34	,1948	,1020	,1471	,0533	,0009
X2.35	,0264	,0348	,0644	,0410	,4048
X2.36	,0790	,0887	,0749	,1897	,0493
X2.37	,0594	,0348	,1086	,1299	,1431
X2.38	,4000	,0498	,0921	,0413	,1294
X2.40	,0605	,3000	,0983	,2646	,0230
X2	,3718	,2819	,4387	,2386	,3112

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
X2.9	1,0000				
X2.10	,0716	1,0000			
X2.11	,2620	,0398	1,0000		
X2.12	,4285	,0398	,1811	1,0000	
X2.13	,0676	,1377	,1315	,1315	1,0000
X2.14	,0463	,6503	,0515	,0515	,1229

X2.15	,0603	,4236	,0587	,2557	,2201
X2.16	,1335	,0268	,4667	,2970	,1468
X2.17	,0606	,2301	,1109	,2297	,3875
X2.18	,1430	,0687	,2804	,0963	,4245
X2.19	,1789	,0352	,2586	,4575	,1946
X2.20	,0156	,2741	,3082	,2778	,2589
X2.21	,2822	,1585	,3765	,3137	,2096
X2.22	,0645	,3092	,3714	,1251	,1712
X2.23	,1936	,0572	,3852	,2379	,1622
X2.24	,0794	,3983	,0252	,1640	,2558
X2.25	,1775	,3408	,0765	,4672	,2066
X2.26	,0564	,0396	,0104	,1149	,1122
X2.27	,1278	,3141	,2605	,2131	,2967
X2.28	,0852	,0449	,0947	,0237	,1554
X2.29	,0201	,0990	,3023	,0896	,1736
X2.30	,2316	,3252	,0224	,0224	,0668
X2.31	,0274	,1926	,1220	,0813	,0364
X2.32	,0700	,1117	,0813	,1309	,0971
X2.33	,2316	,0990	,1455	,1343	,1202
X2.34	,0813	,0646	,2084	,2044	,2205
X2.35	,1712	,1273	,0784	,1455	,0401
X2.36	,0736	,2865	,0260	,0818	,0044
X2.37	,0528	,0424	,0587	,0042	,0200
X2.38	,1187	,0606	,0720	,1080	,2291
X2.40	,1267	,1294	,2690	,0512	,0611
X2	,3566	,3405	,3745	,3755	,3067

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18
X2.14	1,0000				
X2.15	,3711	1,0000			
X2.16	,2027	,3614	1,0000		
X2.17	,3426	,3711	,3307	1,0000	

X2.18	,2168	,2986	,4003	,3431	1,0000
X2.19	,1901	,2754	,3590	,0100	,3754
X2.20	,2925	,6748	,3391	,4235	,3714
X2.21	,0631	,2673	,3719	,3156	,2335
X2.22	,4288	,5978	,4207	,3651	,5003
X2.23	,2622	,1689	,5494	,2052	,3854
X2.24	,4631	,5641	,3228	,5265	,3318
X2.25	,3666	,5318	,4177	,1236	,3778
X2.26	,1103	,0111	,1266	,0473	,1194
X2.27	,3752	,4035	,3030	,3752	,3115
X2.28	,1012	,1009	,2073	,1608	,0031
X2.29	,0957	,0238	,0452	,1858	,1160
X2.30	,1520	,1550	,1357	,1520	,1160
X2.31	,0869	,1408	,0137	,1381	,1054
X2.32	,0765	,1431	,0619	,0836	,1137
X2.33	,0394	,0954	,0452	,0169	,0565
X2.34	,0336	,0963	,1324	,1523	,1264
X2.35	,1858	,0358	,1659	,1295	,0565
X2.36	,1365	,2059	,0050	,1365	,0010
X2.37	,0548	,1384	,0904	,1813	,0357
X2.38	,1449	,1406	,1940	,2052	,1659
X2.40	,2835	,1500	,2760	,2190	,0408
X2	,4712	,5496	,5185	,3815	,5796

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23
X2.19	1,0000				
X2.20	,3180	1,0000			
X2.21	,4755	,2075	1,0000		
X2.22	,5225	,5211	,2691	1,0000	
X2.23	,4007	,2623	,2408	,4009	1,0000
X2.24	,2390	,4936	,4355	,4259	,1331
X2.25	,3306	,5039	,1605	,3260	,2202

X2.26	,0396	,0979	,2497	,0504	,0200
X2.27	,2842	,3981	,2202	,4633	,1817
X2.28	,0748	,3198	,1573	,1714	,2726
X2.29	,0141	,1913	,0297	,0180	,1181
X2.30	,0424	,0555	,1487	,0420	,0430
X2.31	,0385	,0056	,0270	,0709	,0098
X2.32	,1653	,0370	,0282	,2028	,0814
X2.33	,0990	,1172	,0892	,0180	,0107
X2.34	,1837	,1712	,0940	,0990	,1471
X2.35	,0424	,0679	,0297	,0180	,2792
X2.36	,0047	,1455	,0296	,0259	,0856
X2.37	,0847	,1202	,0000	,0090	,1086
X2.38	,1213	,3837	,0638	,1544	,2072
X2.40	,2588	,3389	,0680	,2334	,0983
X2	,5605	,4805	,5823	,6652	,4790

	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28
X2.24	1,0000				
X2.25	,4935	1,0000			
X2.26	,0864	,1095	1,0000		
X2.27	,3698	,4027	,0288	1,0000	
X2.28	,1359	,2029	,0759	,0504	1,0000
X2.29	,0090	,0200	,1708	,0477	,0645
X2.30	,3078	,2491	,2203	,1206	,3844
X2.31	,1167	,0182	,0247	,0586	,1962
X2.32	,0028	,1149	,0540	,0558	,0505
X2.33	,0687	,0773	,0272	,0645	,0645
X2.34	,0661	,0674	,2008	,0621	,1744
X2.35	,0508	,0945	,3193	,0477	,1038
X2.36	,1161	,2216	,0567	,0531	,2264
X2.37	,0269	,0815	,0445	,0883	,3530
X2.38	,2435	,3192	,0849	,2286	,4331
X2.40	,2599	,2751	,0340	,3081	,3338
X2	,5816	,5507	,4510	,5302	,5008

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	X2.29	X2.30	X2.31	X2.32	X2.33
X2.29	1,0000				
X2.30	,1512	1,0000			
X2.31	,0410	,4264	1,0000		
X2.32	,2539	,1031	,0891	1,0000	
X2.33	,2202	,0610	,1036	,2992	1,0000
X2.34	,4499	,0587	,0990	,4229	,2767
X2.35	,0080	,0610	,0410	,2489	,2202
X2.36	,0026	,3198	,5306	,2514	,0502
X2.37	,0834	,0954	,0758	,0301	,0834
X2.38	,0114	,2958	,0103	,0323	,0683
X2.40	,1093	,3156	,2867	,1381	,0121
X2	,3355	,3505	,3799	,3516	,3838

	X2.34	X2.35	X2.36	X2.37	X2.38
X2.34	1,0000				
X2.35	,0028	1,0000			
X2.36	,0548	,2670	1,0000		
X2.37	,0963	,2026	,0317	1,0000	
X2.38	,1438	,2161	,0907	,4601	1,0000
X2.40	,3453	,1093	,3387	,2864	,3514
X2	,4469	,3589	,3498	,3983	,3522

	X2.40	X2
X2.40	1,0000	
X2	,3500	1,0000

N of Cases = 60,0

Reliability Coefficients 37 items

Alpha = ,7694 Standardized item alpha = ,7730



3. Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
Y1	1,0000				
Y2	,6407	1,0000			
Y3	,2587	,4088	1,0000		
Y4	,2590	,3426	,4088	1,0000	
Y5	,2568	,2930	,3992	,5229	1,0000
Y6	,2767	,3813	,2925	,3370	,3787
Y7	,3798	,3403	,6226	,4341	,5619
Y8	,2407	,4420	,2951	,2734	,4777
Y9	,2398	,2658	,4864	,4201	,3237
Y10	,3254	,4095	,4334	,4960	,4037
Y11	,4137	,4289	,3233	,4289	,4202
Y12	,3670	,4160	,3192	,3239	,3678
Y13	,3087	,5184	,3049	,3664	,2657
Y14	,4241	,3621	,6325	,3266	,5683
Y15	,3332	,5014	,5749	,2523	,6165
Y16	,3249	,5734	,3026	,5734	,4741
Y17	,4128	,4230	,3791	,3996	,3745
Y18	,3388	,3373	,5521	,6302	,2921
Y19	,4176	,4325	,4099	,4866	,4514
Y20	,5099	,3898	,3478	,4803	,3550
Y21	,3948	,3036	,3803	,4231	,3796
Y22	,2875	,4126	,3033	,3184	,3484
Y23	,2490	,4991	,5608	,4517	,5124
Y24	,3261	,0086	,6807	,2658	,4261
Y25	,2045	,3297	,4488	,5703	,2543
Y26	,2758	,3190	,4523	,5713	,4354
Y27	,2583	,3347	,5523	,3713	,5752
Y28	,5396	,3165	,4067	,3582	,3967
Y29	,5767	,3129	,4035	,4141	,4339
Y30	,3976	,2967	,3082	,3167	,4298
Y31	,4089	,4534	,3465	,3424	,4239
Y32	,5084	,3614	,4280	,3526	,4334
Y33	,5142	,5257	,5772	,3441	,2773
Y34	,2912	,3043	,5075	,4478	,4515
Y35	,7011	,2597	,3723	,6634	,4073
Y36	,4212	,2971	,3627	,3016	,5096
Y37	,3951	,2581	,2804	,4081	,4420
Y38	,3099	,4106	,5213	,2703	,4764
Y39	,4754	,5141	,4876	,5216	,3951
Y40	,2973	,3210	,3928	,4363	,3309
Y	,3585	,5661	,5546	,6325	,4767

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
Y6	1,0000				
Y7	,4291	1,0000			
Y8	,3668	,5890	1,0000		
Y9	,3817	,3090	,2579	1,0000	
Y10	,3274	,3386	,4365	,3289	1,0000
Y11	,6973	,2566	,2945	,4190	,5097
Y12	,3690	,4031	,3579	,4958	,3856
Y13	,4641	,5498	,4234	,5171	,2757
Y14	,4171	,4017	,4500	,4382	,6899
Y15	,4179	,4776	,5498	,4570	,3382
Y16	,5545	,4827	,4811	,4185	,5063
Y17	,4392	,3733	,4089	,2859	,3860
Y18	,2860	,3246	,3705	,4493	,3589
Y19	,4642	,4798	,3916	,3412	,4489
Y20	,4325	,3123	,3892	,2278	,5163
Y21	,3596	,4403	,4487	,2543	,4231
Y22	,5489	,3136	,4483	,4249	,2737
Y23	,2633	,4010	,3159	,0204	,3480
Y24	,3145	,3562	,3645	,4587	,2800
Y25	,2793	,3454	,4080	,5193	,3315
Y26	,2565	,5871	,3954	,4775	,3413
Y27	,4035	,4351	,2547	,6229	,4413
Y28	,3173	,3239	,6547	,4251	,4054
Y29	,5571	,3925	,2923	,4850	,3635
Y30	,3400	,4619	,3169	,3193	,4065
Y31	,3073	,3230	,3411	,6281	,4158
Y32	,5888	,8327	,5887	,3147	,4171
Y33	,3150	,4091	,6403	,4814	,2972
Y34	,4774	,4709	,5327	,5281	,3094
Y35	,4069	,5278	,5551	,3332	,3652
Y36	,5284	,3287	,3778	,4062	,2888
Y37	,6019	,4743	,3517	,2684	,3447
Y38	,4130	,3773	,4987	,4195	,3171
Y39	,5412	,5036	,4420	,4128	,3031
Y40	,3510	,6031	,2659	,3522	,3097
Y	,5050	,3271	,3754	,4324	,5791

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
Y11	1,0000				
Y12	,4303	1,0000			
Y13	,3365	,3539	1,0000		
Y14	,3151	,5410	,4285	1,0000	
Y15	,2678	,3670	,3526	,5303	1,0000
Y16	,3135	,4697	,3390	,3497	,3578
Y17	,3951	,6392	,4412	,5729	,3115
Y18	,2931	,3918	,3333	,4477	,4131
Y19	,4034	,4751	,3956	,2570	,5439
Y20	,3389	,3661	,5170	,3137	,3081
Y21	,2215	,2936	,2624	,3951	,2850
Y22	,3069	,3073	,3281	,3559	,2882
Y23	,4195	,3402	,4228	,1477	,4028
Y24	,2922	,4751	,3410	,4053	,2950
Y25	,4931	,4953	,3690	,3173	,4358
Y26	,4256	,4171	,3006	,2977	,3599
Y27	,4676	,5638	,3006	,5377	,4155
Y28	,3391	,4907	,2585	,4620	,2630
Y29	,3593	,3849	,3567	,4398	,2987
Y30	,4429	,3657	,4938	,5599	,2597
Y31	,4751	,4031	,2858	,3560	,4251
Y32	,3713	,2762	,2938	,3149	,3212
Y33	,2687	,3279	,5987	,4545	,4550
Y34	,3804	,2686	,6291	,4193	,3359
Y35	,4351	,2984	,5461	,3961	,5125
Y36	,3954	,5067	,6934	,2598	,3607
Y37	,2624	,2664	,3003	,4284	,2816
Y38	,2287	,2935	,3938	,5727	,4692
Y39	,4008	,4867	,5139	,4187	,4758
Y40	,2583	,5112	,3331	,4786	,4194
Y	,5868	,5521	,2804	,3141	,3154

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
Y16	1,0000				
Y17	,2960	1,0000			
Y18	,2904	,2841	1,0000		
Y19	,4080	,3890	,7097	1,0000	
Y20	,3345	,4201	,3521	,6587	1,0000
Y21	,3193	,3238	,4444	,2948	,2898
Y22	,5144	,4234	,2876	,2682	,3601

Y23	,3437	,3559	,2807	,3202	,4608
Y24	,3185	,5064	,3267	,4398	,4807
Y25	,3389	,5326	,3938	,2507	,2576
Y26	,4363	,3427	,3222	,4609	,3429
Y27	,3850	,4375	,3790	,3907	,3267
Y28	,3341	,4415	,3391	,4187	,4934
Y29	,2625	,4005	,4138	,4150	,4129
Y30	,4130	,4470	,4086	,4230	,4905
Y31	,4075	,2928	,4614	,4089	,3914
Y32	,5501	,4176	,3317	,3084	,3207
Y33	,2876	,3069	,4059	,4034	,4096
Y34	,2867	,2877	,2993	,5551	,3518
Y35	,3491	,3669	,2870	,2849	,2723
Y36	,3293	,3512	,2862	,4917	,3627
Y37	,2783	,2712	,2965	,4924	,4727
Y38	,3084	,4451	,3779	,4084	,4210
Y39	,3349	,4061	,4456	,2597	,5452
Y40	,3352	,2386	,3361	,4623	,6224
Y	,3164	,4774	,5132	,4522	,5198

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
Y21	1,0000				
Y22	,2773	1,0000			
Y23	,2939	,2725	1,0000		
Y24	,5230	,3654	,3060	1,0000	
Y25	,8238	,2869	,3110	,5796	1,0000
Y26	,3616	,3274	,2566	,2867	,4162
Y27	,4347	,3274	,7063	,4775	,2901
Y28	,4019	,4146	,3117	,4553	,5013
Y29	,6565	,4778	,2687	,2673	,3982
Y30	,2988	,5460	,5214	,4298	,6357
Y31	,3555	,3033	,3320	,4124	,4492
Y32	,2703	,4121	,4820	,2678	,3101
Y33	,3414	,4310	,3776	,3293	,3703
Y34	,3478	,3591	,4586	,4029	,4345
Y35	,4172	,4081	,3954	,5066	,4042
Y36	,3016	,3483	,5175	,3062	,4348
Y37	,4113	,3580	,4529	,4220	,4338
Y38	,3158	,3350	,4115	,3678	,3479
Y39	,3678	,3445	,2688	,2853	,2962
Y40	,3077	,3076	,4319	,4015	,3381
Y	,3762	,4344	,3912	,3017	,3356

	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30
Y26	1,0000				
Y27	,4613	1,0000			
Y28	,2927	,3245	1,0000		
Y29	,3899	,3449	,4435	1,0000	
Y30	,2859	,4143	,3313	,4509	1,0000
Y31	,3247	,3287	,2743	,3006	,3618
Y32	,4419	,3841	,3314	,4369	,4286
Y33	,4208	,2641	,2785	,4059	,4429
Y34	,3715	,4254	,2858	,3539	,3624
Y35	,3031	,3049	,2317	,1420	,2572
Y36	,4837	,3330	,3280	,6241	,4333
Y37	,2060	,4264	,3828	,3291	,2811
Y38	,3264	,4108	,4265	,4285	,3267
Y39	,2995	,3540	,3267	,3496	,3904
Y40	,3864	,3256	,2978	,5166	,4043
Y	,3065	,4569	,3445	,5670	,3421

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Correlation Matrix

	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35
Y31	1,0000				
Y32	,5010	1,0000			
Y33	,3913	,3324	1,0000		
Y34	,3783	,4415	,4208	1,0000	
Y35	,4238	,3604	,4915	,4774	1,0000
Y36	,3244	,3225	,4467	,3025	,3210
Y37	,2579	,3052	,2553	,3701	,4175
Y38	,3902	,3559	,3389	,4207	,3660
Y39	,3794	,3660	,3557	,3101	,3246
Y40	,4971	,3906	,3082	,2855	,4435
Y	,3034	,3252	,3408	,3342	,3642

	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40
Y36	1,0000				
Y37	,3861	1,0000			
Y38	,4225	,2529	1,0000		
Y39	,3530	,5702	,4081	1,0000	
Y40	,3153	,5142	,4818	,3002	1,0000
Y	,4153	,4313	,3517	,4305	,6017

Y
1,0000

N of Cases = 30,0

Statistics for Scale	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
	351,1333	179,8463	13,4107	41

Reliability Coefficients 41 items

Alpha = ,6754

Standardized item alpha = ,7160



MOTIVASI BELAJAR SISWA

X2,37	X2,38	X2,40	X2	Y,1	Y,2	Y,3	Y,4	Y,5	Y,6	Y,7	Y,8	Y,9	Y,10	Y,11	Y,112	Y,13	Y,14	Y,15	Y,16	Y,17	Y,18	Y,19	Y,20	Y,21
5	5	5	153	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	168	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4
4	4	4	157	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
4	4	4	152	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	158	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	3	4	5	4	4
5	5	5	153	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	171	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	163	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	162	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	158	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	156	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	3
4	4	4	152	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	166	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	160	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	156	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	158	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	158	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	3	5	4	3
4	4	4	168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	164	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	4	5	162	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4
4	5	4	160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
4	4	4	160	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	5	3	4	4	4	4
5	5	5	155	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5
4	4	4	170	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	165	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5
4	5	4	162	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	159	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	159	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
5	5	4	153	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4
4	4	4	171	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5

5	5	5	165	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	159	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4
5	5	4	156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	155	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	156	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	169	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	163	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	159	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	154	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	159	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	157	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	171	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	165	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	161	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	158	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	155	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	170	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	168	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	159	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	156	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	161	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	151	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	171	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	164	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	162	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	155	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	156	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
272	264	264	9637	264	266	262	266	265	264	268	268	268	268	265	262	259	263	262	264	264	263	264	262	264	266

Y,22	Y,23	Y,24	Y,25	Y,26	Y,27	Y,28	Y,29	Y,30	Y,31	Y,32	Y,33	Y,34	Y,35	Y,36	Y,37	Y,38	Y,39	Y,40	Y
5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	178
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	186
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	172
4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	179
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	174
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	170
4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	172
5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	187
5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	176
4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	180
4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	167
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	167
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	171
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	189
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	170
5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	179
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	175
3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	171
4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	169
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	4	186
3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	176
5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	181
4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	169
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	165
5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	172
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	188
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	175
4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	177
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	176
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	169
4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	3	4	167
5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	186

4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	176
5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	180
5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169
3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167
5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	177
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	185
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	185
4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	170
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172
4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167
5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	185
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	179
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	184
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	172
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	164
5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	177
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	188
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	173
4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	174
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167
4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	175
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181
5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	183
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174
3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172
259	258	265	268	267	267	267	260	260	265	268	263	262	261	262	262	263	258	263	262	262	263	262	257	10534

Lampiran 7

**DISTRIBUSI FREKUENSI ITEM-ITEM
VARIABEL VALID & RELIABEL**

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
N	Valid	60	60	30	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X1.25	X1.26	X1.27	X1.29	X1.30	X1.31
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

	X1.32	X1.33	X1.34	X1.35	X1.36	X1.37
N Valid	60	60	60	60	60	60
Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

	X1.38	X1.40	X1	X2.3	X2.4	X2.5
N Valid	60	60	60	60	60	60
Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

	X2.6	X2.7	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12
N Valid	60	60	60	60	60	60
Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18
N Valid	60	60	60	60	60	60
Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24
N Valid	60	60	60	60	60	60
Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30
N Valid	60	60	60	60	60	60
Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X2.31	X2.32	X2.33	X2.34	X2.35	X2.36
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X2.37	X2.38	X2.40	X2	Y1	Y2
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y39	Y40	Y
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,7	1,7	1,7
	3	5	8,3	8,3	10,0
	4	22	36,7	36,7	46,7
	5	32	53,3	53,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	10,0	10,0	10,0
	4	23	38,3	38,3	48,3
	5	31	51,7	51,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1,7	1,7	1,7
3	5	8,3	8,3	10,0
4	22	36,7	36,7	46,7
5	32	53,3	53,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	3,3	3,3	3,3
3	8	13,3	13,3	16,7
4	24	40,0	40,0	56,7
5	26	43,3	43,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1,7	1,7	1,7
3	6	10,0	10,0	11,7
4	23	38,3	38,3	50,0
5	30	50,0	50,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	10,0	10,0	10,0
4	26	43,3	43,3	53,3
5	28	46,7	46,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	33	55,0	55,0	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	25	41,7	41,7	43,3
5	34	56,7	56,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	33	55,0	55,0	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	30	50,0	50,0	50,0
5	30	50,0	50,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	24	40,0	40,0	43,3
5	34	56,7	56,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	33	55,0	55,0	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	25	41,7	41,7	43,3
5	34	56,7	56,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	6,7	6,7	6,7
4	25	41,7	41,7	48,3
5	31	51,7	51,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	33	55,0	55,0	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	13,3	13,3	13,3
4	27	45,0	45,0	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	6,7	6,7	6,7
4	25	41,7	41,7	48,3
5	31	51,7	51,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	6,7	6,7	6,7
4	24	40,0	40,0	46,7
5	32	53,3	53,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	13,3	13,3	13,3
4	27	45,0	45,0	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	8,3	8,3	8,3
	4	16	26,7	26,7	35,0
	5	39	65,0	65,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	6,7	6,7	6,7
	4	25	41,7	41,7	48,3
	5	31	51,7	51,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,7	1,7	1,7
	3	4	6,7	6,7	8,3
	4	24	40,0	40,0	48,3
	5	31	51,7	51,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	8,3	8,3	8,3
	4	16	26,7	26,7	35,0
	5	39	65,0	65,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	34	56,7	56,7	58,3
	5	25	41,7	41,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	5,0	5,0	5,0
	4	31	51,7	51,7	56,7
	5	26	43,3	43,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3,3	3,3	3,3
	3	8	13,3	13,3	16,7
	4	25	41,7	41,7	58,3
	5	25	41,7	41,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,7	1,7	1,7
	3	3	5,0	5,0	6,7
	4	27	45,0	45,0	51,7
	5	29	48,3	48,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,7	1,7	1,7
	3	3	5,0	5,0	6,7
	4	27	45,0	45,0	51,7
	5	29	48,3	48,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,7	1,7	1,7
	3	3	5,0	5,0	6,7
	4	27	45,0	45,0	51,7
	5	29	48,3	48,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.31

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	13,3	13,3	13,3
4	25	41,7	41,7	55,0
5	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.32

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	30	50,0	50,0	50,0
5	30	50,0	50,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.33

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	22	36,7	36,7	40,0
5	36	60,0	60,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.34

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	27	45,0	45,0	46,7
5	32	53,3	53,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.35

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	22	36,7	36,7	40,0
5	36	60,0	60,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.36

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	8,3	8,3	8,3
4	30	50,0	50,0	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.37

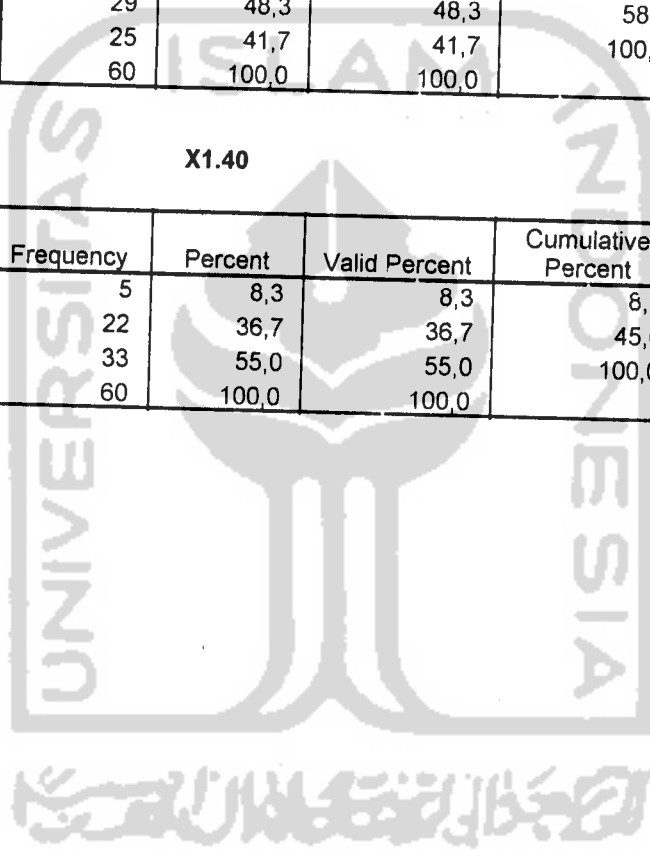
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	22	36,7	36,7	40,0
5	36	60,0	60,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.38

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	10,0	10,0	10,0
4	29	48,3	48,3	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X1.40

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	8,3	8,3	8,3
4	22	36,7	36,7	45,0
5	33	55,0	55,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	



X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	162	2	3,3	3,3	3,3
	166	1	1,7	1,7	5,0
	167	1	1,7	1,7	6,7
	168	1	1,7	1,7	8,3
	169	1	1,7	1,7	10,0
	170	1	1,7	1,7	11,7
	171	1	1,7	1,7	13,3
	172	7	11,7	11,7	25,0
	173	4	6,7	6,7	31,7
	174	4	6,7	6,7	38,3
	175	3	5,0	5,0	43,3
	176	2	3,3	3,3	46,7
	177	2	3,3	3,3	50,0
	178	2	3,3	3,3	53,3
	179	3	5,0	5,0	58,3
	180	9	15,0	15,0	73,3
	181	3	5,0	5,0	78,3
	182	2	3,3	3,3	81,7
	183	1	1,7	1,7	83,3
	184	2	3,3	3,3	86,7
	185	1	1,7	1,7	88,3
	186	5	8,3	8,3	96,7
	189	1	1,7	1,7	98,3
	191	1	1,7	1,7	100,0
Total		60	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3,3	3,3	3,3
	4	26	43,3	43,3	46,7
	5	32	53,3	53,3	100,0
Total		60	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	8,3	8,3	8,3
	4	25	41,7	41,7	50,0
	5	30	50,0	50,0	100,0
Total		60	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3,3	3,3	3,3
	4	32	53,3	53,3	56,7
	5	26	43,3	43,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	6,7	6,7	6,7
	4	25	41,7	41,7	48,3
	5	31	51,7	51,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	5,0	5,0	5,0
	4	23	38,3	38,3	43,3
	5	34	56,7	56,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	5,0	5,0	5,0
	4	26	43,3	43,3	48,3
	5	31	51,7	51,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	23	38,3	38,3	40,0
	5	36	60,0	60,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	30	50,0	50,0	51,7
	5	29	48,3	48,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	26	43,3	43,3	45,0
5	33	55,0	55,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	21	35,0	35,0	38,3
5	37	61,7	61,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	32	53,3	53,3	55,0
5	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	32	53,3	53,3	53,3
5	28	46,7	46,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	35	58,3	58,3	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	32	53,3	53,3	55,0
5	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	31	51,7	51,7	51,7
5	29	48,3	48,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	33	55,0	55,0	56,7
5	26	43,3	43,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	38	63,3	63,3	63,3
5	22	36,7	36,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	30	50,0	50,0	50,0
5	30	50,0	50,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	34	56,7	56,7	56,7
5	26	43,3	43,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	32	53,3	53,3	56,7
5	26	43,3	43,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	33	55,0	55,0	55,0
5	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	35	58,3	58,3	60,0
5	24	40,0	40,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	6,7	6,7	6,7
4	31	51,7	51,7	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	31	51,7	51,7	53,3
5	28	46,7	46,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.28

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	31	51,7	51,7	53,3
5	28	46,7	46,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.29

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	23	38,3	38,3	41,7
5	35	58,3	58,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3,3	3,3	3,3
	4	29	48,3	48,3	51,7
	5	29	48,3	48,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	6,7	6,7	6,7
	4	25	41,7	41,7	48,3
	5	31	51,7	51,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	5,0	5,0	5,0
	4	25	41,7	41,7	46,7
	5	32	53,3	53,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3,3	3,3	3,3
	4	29	48,3	48,3	51,7
	5	29	48,3	48,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	29	48,3	48,3	50,0
	5	30	50,0	50,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3,3	3,3	3,3
	4	23	38,3	38,3	41,7
	5	35	58,3	58,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.36

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	25	41,7	41,7	45,0
5	33	55,0	55,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.37

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	28	46,7	46,7	46,7
5	32	53,3	53,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.38

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	34	56,7	56,7	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2.40

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	36	60,0	60,0	60,0
5	24	40,0	40,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 169	2	3,3	3,3	3,3
170	2	3,3	3,3	6,7
171	3	5,0	5,0	11,7
172	4	6,7	6,7	18,3
173	1	1,7	1,7	20,0
174	7	11,7	11,7	31,7
175	4	6,7	6,7	38,3
176	3	5,0	5,0	43,3
177	5	8,3	8,3	51,7
178	4	6,7	6,7	58,3
180	3	5,0	5,0	63,3
181	4	6,7	6,7	70,0
182	5	8,3	8,3	78,3
183	1	1,7	1,7	80,0
185	3	5,0	5,0	85,0
187	3	5,0	5,0	90,0
189	3	5,0	5,0	95,0
190	1	1,7	1,7	96,7
191	2	3,3	3,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	5,0	5,0	5,0
4	30	50,0	50,0	55,0
5	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	32	53,3	53,3	55,0
5	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	5,0	5,0	5,0
4	32	53,3	53,3	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	32	53,3	53,3	55,0
5	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	31	51,7	51,7	55,0
5	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	13,3	13,3	13,3
4	20	33,3	33,3	46,7
5	32	53,3	53,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	8,3	8,3	8,3
4	22	36,7	36,7	45,0
5	33	55,0	55,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3,3	3,3	3,3
4	28	46,7	46,7	50,0
5	30	50,0	50,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	6,7	6,7	6,7
4	27	45,0	45,0	51,7
5	29	48,3	48,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	15,0	15,0	15,0
4	20	33,3	33,3	48,3
5	31	51,7	51,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	15,0	15,0	15,0
4	23	38,3	38,3	53,3
5	28	46,7	46,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	11,7	11,7	11,7
4	23	38,3	38,3	50,0
5	30	50,0	50,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	10,0	10,0	10,0
4	26	43,3	43,3	53,3
5	28	46,7	46,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	13,3	13,3	13,3
4	20	33,3	33,3	46,7
5	32	53,3	53,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	10	16,7	16,7	16,7
4	17	28,3	28,3	45,0
5	33	55,0	55,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	11,7	11,7	11,7
	4	22	36,7	36,7	48,3
	5	31	51,7	51,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	13,3	13,3	13,3
	4	22	36,7	36,7	50,0
	5	30	50,0	50,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	5,0	5,0	5,0
	4	27	45,0	45,0	50,0
	5	30	50,0	50,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	5,0	5,0	5,0
	4	30	50,0	50,0	55,0
	5	27	45,0	45,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	5,0	5,0	5,0
	4	32	53,3	53,3	58,3
	5	25	41,7	41,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	32	53,3	53,3	55,0
	5	27	45,0	45,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	11,7	11,7	11,7
4	27	45,0	45,0	56,7
5	26	43,3	43,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	11,7	11,7	11,7
4	28	46,7	46,7	58,3
5	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	6,7	6,7	6,7
4	27	45,0	45,0	51,7
5	29	48,3	48,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,7	1,7	1,7
4	30	50,0	50,0	51,7
5	29	48,3	48,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	33	55,0	55,0	55,0
5	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	33	55,0	55,0	55,0
5	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	15,0	15,0	15,0
	4	22	36,7	36,7	51,7
	5	29	48,3	48,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	16,7	16,7	16,7
	4	20	33,3	33,3	50,0
	5	30	50,0	50,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	5,0	5,0	5,0
	4	29	48,3	48,3	53,3
	5	28	46,7	46,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	8,3	8,3	8,3
	4	22	36,7	36,7	45,0
	5	33	55,0	55,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	5,0	5,0	5,0
	4	31	51,7	51,7	56,7
	5	26	43,3	43,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	18,3	18,3	18,3
	4	16	26,7	26,7	45,0
	5	33	55,0	55,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y34

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	15,0	15,0	15,0
4	21	35,0	35,0	50,0
5	30	50,0	50,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y35

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	11,7	11,7	11,7
4	24	40,0	40,0	51,7
5	29	48,3	48,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y36

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	10,0	10,0	10,0
4	25	41,7	41,7	51,7
5	29	48,3	48,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y37

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	5,0	5,0	5,0
4	36	60,0	60,0	65,0
5	21	35,0	35,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y38

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	5,0	5,0	5,0
4	31	51,7	51,7	56,7
5	26	43,3	43,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y39

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	11,7	11,7	11,7
4	24	40,0	40,0	51,7
5	29	48,3	48,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y40

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	5,0	5,0	5,0
4	37	61,7	61,7	66,7
5	20	33,3	33,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 164	1	1,7	1,7	1,7
165	1	1,7	1,7	3,3
167	6	10,0	10,0	13,3
168	1	1,7	1,7	15,0
169	4	6,7	6,7	21,7
170	3	5,0	5,0	26,7
171	2	3,3	3,3	30,0
172	7	11,7	11,7	41,7
173	1	1,7	1,7	43,3
174	3	5,0	5,0	48,3
175	3	5,0	5,0	53,3
176	4	6,7	6,7	60,0
177	3	5,0	5,0	65,0
178	1	1,7	1,7	66,7
179	4	6,7	6,7	73,3
180	2	3,3	3,3	76,7
181	2	3,3	3,3	80,0
183	1	1,7	1,7	81,7
184	1	1,7	1,7	83,3
185	3	5,0	5,0	88,3
186	3	5,0	5,0	93,3
187	1	1,7	1,7	95,0
188	2	3,3	3,3	98,3
189	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 8

DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X1, X2, dan Y

Statistics

		X1	X2	Y
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		177,07	178,45	175,57
Std. Deviation		6,28	6,03	6,71

Frequency Table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	162	2	3,3	3,3	3,3
	166	1	1,7	1,7	5,0
	167	1	1,7	1,7	6,7
	168	1	1,7	1,7	8,3
	169	1	1,7	1,7	10,0
	170	1	1,7	1,7	11,7
	171	1	1,7	1,7	13,3
	172	7	11,7	11,7	25,0
	173	4	6,7	6,7	31,7
	174	4	6,7	6,7	38,3
	175	3	5,0	5,0	43,3
	176	2	3,3	3,3	46,7
	177	2	3,3	3,3	50,0
	178	2	3,3	3,3	53,3
	179	3	5,0	5,0	58,3
	180	9	15,0	15,0	73,3
	181	3	5,0	5,0	78,3
	182	2	3,3	3,3	81,7
	183	1	1,7	1,7	83,3
	184	2	3,3	3,3	86,7
185	1	1,7	1,7	88,3	
186	5	8,3	8,3	96,7	
189	1	1,7	1,7	98,3	
191	1	1,7	1,7	100,0	
Total		60	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	169	2	3,3	3,3	3,3
	170	2	3,3	3,3	6,7
	171	3	5,0	5,0	11,7
	172	4	6,7	6,7	18,3
	173	1	1,7	1,7	20,0
	174	7	11,7	11,7	31,7
	175	4	6,7	6,7	38,3
	176	3	5,0	5,0	43,3
	177	5	8,3	8,3	51,7
	178	4	6,7	6,7	58,3
	180	3	5,0	5,0	63,3
	181	4	6,7	6,7	70,0
	182	5	8,3	8,3	78,3
	183	1	1,7	1,7	80,0
	185	3	5,0	5,0	85,0
	187	3	5,0	5,0	90,0
	189	3	5,0	5,0	95,0
	190	1	1,7	1,7	96,7
	191	2	3,3	3,3	100,0
Total		60	100,0	100,0	

